



Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palu

Jl. Tadulako, Ds. Binangga, Kec. Marawola, Kab. Sigi, Sulawesi Tengah
Telp.: (0451) 8205191 - (0451) 8204988 Email: upt_palu@postel.go.id

Laporan Kinerja

Balai Monitor SFR Kelas II Palu

Tahun
2024



“ *Sesungguhnya kinerja tertinggi yang anda raih adalah disaat anda menjalankan tugas dengan ikhlas, penuh tanggung jawab, berintegritas, dapat saling berkolaborasi serta mencintai pekerjaan anda.* **”**

Hermanto, 2024
Kepala Balai Monitor SFR Kelas II Palu

**Laporan Kinerja
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palu
Tahun 2024**

Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital
Kementerian Komunikasi dan Digital



Ringkasan Eksekutif

Laporan kinerja merupakan salah satu bentuk pelaporan yang digunakan oleh instansi untuk menyampaikan hasil kerja serta capaian yang telah dicapai selama periode waktu tertentu sebagai bentuk komitmen terhadap reformasi birokrasi. Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang transparan dan akuntabel kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti masyarakat, pemerintah, dan stakeholder terkait lainnya, tentang bagaimana instansi telah mengelola sumber daya yang tersedia dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Laporan kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palu (Balmon Palu) tahun 2024 ini disusun untuk melengkapi Laporan Kinerja Direktorat Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika yang merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja pemerintah pusat kepada masyarakat. Laporan ini menggambarkan capaian kinerja Balmon Palu selama periode tahun 2024 yang mengacu pada dokumen Perjanjian Kinerja Balmon Palu Tahun 2024 yang telah disepakati antara Kepala Balmon Palu dengan Direktur Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Pada tahun 2024, Balmon Palu memiliki 2 sasaran kegiatan. Sasaran kegiatan ini merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menilai keberhasilan / kegagalan penyelenggaraan kegiatan untuk satu tahun perencanaan. Berikut adalah gambaran singkat mengenai pencapaian kinerja Balmon Palu yang telah diraih selama periode tahun 2024. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

Sasaran kegiatan yang pertama adalah **Meningkatnya Layanan Monitoring,**

Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi. Terdapat 11 indikator kinerja pada sasaran kegiatan ini. Berikut ringkasan capaian untuk masing-masing indikator.

1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota.

Indikator kinerja Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota untuk tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% kabupaten/kota di wilayah kerja dapat termonitor. Untuk mencapai target persentase observasi yang telah ditetapkan, Balmon Palu harus melakukan kegiatan monitoring observasi penggunaan frekuensi radio di seluruh 13 kabupaten/kota yang berada di wilayah kerja Balmon Palu. Capaian Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Balmon Palu adalah sebesar 100% dari target 100% yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 100%.

2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio.

Pada Tahun 2024 telah ditetapkan target Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio sebesar 100% dari target yang telah ditentukan. Indikator kinerja ini terdiri dari 2 komponen, yaitu pemeriksaan stasiun radio dan monitoring penggunaan perangkat telekomunikasi. Capaian Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio Balmon Palu adalah sebesar 100% dari target 100% yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 100%.

3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio.

Untuk tahun 2024, target Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio ditetapkan sebesar 100% jumlah aduan gangguan harus tertangani. Capaian Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Balmon Palu adalah sebesar 100% dari target 100% yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 100%.

4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi.

Pada tahun 2024 telah ditetapkan target untuk indikator kinerja Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi sebesar 93%. Indikator kinerja ini terdiri dari 2 komponen yaitu penertiban penggunaan spektrum frekuensi ilegal dan penertiban perangkat telekomunikasi. Capaian Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi Balmon Palu adalah sebesar 100% dari target 93% yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 107,53%.

5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT.

Salah satu infrastruktur sistem perangkat yang mendukung kegiatan di Balmon Palu saat ini diantaranya stasiun monitoring *transportable*. Pada tahun 2024 target indikator kinerja Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT ditetapkan sebesar 95%. Capaian Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT di Balmon Palu adalah sebesar 100% dari target 95% yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 105,26%.

6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT.

Pada tahun 2024, target Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT ditetapkan sebesar 100% dari target peserta CAT UNAR, dimana target peserta CAT UNAR untuk tahun 2024 adalah sebanyak 150 peserta. Capaian Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT Balmon

Palu adalah sebesar 250% dari target 100% yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 250%.

7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL.

Indikator kinerja Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL untuk tahun 2024 ditargetkan sebesar 100%. Indikator kinerja ini terdiri dari 2 komponen, yaitu penanganan piutang yang dihubungi dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL. Capaian Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL yang diraih oleh Balmon Palu adalah sebesar 100% dari target 100% yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 100%.

8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat.

Pada tahun 2024, telah ditetapkan target indikator kinerja Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat sebesar 100%. Indikator kinerja ini terdiri dari 2 komponen, yaitu survey kepuasan masyarakat dan sosialisasi. Capaian Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat Balmon Palu adalah sebesar 100% dari target 100% yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 100%.

9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC.

Target indikator kinerja Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC ditetapkan sebesar 100%. Capaian Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC Balmon Palu adalah sebesar 180% dari target 100% yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 180%.

10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN.

Pada tahun 2024, ditetapkan target Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN sebesar 100% dari target ISR Maritim-IKRAN, dimana target ISR Maritim-IKRAN untuk tahun 2024 adalah 15 ISR Maritim-IKRAN. Capaian Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN Balmon Palu adalah sebesar 366,67% dari

target 100% yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 366,67%.

11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR.

Target Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site *Microwave Link* dan *Penyiaran (QR Code Site)* pada tahun 2024 ditetapkan sebesar 100%. Capaian Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site *Microwave Link* dan *Penyiaran (QR Code Site)* Balmon Palu adalah sebesar 138% dari target 100% yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 138%.

Sasaran kegiatan yang kedua adalah **Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien**. Terdapat 2 indikator kinerja pada sasaran kegiatan ini. Berikut ringkasan capaian untuk masing-masing indikator.

1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024.

Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Ditjen

SDPPI Tahun 2024 ditargetkan sebesar 91,80. Indikator kinerja ini memiliki 2 komponen penilaian, yaitu Nilai IKPA dan Nilai SMART. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balmon Palu adalah sebesar 92,09 dari target 91,80 yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 100,32%.

2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA).

Indikator kinerja Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) ditargetkan sebesar 100. Capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Balmon Palu adalah sebesar 100 dari target 100 yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 100%.

Berikut Perjanjian Kinerja antara Kepala Balmon Palu dengan Direktur Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika.t

Tabel Perjanjian Kinerja

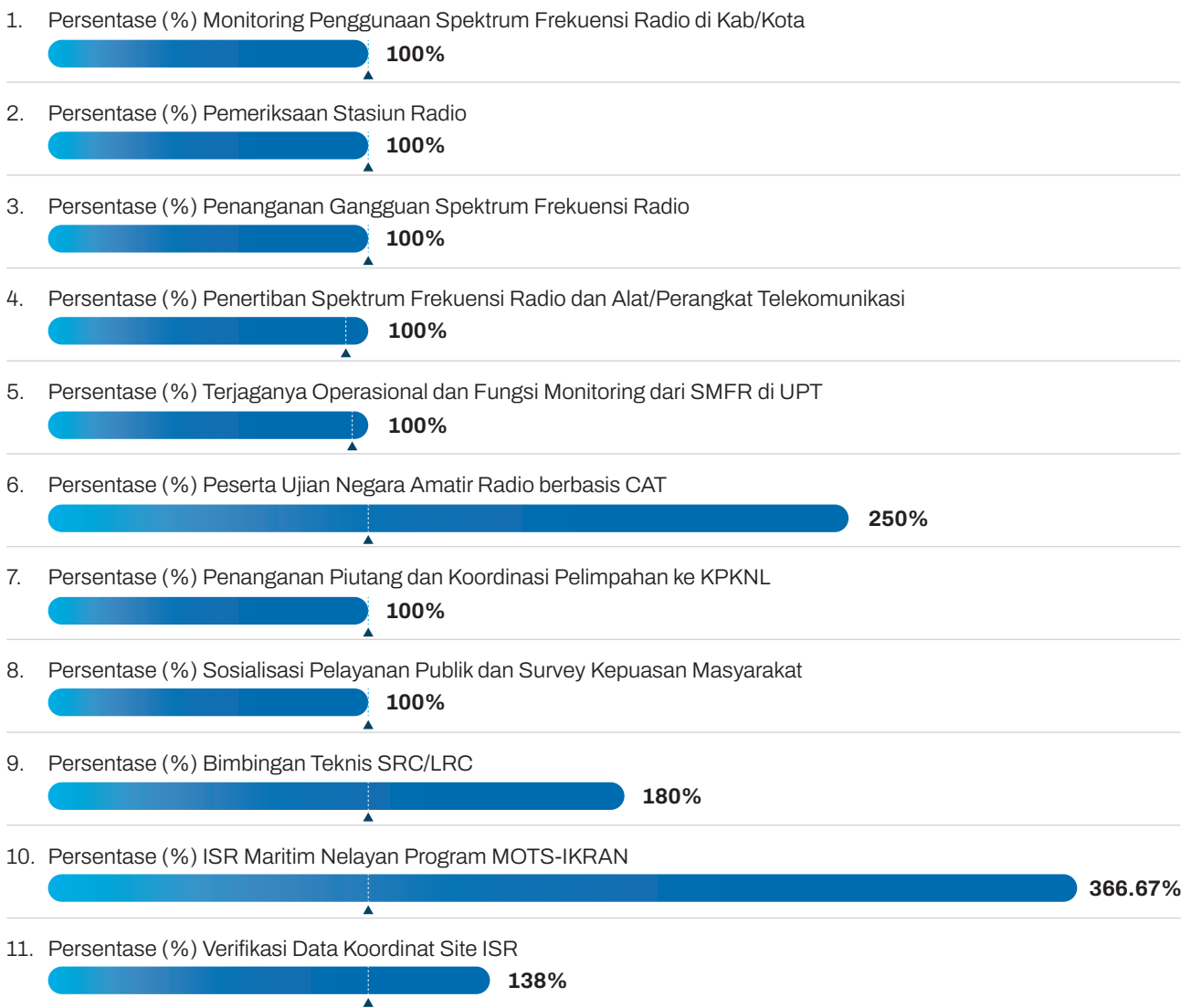
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%
		2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%
		3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%
		4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%
		5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitoring Frekuensi Radio di UPT	95%
		6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%
		7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%
		8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%
		9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%
		10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS - IKRAN	100%
		11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%
2.	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024	91,80
		2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100

Tabel Alokasi Anggaran

Kegiatan	Anggaran
1. Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio	Rp. 2.427.086.000
2. Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	Rp. 10.620.821.000
Total Anggaran	Rp. 13.047.907.000

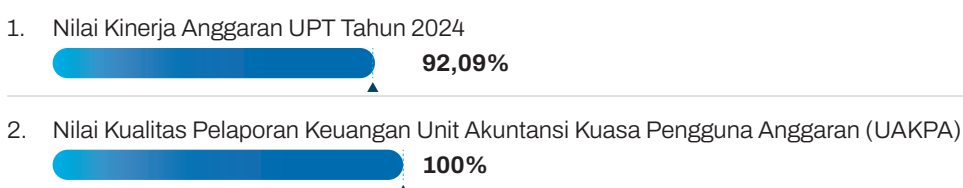
Grafik Capaian Kinerja

Sasaran Kegiatan 1



▲ Target

Sasaran Kegiatan 2



▲ Target

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Balmon Palu Tahun 2024. Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) Kementerian Komunikasi dan Informatika serta kepada masyarakat.

Dalam Laporan Kinerja ini kami memaparkan bagaimana Tim Balmon Palu mencapai sasaran kegiatan, yaitu **meningkatkan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi** serta **meningkatkan kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien** yang diuraikan pada masing-masing indikator kinerja. Pencapaian sasaran kegiatan ini sebagai bentuk dukungan terhadap Ditjen SDPPI dalam mencapai sasaran program pengembangan infrastruktur manajemen spektrum frekuensi radio untuk peningkatan kualitas pelayanan publik serta meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien sebagaimana yang telah tertuang di dalam Rencana Strategis.

Selain menjelaskan pencapaian-pencapaian kami, Laporan Kinerja ini juga menceritakan bagaimana Tim Balmon Palu menghadapi dinamika dalam upaya pencapaian target kinerja, tantangan-tantangan yang dihadapi serta rencana perbaikan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. Laporan kinerja ini disusun sesuai standar dengan memperhatikan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, dan pertanggungjawaban, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kami berharap Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat menjadi acuan dalam peningkatan efektivitas pengelolaan sumber daya spektrum frekuensi.



Sigi, 02 Januari 2025
Kepala Balai Monitor
Spektrum Frekuensi Radio
Kelas II Palu

Hermanto

Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif	1
Kata Pengantar	5
Daftar Isi	6

01 Pendahuluan

Latar Belakang	9
Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	11
Potensi dan Permasalahan Strategis	12
Sistematika Penulisan	12

02 Rencana Kinerja

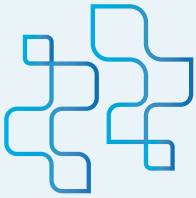
Rencana Strategis	15
Sasaran Kegiatan	18

03 Akuntabilitas Kinerja

Sasaran Kinerja 1	21
Sasaran Kinerja 2	86
Kinerja Lainnya	111

04 Penutup

Kesimpulan	115
Galeri	116



“ *Kebersamaan
bukanlah hanya tentang bekerja bersama,
tetapi juga tentang tumbuh bersama,
tertawa bersama dan
merayakan kesuksesan bersama.* **”**

Syahriyani, 2024
Kasubbag Umum dan Rumah Tangga

01

PENDAHULUAN

- ☐ Latar Belakang
- ☐ Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
- ☐ Potensi dan Permasalahan Strategis
- ☐ Sistematika Pelaporan



Latar Belakang

Di era teknologi yang semakin canggih saat ini, transformasi digital menjadi suatu perubahan yang tidak bisa dihindari oleh berbagai sektor, termasuk pemerintahan. Transformasi digital merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan dengan menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas suatu organisasi. Transformasi digital tidak hanya terbatas pada peningkatan teknologi informasi saja, melainkan juga meliputi perubahan cara kerja, pola pikir, dan budaya organisasi. Meskipun banyak manfaat yang dapat diperoleh dari transformasi digital, namun terdapat pula tantangan-tantangan yang harus dihadapi dalam proses transformasi tersebut, salah satunya adalah perbedaan tingkat kemajuan teknologi masing-masing daerah khususnya kebutuhan koneksi internet yang memadai yang sudah menjadi kebutuhan masyarakat.

Lancarnya koneksi internet tergantung kualitas jaringan yang disediakan oleh operator seluler dan pengelolaan frekuensi radio yang lebih efisien dan ketersediaan spektrum frekuensi radio yang cukup besar. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Ditjen SDPPI melakukan penatakelolaan spektrum frekuensi radio secara efektif, efisien, dinamis dan optimal melalui kegiatan penataan dan perencanaan serta pengawasan penggunaan spektrum. Pemantauan dan pengawasan penggunaan spektrum frekuensi radio penting untuk dilakukan guna membantu manajemen spektrum dalam mengoptimalkan penggunaan spektrum.

Balmon Palu sebagai perpanjangan tangan dari Ditjen SDPPI mengemban tugas dan fungsi yang telah dirumuskan dan disepakati. Atas tugas dan fungsi itu, direncanakan, dianggarkan, dan dilaksanakan secara konstruktif, sistematis, dan dicapai dalam kurun

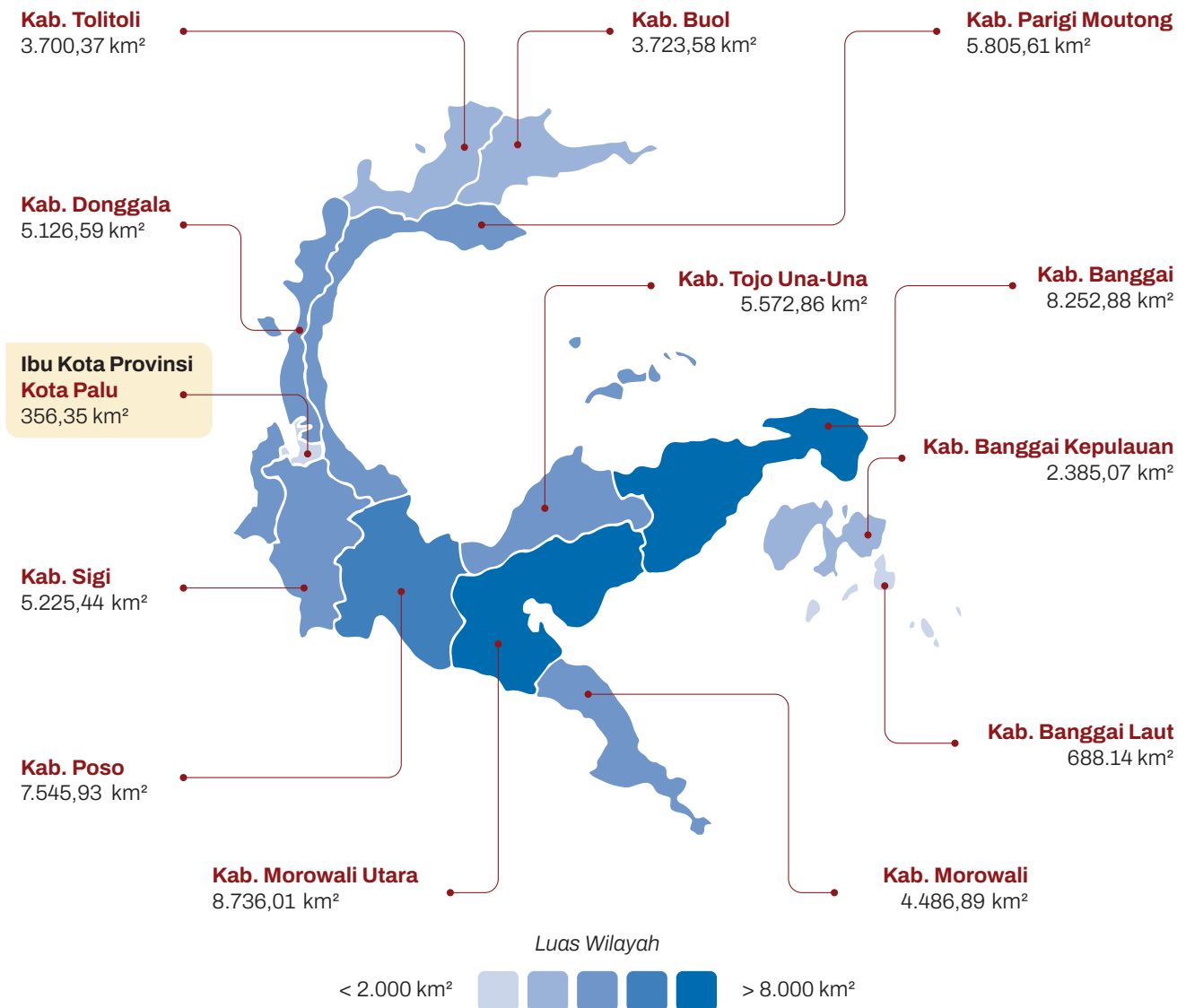
waktu tertentu. Untuk memastikan bahwa setiap tugas dan fungsi terlaksana dengan baik, diperlukan akuntabilitas yang mencerminkan transparansi dan pertanggungjawaban dalam setiap tahap pelaksanaannya.

Akuntabilitas merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu kegiatan atau program telah mencapai hasil yang diharapkan (*outcome*). Akuntabilitas sebagai pertanggungjawaban itu berwujud penjelasan secara rinci baik proses maupun hasil akhir. Proses mencakup perencanaan, pelaksanaan, penghitungan, dan evaluasi. Sedangkan hasil lebih berorientasi pada *outcome*. *Outcome* sedapat mungkin dijelaskan secara kuantitatif yang didasarkan pada indikator yang tepat.

Meskipun akuntabilitas mengedepankan *outcome*, secara kualitatif juga harus mempertanggungjawabkan kualitas proses, antara lain, mekanisme perencanaan, sistem pengukuran, dan penghitungan kinerja sampai dengan evaluasi. Akuntabilitas juga merupakan salah satu prinsip dasar dalam *good governance* (tata kelola yang baik), yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintah.

Sebagai perwujudan akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan kinerja organisasi maka ditetapkan suatu instrumen pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik yang disebut Laporan Kinerja.

Gambar 1.1
Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah



Provinsi Sulawesi Tengah

Merupakan provinsi terbesar di pulau Sulawesi, dengan luas wilayah berdasarkan data BPS Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022 adalah sebesar 61.605,72 km², yang mencakup semenanjung bagian timur dan sebagian semenanjung bagian utara serta kepulauan Togean di Teluk Tomini dan Kepulauan Banggai di Teluk Tolo. Provinsi Sulawesi Tengah terletak diantara 2°22' Lintang Utara dan 3°48' Lintang Selatan, serta 119°22' dan 124°22' Bujur timur. Provinsi Sulawesi Tengah berbatasan dengan wilayah Laut Sulawesi dan Provinsi Gorontalo, Provinsi Maluku dan Provinsi Maluku Utara, Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Tenggara, serta Selat Makassar dan Provinsi Sulawesi Barat. Profil Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan data BPS Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2023 terdiri atas 12 Kabupaten dan 1 Kota, 176 Kecamatan, dan ±2020 Kelurahan/Desa.

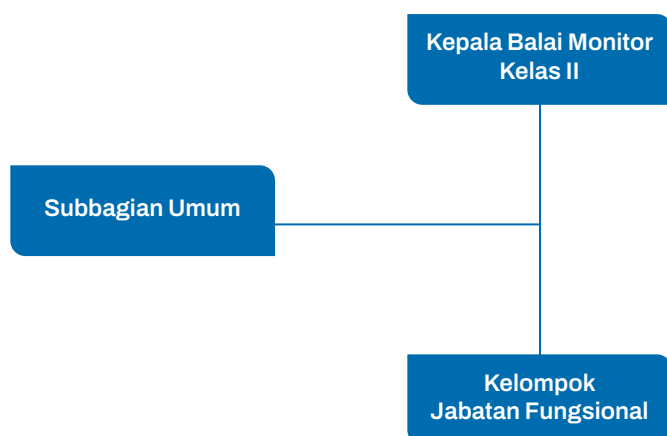
Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Kedudukan Balmon Palu sebagaimana tertuang pada Peraturan Menteri Kominfo No.1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, secara administratif UPT dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, dan secara teknis operasional dibina oleh Direktur Pengendalian Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika dan Direktur Operasi Sumber Daya.

Balmon Palu sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palu menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan rencana dan program.
- Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio.
- Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika.
- Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.
- Penyampaian Izin Stasiun Radio dan Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio.
- Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio.
- Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio.
- Pelaksanaan ujian amatir radio.
- Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Gambar 1.2
Struktur Organisasi Balai Monitor



Potensi dan Permasalahan Strategis

Adanya transformasi digital dan layanan wireless broadband menyebabkan terjadinya ledakan kebutuhan bandwidth yang berdampak pada kebutuhan alokasi spektrum frekuensi yang besar, peningkatan kemampuan sumber daya manusia, serta ekosistem industri secara menyeluruh. Potensi mobile broadband dalam menyediakan konektivitas nasional sangat penting mengingat banyaknya jumlah pulau yang tidak mungkin terjangkau semuanya oleh teknologi broadband berbasis kabel. Dengan demikian, penyiapan regulasi dan kebijakan yang tepat terkait pengelolaan yang optimal bagi spektrum frekuensi radio sebagai sumber daya yang terbatas sangat penting untuk dilakukan.

Berbagai permasalahan dan tantangan dalam mengelola dan memaksimalkan potensi yang

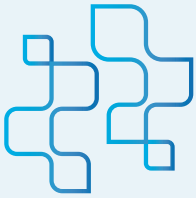
terdapat pada spektrum frekuensi radio:

- Penyalahgunaan penggunaan spektrum frekuensi radio;
- Isu komunikasi radio terkait keselamatan penerbangan dan maritim;
- Interferensi frekuensi radio;
- Masih terdapat penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis;
- Belum semua pengguna frekuensi radio memahami sistem perizinan online;
- Sebagian masyarakat belum siap dalam menghadapi perubahan transformasi digital; dan
- Sarana dan prasarana pelayanan publik yang belum optimal.

Sistematika Pelaporan

Penyusunan Laporan Kinerja Balmon Palu Palu Tahun 2024 berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.





*“ There will be a phase in life
that make you think about which is the right path for your future,
but keep learning and praying
are the compasses that guide you through it. ”*

Marshelino Ampang Allo, 2024

Ketua Tim Penertiban SFR dan APT

02

PERENCANAAN KINERJA

- ☐ Rencana Strategis
- ☐ Sasaran Kegiatan



Rencana Strategis

Sumber daya frekuensi merupakan sumber daya terbatas dan memiliki peran yang sangat strategis dalam peningkatan pembangunan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan peningkatan kecepatan akses layanan TIK, yang dapat digunakan oleh berbagai sektor industri untuk peningkatan ekonomi digital.

Bagi penyelenggara telekomunikasi, kepemilikan hak penggunaan spektrum frekuensi menjadi pilihan utama untuk melakukan efisiensi biaya pembangunan dan pengoperasian infrastruktur telekomunikasi serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Dengan kepemilikan alokasi lebar pita frekuensi yang besar akan mengurangi pembangunan jumlah BTS yang berdampak pada penghematan biaya investasi pembangunan dan biaya operasi infrastruktur, *time to market* yang cepat serta peningkatan kualitas akses layanan.

Bagi masyarakat, dengan adanya ketersediaan sumber daya frekuensi untuk peningkatan pembangunan infrastruktur TIK dan kecepatan akses layanan TIK akan memberikan manfaat penggunaan layanan untuk berbagai kepentingan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Bagi pemerintah, sumber daya frekuensi ini memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan PNPB dan mendorong tumbuhnya ekonomi di berbagai sektor. Oleh karena itu, pemerintah perlu membuat arah kebijakan dan strategi agar pemanfaatan frekuensi dapat memberikan manfaat bagi semua *stakeholder* dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Beberapa arah kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya frekuensi dan perangkat TIK antara lain:

- a. Penambahan spektrum frekuensi radio untuk layanan *mobile broadband*;
- b. Penyelesaian regulasi terkait spektrum frekuensi yang mendukung peningkatan konektivitas *broadband*;
- c. Optimalisasi dan penyediaan spektrum frekuensi radio untuk *public service* dan instansi pemerintah; dan
- d. Penyusunan *masterplan* spektrum frekuensi radio untuk keperluan penyiaran digital.

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) merupakan salah satu Ditjen yang berada dibawah Kementerian Kominfo sesuai Peraturan Menteri No. 12 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika memiliki tugas dan fungsi dalam hal menciptakan terselenggaranya pengelolaan sumber daya komunikasi dan informasi yang optimal dan mewujudkan industri komunikasi dan informasi yang berdaya saing dan ramah lingkungan melalui manajemen spektrum frekuensi yang efektif, efisien, dinamis dan optimal serta mendorong penggunaan teknologi yang inovatif yang memenuhi standar teknis.

Berdasarkan tugas dan fungsinya tersebut, Ditjen SDPPI memiliki misi untuk 2020 - 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan tatanan spektrum radio yang efisien untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis *wireless broadband*.
- b. Melakukan optimalisasi dan konsolidasi sumber daya satelit nasional, termasuk frekuensi dan slot orbit, mendorong kerjasama dengan industri satelit global dengan memperhatikan kepentingan nasional.
- c. Mewujudkan pelayanan frekuensi dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat dan

benar secara profesional dan berintegritas.

- d. Terkelolanya Penerimaan Negara Bukan Pajak dari izin yang diberikan kepada para pemangku kepentingan di bidang SDPPI.
- e. Mewujudkan standar perangkat informatika yang mendukung kemandirian teknologi di bidang *wireless broadband*.
- f. Mewujudkan kepastian hukum di bidang pengelolaan sumber daya dan perangkat informatika.
- g. Mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi secara terpadu.
- f. Mengembangkan sistem stasiun monitoring frekuensi dan sistem monitoring perangkat yang terintegrasi secara nasional.
- h. Mewujudkan peningkatan kualitas layanan pengujian dan kalibrasi perangkat informatika yang profesional, berintegritas, dan diakui dunia internasional.
- i. Mewujudkan dukungan teknis dan administratif yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Ditjen SDPPI

Untuk mewujudkan misi tersebut, ada sejumlah sasaran program yang diemban oleh Direktorat Jenderal SDPPI yaitu sebagai berikut :

- a. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNPB Ditjen SDPPI;
- b. Optimalisasi pemanfaatan spektrum frekuensi radio;
- c. Pengembangan infrastruktur manajemen spektrum frekuensi radio untuk peningkatan kualitas pelayanan publik;
- d. Pengembangan ekosistem industri perangkat TIK; serta
- e. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien .

Untuk mencapai sasaran program di atas, Ditjen SDPPI melakukan rencana kegiatan yang dalam pelaksanaannya perlu dukungan oleh Unit Pelaksana Teknis di seluruh wilayah Indonesia, yaitu :

1. Pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio

Untuk mewujudkan tatanan spektrum frekuensi radio yang efektif, efisien, dinamis dan optimal maka dibutuhkan adanya layanan perizinan di bidang layanan spektrum frekuensi radio dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat dan benar secara profesional dan berintegritas. Hal ini akan meningkatkan partisipasi kontribusi sektor bisnis sebagai aktor utama.

UPT Balai Monitor sebagai garda terdepan dalam pelayanan spektrum frekuensi radio memberikan layanan konsultasi pendampingan dan bimtek e-licensing, penyampaian invoice, menjaga operasional perangkat Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) untuk mendukung kegiatan monitoring dan penertiban spektrum frekuensi radio di UPT, menjamin operasional aplikasi E-Licensing SIMS untuk mendukung Smart Service, layanan pengaduan penyelesaian gangguan frekuensi radio dan penanganan pelanggaran standar perangkat telekomunikasi.

2. Penyelenggaraan Layanan Publik Bidang Frekuensi dan Perangkat TIK

Dalam melaksanakan penyelenggaraan layanan publik bidang frekuensi dan perangkat TIK dibutuhkan peningkatan penyelenggaraan layanan dan pengelolaan penerimaan negara bukan pajak. Pendapatan ini diperoleh dari adanya layanan perizinan spektrum frekuensi radio dan layanan sertifikasi perangkat serta penyelesaian penanganan piutang BHP frekuensi radio yang sesuai dengan prinsip-prinsip reformasi birokrasi yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah. Selain itu, diperlukan juga peningkatan layanan monitoring.

UPT sebagai perpanjangan tangan dari Dirjen SDPPI melakukan upaya pencegahan timbulnya piutang dengan selalu memantau penyelesaian tagihan oleh wajib bayar serta melakukan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio yang dilakukan oleh KPKNL. Selain itu, UPT juga melakukan peningkatan layanan monitoring, pengukuran,

inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi.

3. Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum

Pengelolaan keuangan, BMN dan Umum merupakan kegiatan untuk dukungan manajemen dan teknis yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen SDPPI dibantu oleh Unit Pelaksanaan Teknis di seluruh Indonesia sebagai dukungan teknis administratif yang sesuai dengan reformasi birokrasi. Layanan publik yang cepat, tepat, dan benar akan memberikan lingkungan yang kondusif bagi pelaku bisnis telekomunikasi serta masyarakat sebagai pengguna jasa dan layanan telekomunikasi.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palu menetapkan arah kebijakan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian melalui kegiatan pemantauan, pengukuran, pemeriksaan (validasi), dan penertiban penggunaan frekuensi radio;
- Peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia yang selaras dengan perkembangan TIK;
- Peningkatan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio;
- Peningkatan kualitas pembinaan dan penertiban pengguna spektrum frekuensi radio ilegal;
- Menjaga berfungsinya perangkat pendukung layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penanganan gangguan;
- Peningkatan sosialisasi penggunaan spektrum frekuensi radio dan pemanfaatan teknologi informasi/media sosial dalam diseminasi informasi;
- Melakukan *branding* dengan cara melakukan kunjungan ke para pengguna frekuensi radio;
- Melakukan survey kepuasan publik serta bimtek *E-Licensing* terkait pelayanan perizinan;serta
- Senantiasa melakukan analisa dan evaluasi untuk peningkatan tata kerja dan kualitas pelaksanaan tugas.

Perjanjian Kinerja 2024

Sasaran Kegiatan 1

IK-1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan SFR di Kabupaten/Kota

Target : 100%

IK-2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

Target : 100%

IK-3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Target : 100%

IK-5 Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari SMFR di UPT

Target : 95%

IK-6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Target : 100%

IK-7 Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Target : 100%

IK-9 Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC

Target : 100%

IK-10 Persentase (%) ISR maritim nelayan program MOTS-IKRAN

Target : 100%

IK-11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Target : 100%

Sasaran Kegiatan

I. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

1. IK-1 Persentase (%) monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota di wilayah kerja dengan target 100%.
2. IK-2 Persentase (%) pemeriksaan stasiun radio dengan target 100%.
3. IK-3 Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio dengan target 100% jumlah aduan gangguan tertangani.
4. IK-4 Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi dengan target 93%.
5. IK-5 Persentase (%) terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari Stasiun Monitoring Frekuensi Radio di UPT dengan target 95%.
6. IK-6 Persentase (%) peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT dengan target sebesar 100%.
7. IK-7 Persentase (%) penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL dengan target 100%.
8. IK-8 Persentase (%) sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat dengan target 100%.
9. IK-9 Persentase (%) bimbingan teknis SRC/LRC dengan target 100%.
10. IK-10 Persentase (%) ISR maritim nelayan program MOTS-IKRAN dengan target 100%.
11. IK-11 Persentase (%) verifikasi data koordinat *site* ISR dengan target 100%.

II. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

1. IK-1 Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024 dengan target 91.80.
2. IK-2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dengan target 100.

Sasaran kegiatan ini merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan penyelenggaraan kegiatan untuk satu tahun perencanaan.

Dalam sasaran kegiatan ditetapkan indikator kinerja masing-masing sasaran kegiatan dan targetnya. Pada tahun 2024 telah ditetapkan 2 sasaran kegiatan yang menjadi sasaran kegiatan Balmon Palu dengan masing-masing indikator kinerja dan target kinerja.



IK-4 Persentase (%) Penertiban SFR dan APT

Target : 93%

IK-8 Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Target : 100%

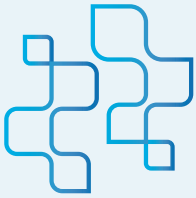
Sasaran Kegiatan 2

IK-1 Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024

Target : 91,80

IK-2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Target : 100



“ *Kerjakan setiap tugas dan tanggung jawabmu dengan sepenuh hati,
karena kinerja terbaik lahir dari dedikasi,
serta buatlah yang terbaik disetiap waktu dan langkahmu,
jangan pernah takut salah, gagal, atau mengatakan tidak bisa,
karena jika salah kita perbaiki, jika gagal kita coba lagi,
dan jika tidak bisa kita pelajari.* **”**

Adli Arsyad, 2024

Ketua Tim Monitoring dan Evaluasi SFR dan APT

03

AKUNTABILITAS KINERJA

- ☐ Sasaran 1
- ☐ Sasaran 2
- ☐ Kinerja Lainnya



Sasaran 1

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi merupakan sasaran kegiatan untuk mencapai sasaran program Ditjen SDPPI yaitu Pengembangan infrastruktur manajemen spektrum frekuensi radio untuk peningkatan kualitas pelayanan publik. Dalam mencapai sasaran kegiatan ini ada beberapa indikator kinerja yang menjadi target kinerja sebagai berikut:

1. Persentase (%) monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota di wilayah kerja sebesar 100%.
2. Persentase (%) pemeriksaan stasiun radio sebesar 100%.
3. Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio sebesar 100%.
4. Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi sebesar 93%.
5. Persentase (%) terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari Stasiun Monitoring Frekuensi Radio di UPT sebesar 95%.
6. Persentase (%) peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT sebesar 100%.
7. Persentase (%) penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL sebesar 100%.
8. Persentase (%) sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat sebesar 100%.
9. Persentase (%) bimbingan teknis SRC/LRC sebesar 100%.
10. Persentase (%) ISR maritim nelayan program MOTS-IKRAN sebesar 100%.
11. Persentase (%) verifikasi data koordinat *site* ISR sebesar 100%.



Gambar 3.1
Monitoring Penggunaan SFR di Kabupaten Morowali Utara

IK-1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

Latar Belakang

Pengawasan penggunaan Spektrum Frekuensi Radio (SFR) setiap saat harus selalu ditingkatkan untuk mengimbangi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagai bagian dari transformasi digital saat ini, serta memberikan layanan dan jaminan penggunaan SFR dan Alat Perangkat Telekomunikasi (APT) secara aman dan tertib. Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Balmon Palu adalah Monitoring penggunaan SFR. Monitoring penggunaan SFR merupakan kegiatan pemantauan terhadap penggunaan SFR menggunakan sarana dan prasarana sistem monitoring SFR, baik stasiun monitor tetap, stasiun monitor bergerak, maupun perangkat jinjing. Kegiatan monitoring penggunaan SFR dilaksanakan oleh UPT dalam rangka pengawasan dan pengendalian penggunaan SFR.

Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya yang terbatas dan sangat dibutuhkan untuk mendukung berbagai layanan komunikasi, termasuk telekomunikasi, radio, televisi, penerbangan, maritim, pertahanan, komunikasi kepolisian, marabahaya, dan lain sebagainya. Meningkatnya kompleksitas penggunaan spektrum frekuensi radio di berbagai wilayah, terutama di tingkat kabupaten/kota, menuntut adanya upaya yang lebih intensif dalam pemantauan dan pengelolaan penggunaannya. Hal ini dilakukan agar SFR dapat diatur secara efisien, mencegah interferensi, dan memastikan ketersediaan yang optimal untuk kebutuhan berbagai layanan komunikasi.

Persentase monitoring penggunaan SFR di tingkat kabupaten/kota, menjadi indikator penting untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan spektrum di tingkat

kabupaten/kota. Monitoring SFR ini mencakup identifikasi penggunaan SFR oleh berbagai layanan telekomunikasi, perangkat nirkabel, dan sistem komunikasi lainnya. Peningkatan layanan publik di bidang monitoring ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan yang efisien, mengoptimalkan pemanfaatan SFR, serta memastikan bahwa masyarakat dapat menikmati layanan komunikasi dengan kualitas yang baik dan tanpa gangguan. Hasil dari kegiatan monitoring ini dapat menjadi alat evaluasi yang penting untuk memahami pengelolaan SFR di tingkat kabupaten/kota.

Pada tahun 2024 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja untuk Indikator Kinerja Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota dengan target 100% kabupaten/kota termonitor. Indikator Kinerja ini terdiri dari 2 komponen utama yang menjadi parameter manual pengukurannya, yaitu:

1. Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota; dan
2. Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya.

Capaian kinerja dari indikator kinerja ini diperoleh dari 70% capaian Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota dijumlahkan dengan 30% capaian Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya.

Parameter monitoring pita frekuensi radio di kabupaten/kota memiliki 3 sub komponen. Suatu kabupaten/kota dihitung telah termonitor apabila telah memenuhi ketiga komponen tersebut, antara lain:

1. Observasi dan identifikasi 15 pita frekuensi sesuai penugasan;

2. 70% hasil monitor SFR harus teridentifikasi; dan
3. 50% ISR termonitor.

Kegiatan observasi sesuai pita penugasan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pendudukan pita frekuensi radio sesuai dengan alokasi masing-masing baik HF, VHF, UHF maupun SHF secara rutin. Setelah melakukan kegiatan observasi, hasil observasi yang didapatkan kemudian diidentifikasi penggunaannya, baik yang berizin, tanpa izin,

maupun penggunaan frekuensi yang tidak sesuai dengan peruntukannya.

Parameter monitoring rutin pita frekuensi marabahaya dilaksanakan adalah monitoring pita frekuensi marabahaya yang dilaksanakan setiap hari menggunakan Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) Tetap/*Transportable*. Target monitoring rutin yaitu 14 hari dalam 1 bulan untuk masing-masing stasiun SMFR Tetap/*Transportable* terhadap 5 pita frekuensi marabahaya.

Capaian Kinerja

Sulawesi Tengah merupakan salah satu provinsi yang berada di Pulau Sulawesi yang memiliki 13 kabupaten/kota. Tahun 2024, Balmon Palu menargetkan monitoring penggunaan SFR untuk seluruh kabupaten/kota. Target yang harus dicapai untuk Indikator Kinerja Persentase (%)

Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota adalah sebesar 100% kabupaten/kota yang ada di wilayah kerja harus termonitor. Berikut target dan capaian indikator kinerja monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota.



Gambar 3.2
Monitoring Penggunaan SFR di Kota Palu

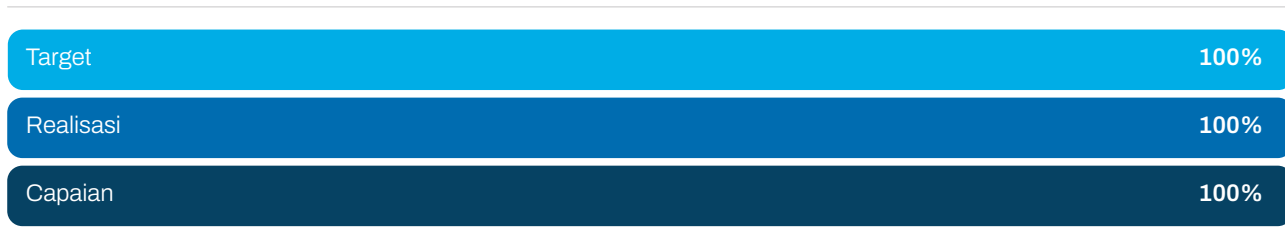
Grafik 3.1
Capaian IK-1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

Sasaran Kegiatan :

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kerja :

Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota



Grafik 3.2
Perbandingan Realisasi IK-1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Tahun 2020 - 2024

Indikator Kerja :

Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

2020



2021



2022



2023



2024



Tabel 3.1
15 Pita Frekuensi Target Monitoring

No.	Subservis	Pita Frekuensi
1	Radio FM	87 – 108 MHz
2	Penerbangan VHF	108 – 137 MHz
3	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/Badan Usaha Keperluan Publik, Maritim VHF	137 – 174 MHz
4	DRM, DAB	174 – 230 MHz
5	Tetap, Bergerak, Marabahaya	300 – 430 MHz
6	Komrad UHF	430 – 460 MHz
7	Tetap, Bergerak	460 – 470 MHz
8	Televisi UHF, IMT	478 – 806 MHz
9	Trunking, Downlink Seluler 800	806 – 880 MHz
10	Downlink Seluler 900	925 – 960 MHz
11	International Mobile Telecommunication (IMT)	1427 - 1518 MHz
12	Downlink Seluler 1800	1805 – 1880 MHz
13	Downlink Seluler 2100	2110 – 2170 MHz
14	International Mobile Telecommunication (IMT)	2170 - 2200 MHz
15	Selular, Broadband 2.3 GHz	2300 – 2400 MHz

Observasi 15 Pita Penugasan

Berdasarkan Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI Nomor : 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024 Perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024, terdapat 15 *subservice*/pita frekuensi radio yang harus dimonitor. Pada tahun 2024, telah dilakukan kegiatan observasi 15 pita sesuai dengan pita penugasan di seluruh kabupaten/kota di wilayah Sulawesi Tengah.

Identifikasi

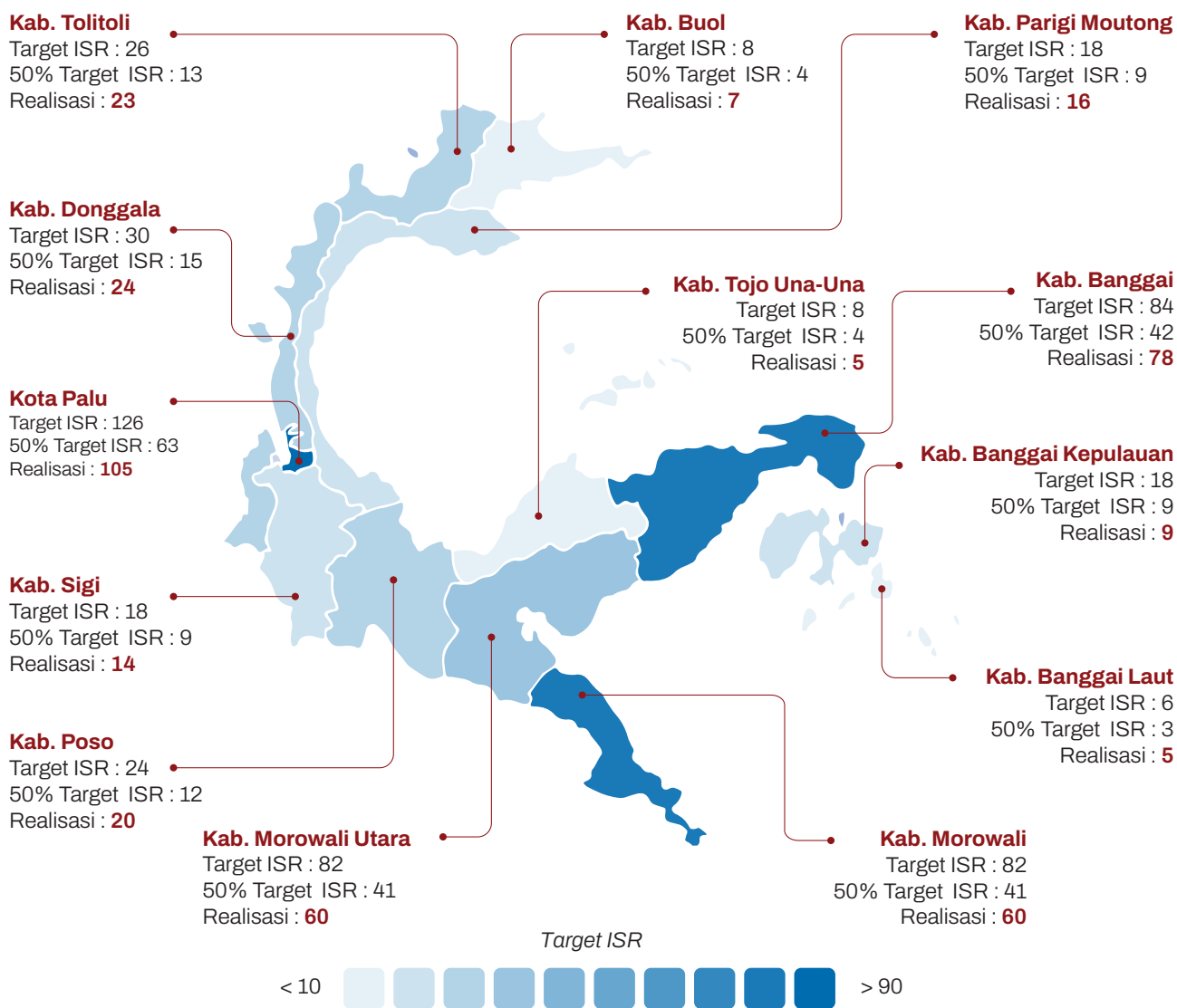
Hasil observasi pita frekuensi radio yang telah diperoleh harus teridentifikasi penggunaannya dengan target minimal 70% teridentifikasi. Dari kegiatan observasi yang telah dilakukan ditemukan sebanyak 2089 penggunaan frekuensi, dan 2084 di antaranya telah

teridentifikasi, atau sebesar 99,76% penggunaan frekuensi telah teridentifikasi. Dari hasil ini, diperoleh persentase hasil monitoring teridentifikasi adalah sebesar 100%.

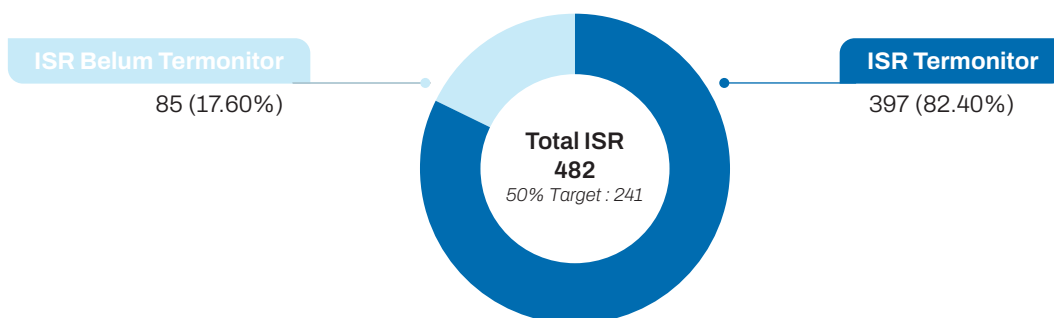
Jumlah ISR yang Termonitor

Pada tahun 2024 ditetapkan jumlah ISR yang menjadi target ISR termonitor sebanyak 482 ISR yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di wilayah Sulawesi Tengah, dan 50% dari target yang telah ditetapkan harus termonitor. Target monitoring ISR yang dilaksanakan pada tahun 2024 dikhususkan terhadap ISR dinas siaran dan dinas bergerak darat. Dengan berbagai keterbatasan baik dari sisi alokasi waktu pelaksanaan kegiatan, letak/lokasi pengguna ISR, Balmon Palu berhasil memonitor dan mengidentifikasi sebanyak 397 ISR yang menjadi target ISR termonitor dan berhasil melampaui target minimal 50% ISR termonitor untuk masing-masing kabupaten/kota.

Grafik 3.3
Data Target Monitoring ISR di Wilayah Sulawesi Tengah



Grafik 3.4
Target ISR Termonitor

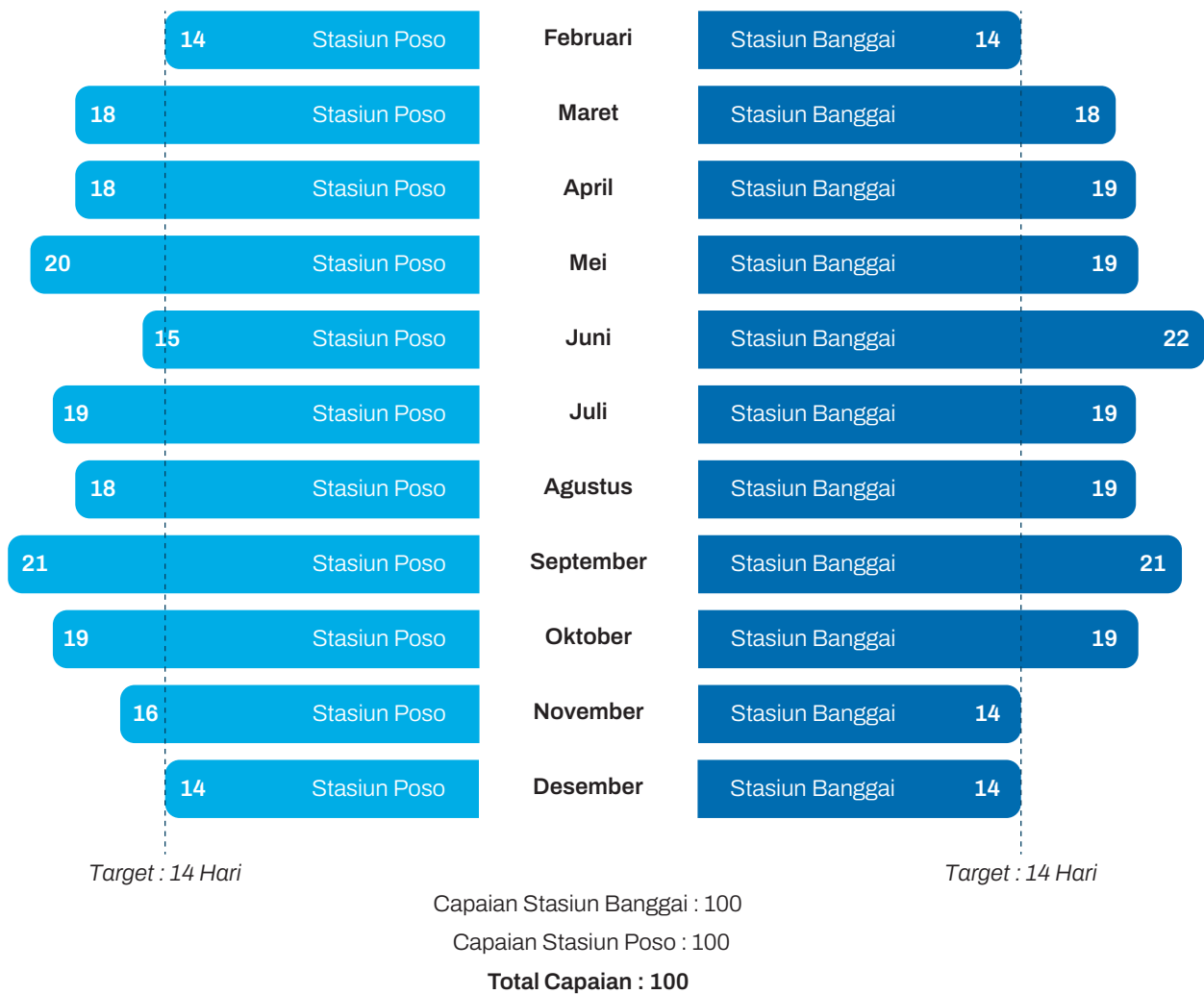


Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya

Monitoring rutin pada pita frekuensi marabahaya dilaksanakan menggunakan SMFR Tetap/*Transportable*, dengan target monitoring yaitu 14 hari dalam 1 bulan untuk masing-masing SMFR Tetap/*Transportable*, namun dikecualikan untuk bulan Januari. Pada tahun 2024, Balmon Palu memiliki 2 SMFR *Transportable* yaitu Stasiun Banggai di Kabupaten Banggai dan Stasiun Poso di

Kabupaten Poso. Monitoring rutin yang dilaksanakan pada Stasiun Banggai dan Stasiun Poso sepanjang tahun 2024 dari Februari hingga Desember telah mencapai target yang telah ditetapkan untuk setiap bulannya, sehingga capaian untuk monitoring rutin pita frekuensi marabahaya adalah sebesar 100%.

Grafik 3.5
Capaian Monitoring Rutin Pita Marabahaya



Analisis dan Dampak

Keberhasilan pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota tidak terlepas dari dukungan sarana SMFR yang memadai. Sarana SMFR yang memadai memegang peranan penting dalam memberikan hasil yang efektif. Selain sarana SMFR yang memadai, pencapaian target ini juga diperoleh karena Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dalam pelaksanaan tugas monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio. Sarana SMFR yang memadai yang digunakan oleh SDM yang kompeten tentunya memberikan hasil yang optimal, sehingga meningkatkan efektivitas pencapaian target.

Namun di dalam pelaksanaannya juga terdapat kendala dalam mencapai target indikator kinerja ini. Lokasi pengguna frekuensi radio yang sangat jauh dan sulit dijangkau serta kemampuan penerimaan perangkat monitoring yang terbatas untuk jarak yang sangat jauh, sehingga penggunaan frekuensi radio yang jaraknya sangat jauh dan sulit diakses tidak dapat termonitor. Pelaksanaan monitoring rutin menggunakan SMFR Tetap/*Transportable* juga memiliki kendala dalam pelaksanaannya. Kondisi listrik di stasiun *transportable*, baik Stasiun Banggai maupun Stasiun Poso, yang sering padam mengakibatkan stasiun *transportable* tidak dapat diakses dan melakukan kegiatan monitoring.

Monitoring penggunaan SFR yang intensif dilakukan mendorong pengguna SFR untuk menggunakan SFR sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga gangguan SFR dapat dicegah serta meminimalisir penggunaan SFR yang tidak dilengkapi dengan izin. Layanan komunikasi publik seperti seluler, siaran televisi, siaran radio, dan navigasi udara, dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya gangguan. Selain itu, data hasil monitoring SFR digunakan sebagai bahan untuk perencanaan dan penataan SFR kedepannya.

Tindak Lanjut

Hasil yang diperoleh dari kegiatan monitoring penggunaan SFR di kabupaten/kota selanjutnya akan digunakan sebagai bahan kajian dan pertimbangan untuk meningkatkan optimalisasi penggunaan SFR, agar penggunaan SFR menjadi lebih efisien serta sebagai langkah awal mengantisipasi perkembangan teknologi penggunaan SFR. Profil penggunaan SFR yang dihasilkan juga digunakan untuk menentukan wilayah mana saja yang perlu dilakukan sosialisasi penggunaan SFR, hal ini diperlukan untuk mencegah terjadinya gangguan frekuensi radio yang ditimbulkan karena ketidaktahuan akan ketentuan penggunaan SFR.

Efisiensi

Balmon Palu melaksanakan kegiatan monitoring penggunaan SFR di kabupaten/kota menggunakan sarana SMFR *portable*, *transportable*, dan *mobile*. Penggunaan berbagai sarana SMFR memberikan fleksibilitas dalam pelaksanaan kegiatan monitoring penggunaan SFR, sehingga memberikan kemudahan dalam mendapatkan gambaran penggunaan SFR di suatu wilayah. Data hasil monitoring penggunaan SFR yang didapatkan, selanjutnya harus dilakukan pengolahan data terlebih dahulu. Pengolahan data dapat dilakukan secara manual maupun secara otomatis menggunakan sistem aplikasi pelaporan *online*.

Penggunaan sistem aplikasi pelaporan *online* memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan pengolahan data. Sehingga penggunaan waktu menjadi lebih efisien dalam menghasilkan gambaran penggunaan SFR dari data hasil monitoring penggunaan SFR.

Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota sebesar 100% telah diimplementasikan nilai-nilai budaya BerAKHLAK.

Berorientasi Pelayanan

Balmon Palu senantiasa melakukan monitoring untuk memastikan masyarakat dapat menggunakan SFR dengan nyaman dan bebas dari gangguan frekuensi radio yang lain.

Loyal

Senantiasa menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, serta negara dalam melaksanakan tugas monitoring SFR.

Akuntabel

Pelaksanaan monitoring SFR yang dilaksanakan oleh Balmon Palu senantiasa dilaksanakan dengan penuh integritas, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Adaptif

Pegawai Balmon Palu mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan senantiasa memanfaatkannya dalam mendukung pelaksanaan monitoring SFR agar menjadi lebih efisien dan efektif.

Kompeten

Pelaksanaan monitoring SFR dilaksanakan oleh pegawai yang memiliki kompetensi dalam bidang monitoring SFR serta senantiasa mengembangkan pengetahuan dan kemampuan.

Kolaboratif

Untuk efektivitas pencapaian target, Balmon Palu senantiasa berkolaborasi dengan stakeholder terkait agar pelaksanaan dan hasil yang didapatkan lebih optimal.

Harmonis

Pegawai Balmon Palu mampu menciptakan kondisi lingkungan kerja yang harmonis, mendukung satu sama lain sehingga dapat diperoleh hasil kerja yang maksimal.

IK-2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

Latar Belakang

Dalam rangka mengoptimalkan penggunaan SFR serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, Balmon Palu melaksanakan pemeriksaan secara rutin terhadap stasiun radio yang beroperasi di wilayah kerja Balmon Palu. Pemeriksaan stasiun radio ini merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan guna menjamin kesesuaian antara parameter teknis yang telah ditetapkan dalam izin penggunaan SFR dengan kondisi yang ditemukan di lapangan, serta memastikan alat dan perangkat telekomunikasi yang digunakan telah memenuhi ketentuan standar teknis yang dibuktikan dengan sertifikat.

Pada tahun 2024 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja untuk Indikator Kinerja Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio dengan target sebesar 100%. Indikator Kinerja ini terdiri dari 2 komponen yang menjadi parameter manual pengukurannya, yaitu:

1. Pemeriksaan Stasiun Radio; dan
2. Monitoring Perangkat Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi.

Capaian kinerja dari indikator kinerja ini diperoleh dari 80% capaian Pemeriksaan Stasiun Radio dijumlahkan dengan 20% capaian Monitoring Perangkat.

Parameter pemeriksaan stasiun radio memiliki 2 sub komponen. Sub komponen yang pertama adalah Pemeriksaan *Microwave Link* dengan metode *Remote Site* dan Inspeksi *Open Shelter*, dan sub komponen kedua adalah Pengukuran Stasiun Siaran Radio FM dan TV Digital.

Pemeriksaan stasiun radio *microwave link* dilakukan terhadap penggunaan radio *microwave link* yang digunakan oleh operator

seluler. Peningkatan kualitas layanan seluler, khususnya di wilayah Sulawesi Tengah, berdampak pada meningkatnya penggunaan *microwave link* sebagai media transmisi. Oleh karenanya, penggunaan *microwave link* harus selalu diawasi agar tidak terjadi gangguan frekuensi radio yang dapat menimbulkan degradasi kualitas layanan seluler.

Pengukuran parameter teknis stasiun siaran dilakukan terhadap Radio Siaran FM dan Televisi Digital. Pengukuran ini bertujuan untuk memastikan parameter teknis yang digunakan telah sesuai dengan yang ditetapkan di dalam izin penggunaan SFR. Penyimpangan parameter teknis dapat menimbulkan kerugian bagi penyelenggara siaran lain berupa kualitas siaran yang jelek atau bahkan tidak dapat diterima. Penyimpangan parameter teknis ini diawasi melalui pengukuran parameter teknis stasiun siaran.

Selain pemeriksaan stasiun radio, parameter yang dijadikan manual pengukuran pada indikator kinerja ini adalah monitoring alat dan perangkat telekomunikasi, baik yang digunakan oleh pengguna SFR maupun yang diperdagangkan. Monitoring alat dan perangkat telekomunikasi dilaksanakan guna memastikan alat dan perangkat telekomunikasi yang digunakan atau diperdagangkan telah sesuai dengan ketentuan standar teknis yang berlaku yang dibuktikan dengan sertifikat. Penggunaan alat dan perangkat telekomunikasi yang belum memenuhi ketentuan standar teknis, berpotensi menimbulkan gangguan frekuensi radio.

Capaian Kinerja

Pemeriksaan Microwave Link

Untuk meningkatkan pelayanan perizinan frekuensi radio dan akurasi data perizinan frekuensi radio pada *database* Sistem Informasi Manajemen Spektrum (SIMS), dilaksanakan kegiatan inspeksi stasiun radio sebagai tindak lanjut hasil validasi data ISR yang dilakukan oleh Ditjen SDPPI terhadap penggunaan frekuensi *microwave link* operator seluler.

Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan *microwave link* tahun 2024 sesuai dengan 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024 Perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024. Pemeriksaan *microwave link* dilaksanakan dengan menggunakan dua metode, yaitu metode *remote site* dan metode inspeksi *open shelter*, dengan target kinerja yang ditetapkan adalah 100%. Jumlah ISR *microwave link* wilayah Sulawesi Tengah yang menjadi target pemeriksaan di tahun 2024 adalah sebanyak 357 ISR dengan metode *open shelter* dan 2.121 ISR dengan metode *remote site*, sehingga total target pemeriksaan adalah sebanyak 2.478 ISR stasiun radio di wilayah Sulawesi Tengah untuk 5 pengguna yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia, PT. Telkomsel, PT. Indosat Ooredoo Hutchison, PT. XL Axiata, dan PT. Multi Trans Data.

Dari hasil pelaksanaan pemeriksaan target

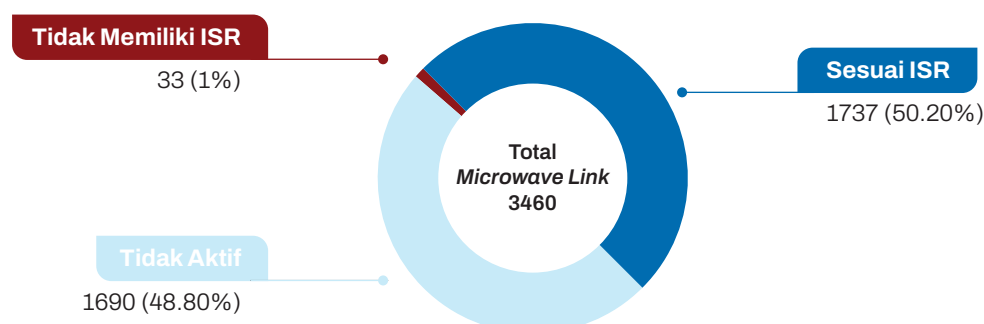
2.478 *microwave link* ditemukan, sebanyak 1.250 (50.45%) ISR *microwave link* penggunaannya sudah sesuai dengan ISR, dan sebanyak 1.228 (49.55%) ISR *microwave link* tidak digunakan di lapangan. Sehingga persentase realisasi untuk subindikator pemeriksaan *microwave link* secara *remote site* dan inspeksi *open shelter* masing-masing adalah sebesar 100%.

Selain itu, juga dilaksanakan pemeriksaan *microwave link* di luar target yang telah ditetapkan sebanyak 982 *microwave link*. Dari hasil pemeriksaan tersebut diperoleh sebanyak 487 *microwave link* telah memiliki ISR, 462 ISR *microwave link* yang tidak digunakan di lapangan, serta 33 *microwave link* yang belum memiliki ISR. Sehingga total keseluruhan telah diperiksa sebanyak 3460 *microwave link*.

Terhadap temuan hasil pemeriksaan *microwave link* tersebut, Balmon Palu telah melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Dilakukan penghentian pemancaran, pemberian surat peringatan, serta pengenaan denda administrasi untuk stasiun radio yang belum memiliki ISR.
2. Izin Stasiun Radio yang tidak digunakan, diberikan himbauan agar mengajukan Surat Permohonan Penghentian Masa Laku ISR kepada Direktur Operasi Sumber Daya.

Grafik 3.6
Hasil pemeriksaan Microwave Link



Pemeriksaan Stasiun Siaran

Pemeriksaan stasiun siaran dilaksanakan melalui pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran Radio FM dan Televisi Digital. Pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran bertujuan untuk memastikan kesesuaian parameter teknis dan administrasi stasiun radio dengan data ISR.

Maksud dan tujuan pengukuran spektrum frekuensi radio adalah :

1. Mengetahui kesesuaian parameter teknis dan karakteristik pemancar dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku.
2. Mengetahui jumlah penggunaan frekuensi yang sesuai dengan ISR yang telah ditetapkan untuk wilayah Sulawesi Tengah.
3. Tertib penggunaan spektrum frekuensi radio.

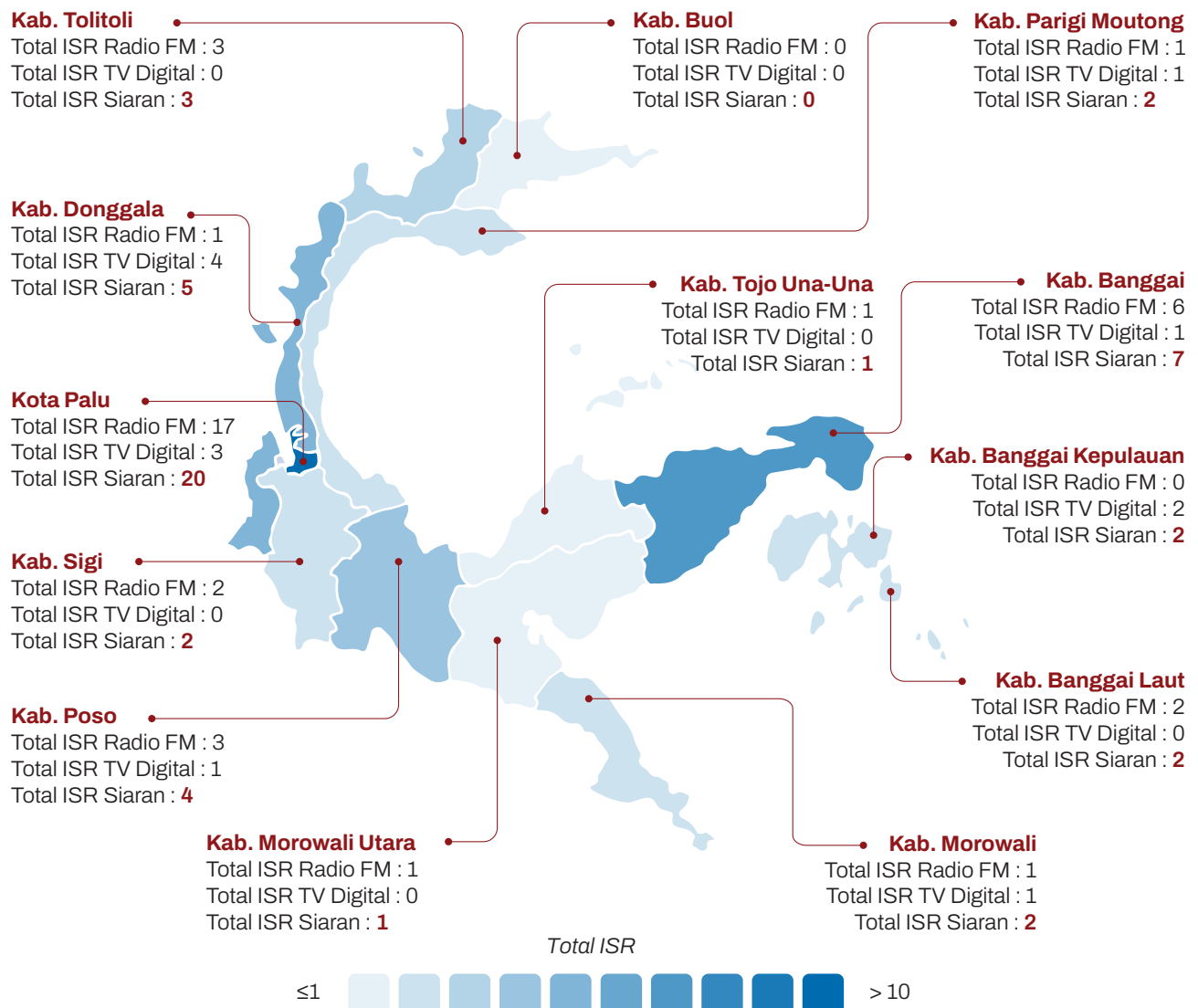
Jumlah stasiun siaran di Sulawesi Tengah pada tahun 2024 adalah 51 ISR (Radio FM 38 ISR dan TV Digital 13 ISR), dengan target pengukuran parameter teknis adalah seluruh stasiun Radio FM dan Televisi Digital. Jumlah stasiun radio yang terukur adalah sebanyak 51 stasiun radio yang terdiri dari 38 stasiun Radio FM dan 13 stasiun Televisi Digital. Sehingga persentase realisasi untuk subindikator pengukuran stasiun Radio FM dan Televisi Digital adalah sebesar 100%.

Sehingga realisasi untuk komponen pemeriksaan stasiun radio adalah sebesar 100% yang merupakan rata-rata dari realisasi pemeriksaan *microwave link* secara *remote site* sebesar 100%, pemeriksaan *microwave link* secara *open shelter* sebesar 100%, dan pengukuran stasiun radio sebesar 100%.

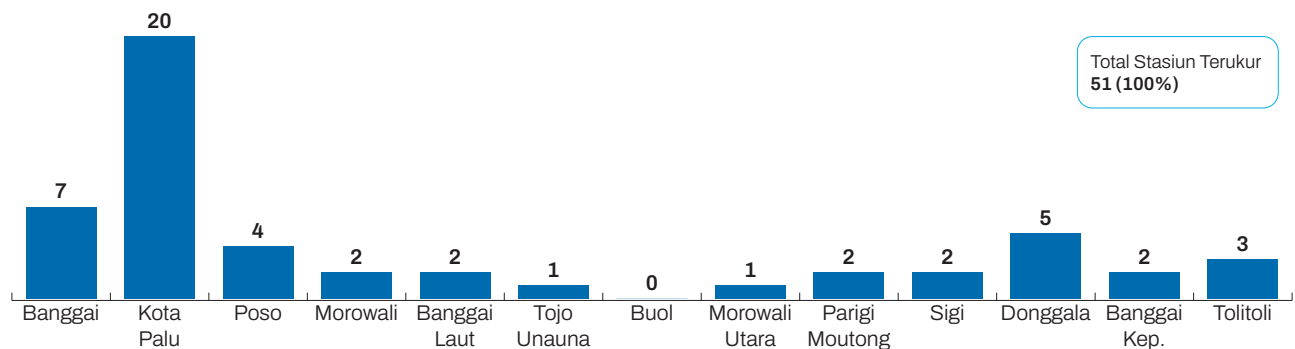


Gambar 3.3
Pemeriksaan Microwave Link di Kabupaten Poso

Grafik 3.7
Sebaran Stasiun Siaran Radio FM dan Televisi Digital di Wilayah Sulawesi Tengah



Grafik 3.8
Rekapitulasi Pengukuran Stasiun Siaran Radio FM dan Televisi Digital



Monitoring Alat dan Perangkat Telekomunikasi

Alat dan perangkat telekomunikasi (APT) yang dibuat, dirakit, digunakan, dan atau diperdagangkan di Indonesia harus memenuhi ketentuan yang berlaku, dalam hal ini adalah persyaratan adanya sertifikasi perangkat telekomunikasi. Agar peredaran APT ilegal yang ada di Indonesia dapat diminimalisir jumlahnya, serta melihat potensi peredaran alat dan perangkat telekomunikasi ilegal di beberapa wilayah di Sulawesi Tengah, maka pada kegiatan monitoring juga dilaksanakan pemeriksaan perangkat telekomunikasi yang digunakan oleh pengguna spektrum frekuensi radio dan yang diperdagangkan di wilayah Sulawesi Tengah untuk memastikan perangkat telekomunikasi yang diperjualbelikan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI Nomor : 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024 Perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024, kegiatan monitoring APT ditargetkan sebanyak 8 kali kegiatan terhadap 16 jenis perangkat prioritas, dengan ketentuan perangkat prioritas yang dimonitor dalam setiap kegiatan minimum 3 jenis perangkat prioritas.

Sepanjang tahun 2024 telah dilaksanakan sebanyak 18 kali kegiatan monitoring APT, 12 di antaranya telah memenuhi ketentuan minimum 3 jenis perangkat prioritas termonitor. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan monitoring APT telah melebihi target 8 kali kegiatan, sehingga persentase realisasi untuk monitoring APT adalah sebesar 100%.

Dari kegiatan monitoring APT yang telah dilaksanakan, telah termonitor sebanyak 199 perangkat telekomunikasi dari 11 jenis perangkat, 17 perangkat di antaranya tidak bersertifikat sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Koinfo No. 3 Tahun 2024 tentang Sertifikasi Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi. Terhadap pengguna ataupun pedagang APT yang tidak bersertifikat telah diberikan Surat Peringatan untuk menghentikan penggunaan ataupun penjualan APT yang tidak bersertifikat.

Dari persentase realisasi kedua komponen pemeriksaan stasiun radio dan monitoring perangkat yang masing-masing sebesar 100%, maka diperoleh realisasi capaian indikator kinerja Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio sebesar 100%.



Gambar 3.4
Monitoring Penggunaan APT di Kota Palu

Grafik 3.9
Capaian IK-2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

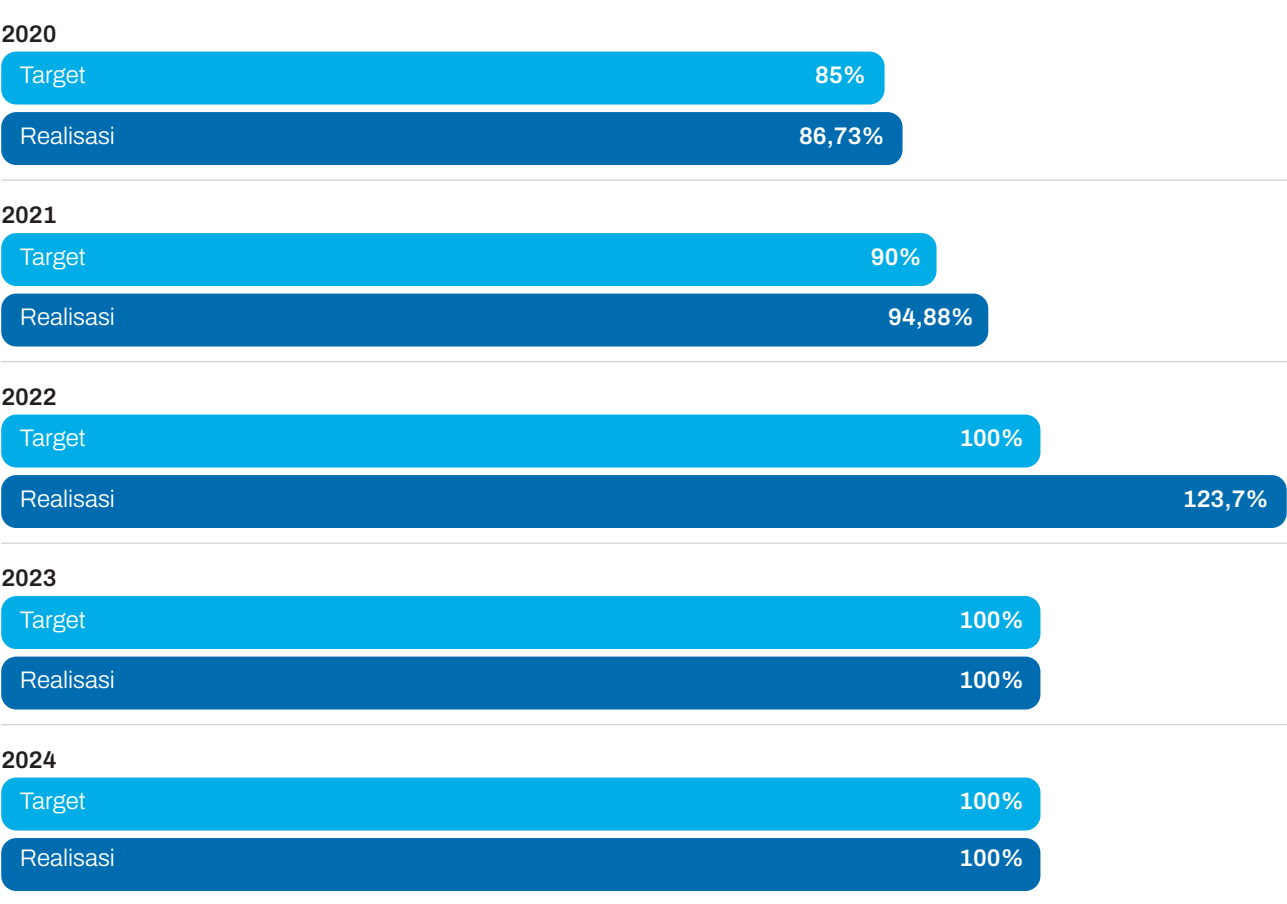
Sasaran Kegiatan :
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kerja :
Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio



Grafik 3.10
Perbandingan Realisasi IK-2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio Tahun 2020 - 2024

Indikator Kerja :
Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio



Analisis dan Dampak

Keberhasilan pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio didorong oleh beberapa faktor. Keberhasilan pemeriksaan stasiun radio bergantung pada kemampuan dan kompetensi SDM yang terlibat. Dengan keahlian yang memadai, proses pemeriksaan dapat dilakukan dengan akurat dan efisien. Selain itu, adanya kolaborasi yang baik dengan *stakeholder* dapat memberikan dukungan penting dalam pertukaran informasi. Sarana SMFR yang memadai serta dukungan teknologi juga memberikan kontribusi dalam mencapai target pemeriksaan stasiun radio.

Dalam pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio, juga ditemui beberapa kendala yang menghambat dalam pencapaian target. Kolaborasi merupakan faktor utama penentu keberhasilan pencapaian target pemeriksaan stasiun radio. Sayangnya, terkadang masih ditemui kesulitan untuk berkolaborasi dengan beberapa *stakeholder*. Meskipun tidak mempengaruhi persentase pencapaian target, namun hal ini menghambat dan menyulitkan dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Pemeriksaan stasiun radio yang dilakukan memastikan bahwa layanan telekomunikasi dan siaran beroperasi pada kualitas yang optimal sehingga masyarakat dapat layanan telekomunikasi dan siaran tanpa interferensi. Potensi gangguan serta penggunaan frekuensi secara ilegal dapat dicegah sedini mungkin untuk memberikan perlindungan bagi terhadap pengguna berizin.

Tindak Lanjut

Dalam pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio, dilakukan pemeriksaan kesesuaian penggunaan SFR di lapangan terhadap parameter teknis yang telah ditetapkan di dalam izin penggunaan SFR. Proses pemeriksaan dilakukan secara bersama dengan *stakeholder*

atau pihak yang diperiksa. Hasil pemeriksaan stasiun radio yang diperoleh kemudian disampaikan kepada pihak yang diperiksa.

Penyimpangan-penyimpangan yang ditemukan akan ditindaklanjuti oleh pihak yang diperiksa berdasarkan hasil pemeriksaan stasiun radio.

Efisiensi

Pemeriksaan stasiun radio, khususnya pemeriksaan stasiun radio *microwave link*, dilaksanakan menggunakan dua metode yaitu metode *remote site* dan inspeksi *open shelter*. Penggunaan dua metode pemeriksaan ini memberikan keunggulan dan efisiensi dalam proses pemeriksaan.

Pemeriksaan stasiun radio *microwave link* dengan metode *remote site* memungkinkan pemeriksaan dilakukan dari jarak jauh tanpa harus hadir secara fisik di *site* yang diperiksa. Metode ini memberikan keuntungan dalam efisiensi waktu karena tidak memerlukan perjalanan ke lokasi *site* yang akan diperiksa.

Pemeriksaan dengan metode inspeksi *open shelter* dilakukan dengan hadir secara fisik di *site* yang diperiksa. Namun, ada kategori *site* yang diperiksa dengan metode *open shelter*, yaitu hanya *site* yang memiliki jumlah stasiun radio yang banyak serta *site* yang memiliki penggunaan SFR yang menyimpang berdasarkan hasil yang diperoleh pada pemeriksaan dengan metode *remote site*. Hal ini membuat pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio *microwave link* menjadi lebih efisien, karena tidak perlu melakukan pemeriksaan dengan hadir secara fisik di seluruh *site*.

Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio sebesar 100% telah diimplementasikan nilai-nilai budaya BerAKHLAK.

Berorientasi Pelayanan

Pemeriksaan stasiun radio dilaksanakan agar para pengguna frekuensi dapat menggunakan menggunakan frekuensi secara nyaman dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga gangguan frekuensi radio yang memengaruhi kualitas layanan dapat dihindari.

Loyal

Senantiasa menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, serta negara dalam melaksanakan tugas monitoring SFR.

Akuntabel

Pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio yang dilaksanakan oleh Balmon Palu senantiasa dilaksanakan dengan penuh integritas, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Adaptif

Pegawai Balmon Palu mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk mendukung pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio.

Kompeten

Pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio dilaksanakan oleh pegawai yang telah kompeten dalam bidang monitoring SFR serta senantiasa mengembangkan pengetahuan serta kemampuan.

Kolaboratif

Kolaborasi menjadi kunci utama keberhasilan pencapaian target pemeriksaan stasiun radio. Tanpa berkolaborasi dengan stakeholder, target pemeriksaan stasiun radio tidak akan tercapai. Balmon Palu senantiasa berkolaborasi dengan stakeholder agar proses pencapaian target pemeriksaan stasiun radio menjadi lebih efektif dan efisien.

Harmonis

Pegawai Balmon Palu mampu menciptakan kondisi lingkungan kerja yang harmonis, mendukung satu sama lain sehingga dapat diperoleh hasil kerja yang maksimal.

IK-3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Latar Belakang

Gangguan spektrum frekuensi radio merupakan isu penting dalam dunia telekomunikasi yang dapat mengganggu komunikasi dan keselamatan. Dimana seiring dengan meningkatnya penggunaan spektrum frekuensi, potensi terjadinya gangguan juga semakin tinggi.

Padatnya penggunaan spektrum frekuensi radio oleh masyarakat sangat berpotensi menimbulkan gangguan frekuensi yang merugikan atau yang dikenal dengan *Harmful Interference*. Akibat maraknya penggunaan spektrum frekuensi oleh masyarakat tanpa dan/atau tidak sesuai dengan Izin Stasiun Radio (ISR) yang dimiliki, menjadi salah satu penyebab terjadinya gangguan spektrum frekuensi radio. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya proses pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio yang andal agar tidak terjadi gangguan spektrum frekuensi radio yang merugikan (*Harmful interference*) bagi pengguna frekuensi yang telah memiliki Izin Stasiun Radio (ISR).

Pemerintah mempunyai kewajiban untuk melakukan proteksi atau perlindungan bagi pengguna frekuensi yang telah memiliki Izin Stasiun Radio (ISR). Proteksi atau perlindungan tersebut dilakukan melalui kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio dan wajib mendapatkan respons penanganan dalam jangka waktu 1 x 24 jam dalam hal terjadi gangguan spektrum frekuensi radio yang merugikan (*Harmful Interference*). Penanganan gangguan spektrum frekuensi tersebut wajib mengutamakan penanganan pada dinas keselamatan seperti pada dinas penerbangan, dinas maritim, dan dinas lainnya yang sangat berkaitan dengan keselamatan jiwa manusia. Gangguan spektrum frekuensi radio ini perlu mendapat perhatian khusus oleh

karena dalam penanganannya membutuhkan koordinasi lintas sektor atau lintas Kementerian/Lembaga.

Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis Ditjen SDPPI yang tersebar di seluruh Indonesia, perlu diketahui bahwa penanganan gangguan spektrum frekuensi radio tidak terbatas pada dinas yang berkaitan dengan keselamatan jiwa manusia, melainkan seluruh dinas atau *service* seperti pada dinas bergerak darat, tetap, siaran, satelit, dan dinas lainnya. Pelaksanaan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio sangat bergantung pada perangkat monitoring dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal dalam melaksanakan penyelesaian penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.

Capaian Kinerja

Pada tahun 2024 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja untuk Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio dengan target 100% aduan gangguan SFR tertangani.

Sepanjang tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palu telah melaksanakan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio sebanyak 3 (tiga) kali dengan capaian 100% gangguan teratasi (*clear*).

Tabel 3.2
15 Pita Frekuensi Target Monitoring

No.	Klien	Waktu	Jenis Gangguan	Keterangan
1	Rumah Sakit Nasana Pura	26 Februari – 1 Maret 2024	Interferensi	Gangguan Teratasi
2	Yayasan Dzikir Nurul Khairaat	21 – 25 Mei 2024	Interferensi	Gangguan Teratasi
3	PT. Bukit Indah Doda	20 – 24 Juni 2024	Interferensi	Gangguan Teratasi



Gambar 3.5
Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Yayasan Dzikir Nurul Khairaat

Grafik 3.11
Capaian IK-3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Sasaran Kegiatan :

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kerja :

Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Target	100%
Realisasi	100%
Capaian	100%

Grafik 3.12
Perbandingan Realisasi IK-3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Tahun 2020 - 2024

Indikator Kerja :

Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

2020

Target	100%
Realisasi	100%

2021

Target	97%
Realisasi	100%

2022

Target	98%
Realisasi	100%

2023

Target	99%
Realisasi	100%

2024

Target	100%
Realisasi	100%

Analisis dan Dampak

Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio merupakan aspek krusial dalam menjaga kualitas layanan telekomunikasi. Gangguan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk interferensi dari perangkat ilegal, *noise*, dan penggunaan perangkat yang tidak sesuai dengan standar. Dimana metode yang digunakan dalam penanganan gangguan frekuensi radio meliputi:

1. *Interference Hunting Techniques*

Metode ini digunakan untuk menemukan dan menangani penyebab interferensi dengan menggunakan perangkat seperti *Direction Finder* dan *Handheld Spectrum Analyzer*. Ini membantu dalam mengidentifikasi sumber gangguan secara lebih akurat.

2. Analisis *Parameter Received Total Wideband Power* (RTWP)

Metode ini digunakan sebagai indikator untuk menganalisis tingkat interferensi. Perbaikan nilai RTWP berbanding lurus dengan peningkatan kualitas layanan jaringan telekomunikasi.

Keberhasilan penanganan gangguan frekuensi radio yang dilakukan oleh Balmon Palu memberikan rasa aman bagi pengguna frekuensi radio berizin karena mendapatkan perlindungan dari gangguan frekuensi radio. Hal ini juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dalam hal pengelolaan spektrum frekuensi radio serta mendorong masyarakat untuk patuh dalam penggunaan frekuensi radio sesuai dengan ketentuan.

Tindak Lanjut

Keberhasilan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio sangat bergantung pada proses identifikasi yang efektif, koordinasi antar pihak terkait, serta penerapan metode penanganan yang tepat. Balmon Palu berupaya menjaga kualitas serta keamanan pengguna frekuensi

berizin di Sulawesi Tengah.

Pada tahun 2024 ini telah dilakukan berbagai pengembangan terhadap aplikasi *Trouble Ticket* yang sudah ada dari tahun sebelumnya sehingga memudahkan dalam pelaporan dan tindakan dalam proses penanganan gangguan. Selain itu kerjasama yang dilakukan dengan berbagai *stakeholder* semakin ditingkatkan dengan kegiatan penyegaran maupun dengan penandatanganan MoU terkait dengan penanganan gangguan khususnya pada spektrum frekuensi radio prioritas seperti maritim dan penerbangan.

Efisiensi

Keberhasilan Balmon Palu pada indikator kinerja Persentase Penanganan Gangguan Frekuensi adalah penyelesaian aduan yang melebihi target. Aduan/klaim gangguan penggunaan spektrum frekuensi radio dari bulan Januari s/d Desember 2024 berjumlah 3 aduan gangguan SFR dan sudah tertangani seluruhnya. Sepanjang tahun 2024 penanganan gangguan SFR telah diselesaikan 100% dari target 99% dari aduan yang tertangani.

Efisiensi capaian target pada indikator kinerja Persentase Penanganan Gangguan Frekuensi Radio dapat dilakukan secara efektif dan efisien karena beberapa faktor. Pertama, meningkatnya jumlah perangkat monitoring yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kedua, peningkatan jumlah SDM terutama fungsional pengendali frekuensi radio di beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT). Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap efisiensi dalam penanganan gangguan spektrum frekuensi radio pada dinas penerbangan dan maritim. Selain kedua faktor tersebut, inovasi mengenai layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio dilakukan secara berkesinambungan salah satu contohnya adalah pengembangan aplikasi *Trouble Ticket* layanan penanganan gangguan SFR.

Implementasi BerAKHLAK

Core Value dalam melaksanakan kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio wajib berorientasi pada pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Hal tersebut sejalan dengan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK.

Berorientasi Pelayanan

Dimaksudkan agar layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio yang merupakan layanan publik, wajib memenuhi kebutuhan masyarakat serta dapat dipertanggungjawabkan dihadapan masyarakat.

Akuntabel

Ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan. Dalam pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan, nilai ini dibutuhkan untuk kualitas kerja yang semakin baik.

Kompeten

Kompetensi ASN terus diasah dan ditingkatkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus kepada ASN dalam penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.

Harmonis

Harus selalu terjaga, baik harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman, dan kondusif.

Loyal

Ditunjukkan dengan selalu siap 24 jam dalam menerima aduan gangguan yang terjadi dari masyarakat dan segera memberikan respons penanganan gangguan meskipun sumber gangguan berada di wilayah yang sulit dijangkau dan butuh waktu yang tidak sebentar dalam proses penanganannya hingga gangguan spektrum frekuensi tersebut dapat teratasi dengan tuntas.

Adaptif

Inovasi-inovasi layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio terus dikembangkan, salah satunya melalui pengembangan aplikasi *Trouble Ticket* penanganan gangguan SFR, dimana masyarakat yang melaporkan aduan gangguan dapat mengetahui status proses aduannya sudah berjalan sejauh mana melalui notifikasi yang diterima pada aplikasi.

Kolaboratif

Ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (*stakeholder*) untuk menyelesaikan permasalahan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio khususnya pada dinas maritim dan penerbangan, tanpa adanya kolaborasi yang baik dengan *stakeholder* terkait tentunya permasalahan penyelesaian penanganan gangguan spektrum frekuensi radio akan sangat sulit diselesaikan.

IK-4 Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Latar Belakang

Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio secara ilegal berpotensi menimbulkan gangguan atau *harmful interference* pada penyelenggara komunikasi resmi yang telah berizin serta beresiko mengganggu keamanan dan menimbulkan kerugian ekonomi akibat penggunaan perangkat komunikasi ilegal dan belum tersertifikasi.

Dari hasil pengawasan dan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio serta alat/perangkat telekomunikasi di wilayah Sulawesi Tengah, seringkali masih ditemukan penggunaan spektrum frekuensi radio ilegal pada Dinas Bergerak Darat, Dinas Tetap, Dinas Amatir, Dinas Maritim, dan Dinas Siaran.

Untuk itu Balmon Palu senantiasa melakukan kegiatan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio dengan mengamati, memantau, memeriksa, mengukur, dan pada akhirnya melaksanakan operasi penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio ilegal dan yang tidak sesuai ketentuan teknis perangkat.

Capaian Kinerja

Pada tahun 2024 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja untuk Indikator Kinerja Persentase (%) Penertiban SFR dan Alat/Perangkat Telekomunikasi dengan target 93%. Sepanjang tahun 2024 Balmon Palu telah melaksanakan Penertiban penggunaan SFR dan APT ilegal sebanyak 4 kali kegiatan.



Gambar 3.6
Penertiban Penggunaan SFR di Kabupaten Toli Toli

Grafik 3.13
Capaian IK-4 Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/perangkat Telekomunikasi

Sasaran Kegiatan :

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kerja :

Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/perangkat Telekomunikasi



Grafik 3.14
Perbandingan Realisasi IK-4 Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/perangkat Telekomunikasi Tahun 2020 - 2024

Indikator Kerja :

Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/perangkat Telekomunikasi

2020



2021



2022



2023



2024



Analisis

Keberhasilan pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/perangkat Telekomunikasi ini ditentukan oleh beberapa faktor:

- Peraturan dan kebijakan yang jelas;
- Ketersediaan sumber daya yang memadai mulai dari kualitas SDM, perangkat, serta anggaran;
- Sanksi hukum yang tegas terhadap pelanggaran penggunaan SFR ilegal; serta
- Melakukan evaluasi serta perbaikan berkelanjutan.

Di tahun 2024 ini telah diterapkan sanksi administratif yang lebih tegas bagi pengguna SFR ilegal dan pengguna APT tanpa sertifikasi, yakni dengan pengenaan Denda Administratif, dimana telah dikenakan denda terhadap 11 (sebelas) pengguna frekuensi ilegal dengan total tagihan denda sebesar Rp 130.939.116,-.

Pemberian sanksi tegas bagi pengguna pengguna frekuensi ilegal dan pengguna alat/perangkat telekomunikasi tidak bersertifikat memberikan efek jera bagi penggunanya

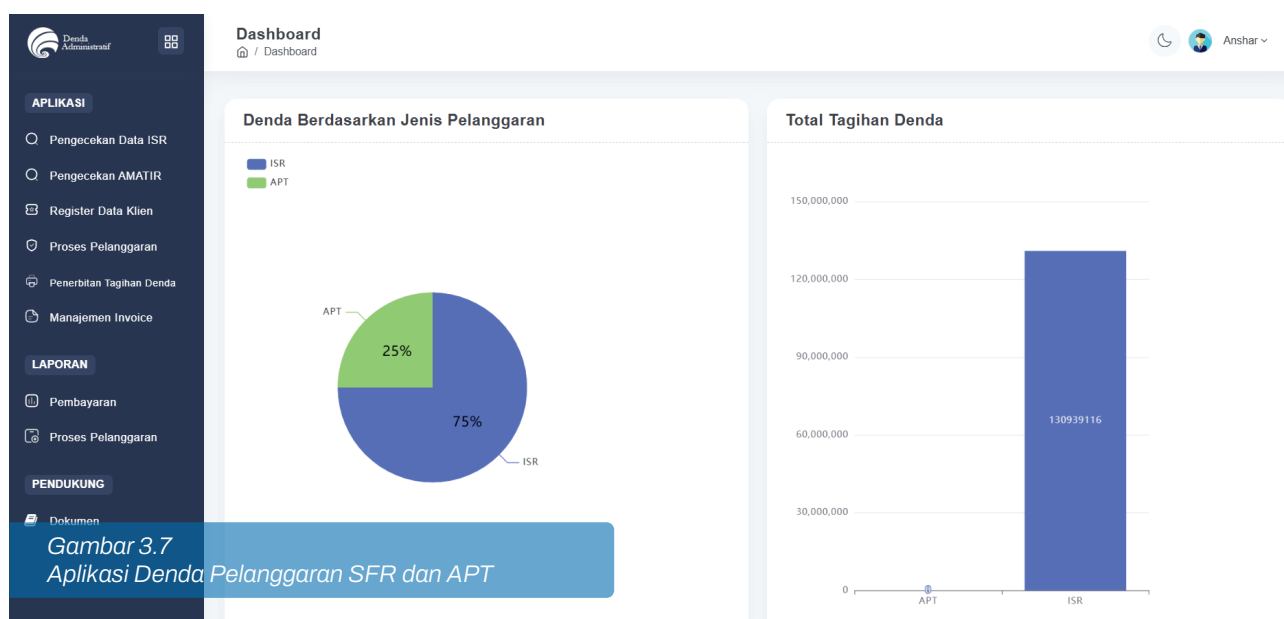
sehingga mendorong terbentuknya budaya kepatuhan dalam penggunaan SFR dan APT.

Tindak Lanjut

Sebagian besar target operasi penertiban diperoleh dari hasil monitoring penggunaan SFR radio serta pemantauan langsung di lapangan. Balmon Palu juga menjalin kerjasama dengan penyelenggara telekomunikasi dan lembaga terkait lainnya demi memperoleh informasi pengguna yang belum terpantau dari hasil monitoring. Pada Tahun 2024, dilakukan Pemusnahan Barang Hasil Penertiban Tahun 2023 dengan menitipkan perangkat yang dimusnahkan ke Loka Monitor SFR Mamuju

Efisiensi

Kegiatan penertiban nasional tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 4 kali kegiatan, dengan hasil realisasi yang dicapai sebesar 100% Penertiban SFR dan APT. Sehingga pada tahun 2025 mendatang tingkat capaian realisasi penertiban SFR dan APT ini diharapkan dapat terlaksana seluruhnya sehingga tetap diperoleh capaian dengan persentase 100%.



Gambar 3.7
Aplikasi Denda Pelanggaran SFR dan APT

Implementasi BerAKHLAK

Efektivitas dalam pencapaian indikator kinerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi tidak terlepas dari implementasi nilai-nilai BerAKHLAK yang menjadi nilai dasar dalam setiap pelaksanaan tugas.

Berorientasi Pelayanan

Dapat dipastikan bahwa tim penertiban memiliki orientasi pelayanan yang tinggi terhadap masyarakat, terkhusus pemegang izin. Serta berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat, memberikan edukasi tentang aturan, dan merespons gangguan dengan cepat.

Loyal

Dipahami dan diterapkan loyalitas terhadap prinsip-prinsip hukum dan aturan yang berlaku. Dan tindakan yang diambil oleh tim penertiban sesuai dengan nilai-nilai etika dan hukum yang berlaku.

Akuntabel

Diterapkan sistem akuntabilitas yang jelas dalam setiap tahap penertiban dengan transparansi dalam tindakan yang diambil serta keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Adaptif

Dibangun tim yang adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan, baik dari segi teknologi maupun regulasi dan dilakukan evaluasi rutin untuk mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

Kompeten

Tim kerja yang terlibat adalah personil yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai.

Kolaboratif

Dijalin kolaborasi yang erat antara pemangku kepentingan. Koordinasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penertiban.

Harmonis

Dibangun hubungan yang harmonis dan kolaboratif antara semua pihak terkait, termasuk otoritas regulasi, penegak hukum, pemegang izin.

IK-5 Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitoring Frekuensi Radio di UPT

Latar Belakang

Dalam mendukung tugas dan fungsi pengelolaan sumber daya Spektrum Frekuensi Radio, sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal, efektif dan efisien serta meminimalisir penggunaan frekuensi radio yang tidak berizin dan atau menimbulkan gangguan yang merugikan (*harmful interference*), Balmon Palu didukung sarana pengawasan Spektrum Frekuensi Radio. Sarana tersebut mencakup infrastruktur sistem perangkat, sumber daya manusia (SDM), dan kelengkapan biaya operasional dan pemeliharaan.

Salah satu infrastruktur sistem perangkat yang mendukung kegiatan di Balmon Palu saat ini diantaranya stasiun monitoring *transportable*. Stasiun ini merupakan salah satu Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) yang dapat digunakan untuk dalam kegiatan monitoring pendudukan SFR secara rutin. Stasiun monitor *transportable* yang dimiliki oleh Balmon Palu saat ini terdiri atas 2 (dua) unit *site* stasiun monitoring (LS Telcom FMU 306) yang ditempatkan di Kantor Pos Poso Kabupaten Poso dan di Kantor Pos Luwuk Kabupaten Banggai.

Keberadaan stasiun monitor *transportable* tersebut sangat diperlukan untuk kegiatan monitoring pendudukan spektrum frekuensi radio. Aktivitas monitoring spektrum frekuensi radio dengan melakukan proses operasi pemantauan berlangsung terus menerus dan tidak berhenti. Sehingga dukungan infrastruktur perangkat stasiun monitor *transportable* tersebut diperlukan setiap saat. Sehubungan dengan hal tersebut, Balmon Palu perlu memperhatikan fungsi pengoperasian dan pemanfaatan perangkat stasiun monitor *transportable* tersebut agar dapat terjaga kehandalan dan kontinuitasnya.

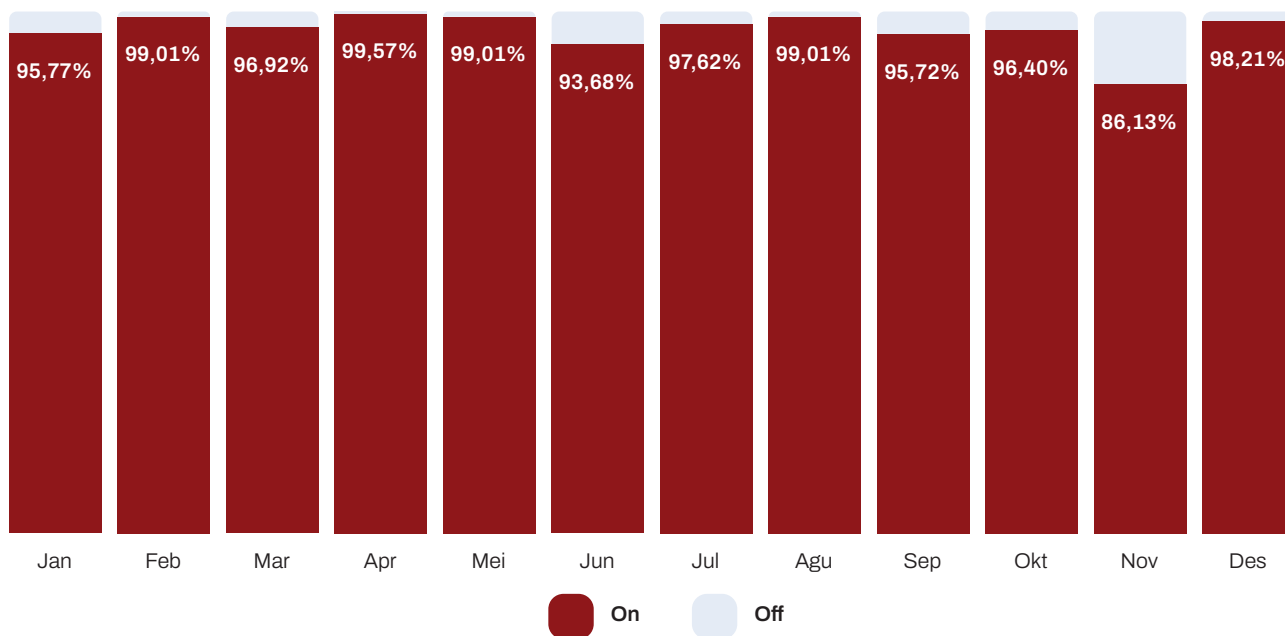
Dengan demikian, terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari Stasiun monitoring frekuensi radio yaitu stasiun monitor *transportable* di UPT menjadi salah satu indikator kinerja yang termuat dalam Perjanjian Kinerja Balmon Palu Tahun 2024. Indikator kinerja ini dimaksudkan agar kondisi perangkat stasiun monitor *transportable* di UPT terawat dan bermanfaat dalam pengelolaan sumber daya spektrum frekuensi radio di wilayah kerja UPT. Sedangkan sasaran kinerja ini bertujuan memastikan kondisi perangkat stasiun monitor *transportable* dapat terawat dengan baik dan berfungsi optimal dan efektif dalam menunjang kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio.

Capaian Kinerja

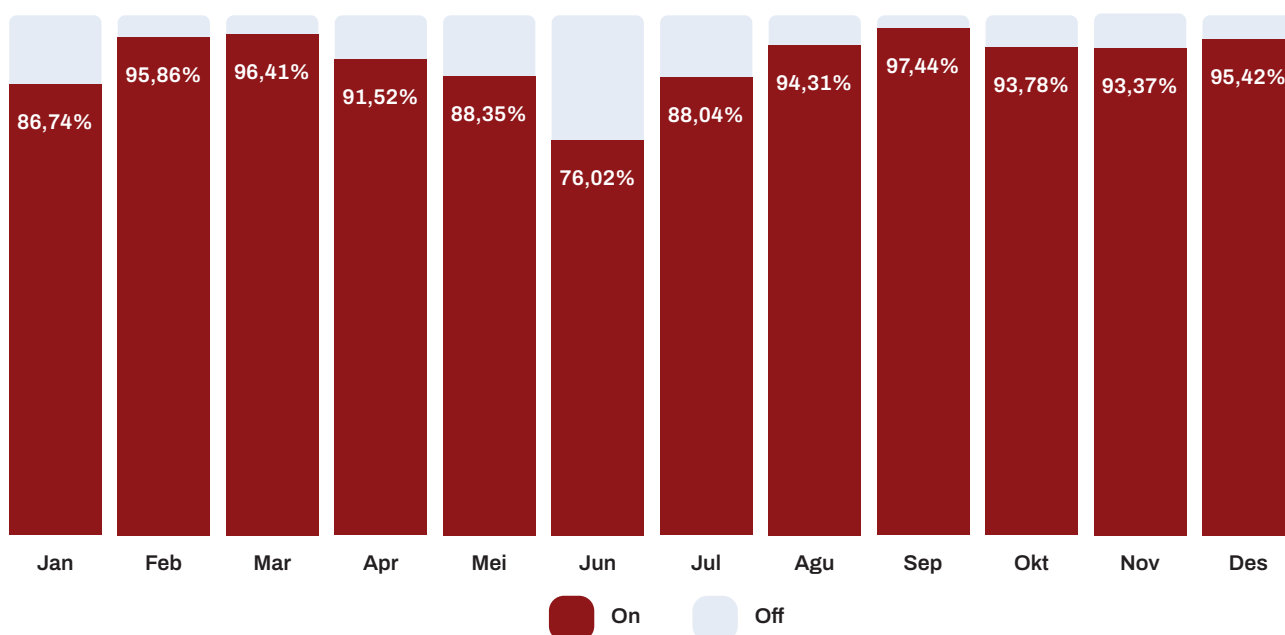
Untuk tahun 2024 Balmon Palu memiliki sasaran kinerja terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari Stasiun monitoring frekuensi radio yaitu stasiun monitor *transportable* sebesar 95%. Rutinitas kegiatan pemeliharaan dan perbaikan terhadap perangkat stasiun monitor frekuensi radio diperlukan untuk capaian kinerja tersebut, sehingga stasiun monitor tersebut siap operasional untuk melakukan monitoring.

Sampai dengan Desember 2024, secara umum Balmon Palu telah melakukan pemeliharaan/perbaikan perangkat stasiun monitoring frekuensi radio yaitu di kedua unit *site* stasiun monitor *transportable* (LS Telcom FMU 306), baik yang ditempatkan di Kantor Pos Poso Kabupaten Poso, maupun di Kantor Pos Luwuk Kabupaten Banggai. Dari kegiatan pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan di tahun 2024 terhadap perangkat stasiun monitor *transportable* tersebut, dapat diperoleh kondisi operasionalnya.

Grafik 3.15
Persentase terjaganya operasional (kondisi on/off) Perangkat stasiun monitor Transportable Site Banggai
Tahun 2024



Grafik 3.16
Persentase terjaganya operasional (kondisi on/off) Perangkat stasiun monitor Transportable Site Poso
Tahun 2024



Bab 3

Akuntabilitas Kinerja

Pada grafik 3.13 dan 3.14 menunjukkan persentase terjaganya operasional (kondisi *on/off*) perangkat stasiun monitor *Transportable* yang terdiri dari *Site* Poso dan *Site* Banggai yang menunjang kegiatan Balmon Palu di setiap bulan pada tahun 2024. Dari grafik tersebut, dapat diketahui bahwa perangkat stasiun monitor *transportable* tersebut, tidak kondisi *off* secara penuh dalam 1 bulan, sehingga dapat berfungsi dalam menunjang kegiatan monitoring frekuensi radio dan data hasil monitoring dapat tersampaikan di aplikasi *Report Online* (ROL).

Dengan demikian, berdasarkan Perjanjian Kinerja Balmon Palu Tahun 2024, yang menetapkan target kinerja persentase terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari Stasiun monitoring frekuensi radio di UPT sebesar 95%, maka dapat diketahui capaian

kinerja persentase terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari Stasiun monitoring frekuensi radio UPT Balmon Palu pada tahun 2024 adalah sebesar 105,26%. Realisasi dan capaian persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT dapat dikatakan melebihi target yang ditetapkan.

Berdasarkan grafik 3.16 di atas, maka tren peningkatan realisasi terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitoring Frekuensi Radio UPT Balmon Palu dari tahun 2020 – 2024. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat konsistensi peningkatan kinerja terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitoring Frekuensi Radio dari tahun 2020 hingga 2024 di Balmon Palu.



Gambar 3.8
Pemeliharaan *Transportable Site* Poso

Grafik 3.17

Capaian IK-5 Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitoring Frekuensi Radio di UPT

Sasaran Kegiatan :

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kerja :

Persentase (%)Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitoring Frekuensi Radio di UPT



Grafik 3.18

Perbandingan Realisasi IK-5 Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitoring Frekuensi Radio di UPT Tahun 2020 - 2024

Indikator Kerja :

Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitoring Frekuensi Radio di UPT

2020



2021



2022



2023



2024



Analisis dan Dampak

Dalam pencapaian kinerja terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitoring Frekuensi Radio tahun 2024, Balmon Palu melakukan beberapa strategi pemeliharaan dan perbaikan perangkat. Balmon Palu melakukan pemeliharaan dan perbaikan perangkat stasiun monitor *transportable* melalui sejumlah kegiatan inspeksi. Kegiatan inspeksi pemeliharaan/ perbaikan perangkat stasiun monitor *transportable* yang telah dilaksanakan Balmon Palu untuk tahun 2024 adalah 8 kali kegiatan, yang terbagi atas 5 kali kegiatan pada Site Poso di Kabupaten Poso, serta 3 kali kegiatan pada Site Banggai di Kabupaten Banggai. Kegiatan pemeliharaan perangkat stasiun monitor *transportable* yang dilakukan selama tahun 2024 tersebut adalah

pemeliharaan rutin seperti membersihkan, memeriksa kondisi serta pengecekan fungsi perangkat utama dan perangkat pendukung stasiun monitor *transportable*. Terdapat sejumlah kegiatan perbaikan yang dilakukan terhadap perangkat stasiun monitor *transportable* di tahun 2024, seperti ditunjukkan pada tabel 3.3.

Dari kegiatan pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan di tahun 2024 terhadap perangkat stasiun monitor *transportable* tersebut, dapat diperoleh kondisi operasionalnya (kondisi OFF/ON). Terdapat beberapa kendala yang menyebabkan tingginya persentase kondisi *off* di beberapa bulan pada tahun 2024 seperti ditunjukkan pada grafik 3.13 dan diagram 3.14,

Tabel 3.3
Monitoring Pemeliharaan/ Perbaikan Perangkat Stasiun Monitor Transportable Tahun 2024

No.	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi Perbaikan	Gejala Kerusakan	Diagnosa	Tindakan Korektif	Keterangan
1	15 Februari 2024	Site Banggai	Tidak dapat menampilkan visualisasi gambar pada salah satu pantauan CCTV (Outdoor)	Perangkat <i>power adaptor</i> CCTV mengalami kerusakan	Mengganti <i>power adaptor</i> CCTV dengan <i>power adaptor</i> baru	Visualisasi gambar pantauan CCTV (<i>outdoor</i>) dapat terlihat (ditampilkan) kembali
2	06 Juli 2024	Site Poso	Tidak dapat menampilkan visualisasi gambar pada salah satu pantauan CCTV (Outdoor)	Perangkat CCTV mengalami kerusakan	Mengganti <i>Sparepart</i> Perangkat CCTV Serta mengganti Kabel CCTV	Visualisasi gambar pantauan CCTV (<i>outdoor</i>) dapat terlihat (ditampilkan) kembali
3	06 Juli 2024	Site Poso	Koneksi sering terputus antara CCU dan Site Poso	Terkadang tidak dapat dilakukan <i>Remote Desktop</i> dari CCU ke PC FMU. Serta Tidak dapat dilakukan <i>test</i> koneksi (PING) terhadap sebagian perangkat yang terhubung dengan Router Site Poso	Melakukan pergantian dan pengaturan Router 1100 Mikrotik	Router 1100 Mikrotik dapat bekerja maksimal kembali sehingga akses antara FMU Poso dengan CCU Palu tidak mengalami kendala
4	05-06 September 2024	Site Banggai	Nilai Instalasi <i>Grounding</i> 2,4 Ohm	Diperlukan Perbaikan Instalasi <i>Grounding</i> Site Banggai	Melakukan Instalasi kembali Sistem <i>Grounding</i> Site Banggai	Nilai Instalasi <i>Grounding</i> sebesar 1,6 Ohm
5	22-23 November 2024	Site Banggai	<i>Fan Rack Server</i> 19" 220 VAC yang terpasang di <i>Wall Mount Rack</i> tidak bekerja	<i>Fan Rack Server</i> 19" 220 VAC mulai mengalami keausan	Mengganti <i>Fan Rack Server</i> 19" 220 VAC dengan <i>Fan Rack</i> yang baru	<i>Fan Rack Server</i> 19" 220 VAC yang terpasang di <i>Wall Mount Rack</i> dapat bekerja kembali

diantaranya:

- Pada bulan November terhadap site SMFR *Transportable Site* Banggai, yang disebabkan karena proses *update* aplikasi SMSN yang berpengaruh pada kondisi *on* dan *off* site SMFR *Transportable Site* Banggai.
- Tingginya persentase kondisi *off* di bulan Juni terhadap site SMFR *Transportable Site* Poso diakibatkan pada kerusakan pada perangkat pendukung yaitu perangkat *router* sehingga koneksi antara CCU dan *Site* Poso terputus.
- Pada umumnya kondisi *off* di beberapa bulan berikutnya terhadap *Site Transportable* Poso dan Banggai, dapat diakibatkan karena adanya pemadam listrik, serta jaringan internet yang mengalami gangguan baik di lokasi site SMFR *Transportable* maupun pada lokasi CCU di Kantor Balmon Palu.

Permasalahan jaringan internet dan pemadaman listrik merupakan kendala yang umum terjadi pada stasiun monitor *transportable*. Kendala serupa bukan hanya terjadi di stasiun monitor *transportable* milik Balmon Palu, tetapi terjadi juga di stasiun monitor *transportable* setiap UPT Ditjen SDPPI di Indonesia.

Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari Stasiun Monitoring Frekuensi Radio mendukung Balmon Palu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam bidang monitoring spektrum frekuensi radio, juga memungkinkan Balmon Palu untuk selalu siap dan sigap dalam melaksanakan monitoring

spektrum frekuensi radio terutama pada saat terjadi gangguan frekuensi radio.

Tindak Lanjut

Untuk menjaga konsistensi dan peningkatan kinerja terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari SMFR, dibutuhkan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan perangkat yang berkesinambungan. Tindak lanjut pada setiap permasalahan dan kendala yang dihadapi diharapkan dalam bentuk rencana aksi pemeliharaan atau perbaikan perangkat pendukung SMFR dan Alat/monitoring/ukur maupun pengambilan kebijakan dalam rangka optimalnya pengelolaan SFR

Efisiensi

Sampai dengan akhir tahun 2024 telah terealisasi anggaran pemeliharaan perangkat monitoring sebesar 99,93% untuk mencapai sasaran kinerja terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitoring Frekuensi Radio di UPT. Dengan demikian, Balmon Palu telah berhasil merencanakan anggaran secara efektif dengan efisiensi anggaran sebesar 0,07%.

Beberapa upaya efisiensi yang dilakukan dalam terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari SMFR di UPT antara lain memaksimalkan sistem kerja dan peningkatan pengawasan pekerjaan sehingga mendapat hasil yang lebih optimal. Serta peningkatan kuantitas dan kualitas SDM terutama fungsional pengendali frekuensi radio yang penugasannya berkaitan dengan peningkatan terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari SMFR di UPT.

Tabel 3.4
Pagu dan realisasi anggaran Pemeliharaan Perangkat Monitoring
untuk Sasaran Kinerja terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitoring Frekuensi Radio di UPT

Pagu Anggaran	Realisasi	Efisiensi
Rp 234.664.000, -	Rp 234.664.000, - (99,93%)	Rp 234.664.000, - (0,07%)

Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target Persentase (%) terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitoring Frekuensi Radio sebesar 105,26% tercapai, Balmon Palu pada tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini:

Berorientasi Pelayanan

Melalui kebijakan optimalisasi penggunaan perangkat stasiun monitoring untuk meningkatkan fungsinya yang optimal, efektif dan efisien dalam pengelolaan spektrum frekuensi radio sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat dan instansi terkait dalam mendukung perumusan dan perencanaan pembangunan bidang spektrum frekuensi radio.

Harmonis

Capaian kinerja terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitoring Frekuensi Radio di Balmon Palu terwujud dalam lingkungan kerja yang kondusif, saling bekerjasama dan sikap toleransi yang tinggi ditengah latar belakang yang berbeda-beda.

Akuntabel

Keberhasilan capaian kinerja terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitoring Frekuensi Radio di Balmon Palu melalui kegiatan pemeliharaan perangkat monitoring, merupakan wujud tanggung jawab, kejujuran dan integritas yang tinggi terhadap kepercayaan yang diberikan dalam pengelolaan barang milik negara.

Loyal

Tim kerja dalam mewujudkan capaian kinerja terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitoring Frekuensi Radio di Balmon Palu, memiliki dedikasi tinggi, senantiasa menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan sebagai ASN dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi.

Kompeten

Kegiatan yang dilakukan dalam mewujudkan capaian kinerja terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitoring Frekuensi Radio di Balmon Palu, senantiasa didukung oleh tim kerja yang terdiri dari pengendali frekuensi radio yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, serta *workshop*/sosialisasi yang terkait dengan bidang tugasnya.

Adaptif

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta senantiasa berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam mewujudkan sasaran kinerja.

Kolaboratif

Tim kerja dalam melaksanakan kegiatan mampu membangun kerjasama yang bersinergi baik internal Balmon Palu maupun eksternal.

IK-6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Latar Belakang

Output dari pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio adalah terbitnya Izin Amatir Radio (IAR). Setelah mendapatkan IAR barulah para penggiat amatir radio diperkenankan untuk mengudara atau menggunakan spektrum frekuensi radio yang telah dialokasikan untuk amatir radio sesuai dengan tingkatan dan ketentuan teknis yang berlaku.

Balmon Palu pada tahun 2024 telah menargetkan pelaksanaan 2 (dua) jenis UNAR yaitu UNAR CAT Reguler dan UNAR Non Reguler yang pada hakikatnya sama. Hal yang membedakan antara keduanya adalah UNAR CAT Reguler di Balmon Palu dilaksanakan secara terus menerus sekali dalam sebulan selama 12 (dua belas) bulan dan dilakukan

pembatasan jumlah peserta mengingat keterbatasan jumlah perangkat PC/Laptop inventaris kantor. Sebaliknya pada pelaksanaan UNAR Non Reguler jumlah kegiatannya dibatasi mengingat dilaksanakan di daerah Kota atau kabupaten tertentu dengan atas permintaan dari Organisasi Amatir Radio Lokal maupun Organisasi Amatir Radio Daerah setempat. Selain itu, sarana dan prasarana pelaksanaan UNAR CAT biasanya disiapkan atau diusahakan oleh Organisasi Amatir Radio setempat yang dapat melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam menyiapkan fasilitas PC/Laptop beserta jaringan internet yang biasanya bekerja sama dengan sekolah negeri yang memiliki fasilitas tersebut.



Gambar 3.9
UNAR Regular di Kantor Balmon Palu

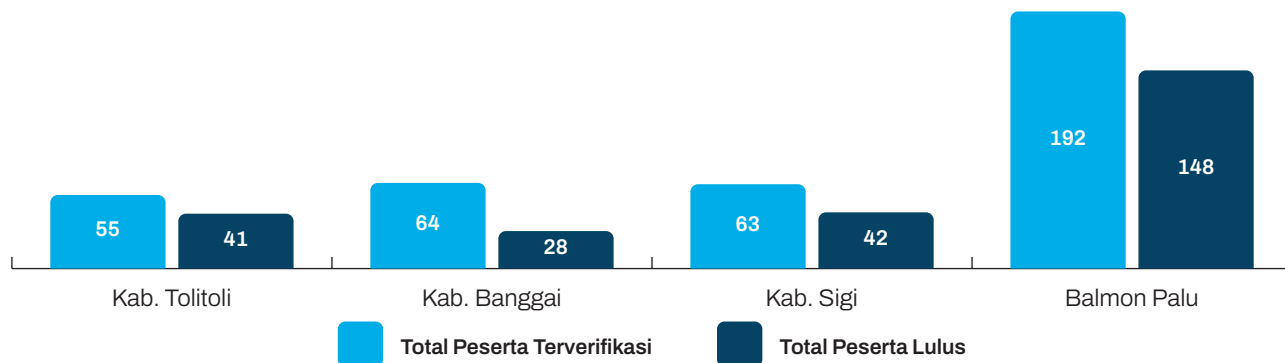
Capaian Kinerja

Dalam tahun 2024 diprogramkan pelaksanaan UNAR Non Reguler sebanyak 2 (dua) kali akan tetapi dapat terealisasi sebanyak 3 (tiga) kali. Pelaksanaan UNAR Non Reguler ke-1 pada tanggal 29 Februari 2024 di Kabupaten Tolitoli, UNAR Non Reguler ke-2 terlaksana pada tanggal 18 Juli 2024 di Kabupaten Banggai serta Unar Non Reguler ke-3 pada tanggal 29 Agustus 2024 di Kabupaten Sigi. Pada pelaksanaan Unar Non Reguler ke-1 di Kabupaten Tolitoli dengan jumlah peserta sebanyak 55 orang, lulus sebanyak 41 orang dan tidak lulus sebanyak 14 orang, sedangkan pada pelaksanaan Unar Non Reguler ke-2 di Kabupaten Banggai jumlah peserta sebanyak 64 orang, berhasil lulus sebanyak 28 orang dan yang tidak lulus sebanyak 36 orang, dan pada

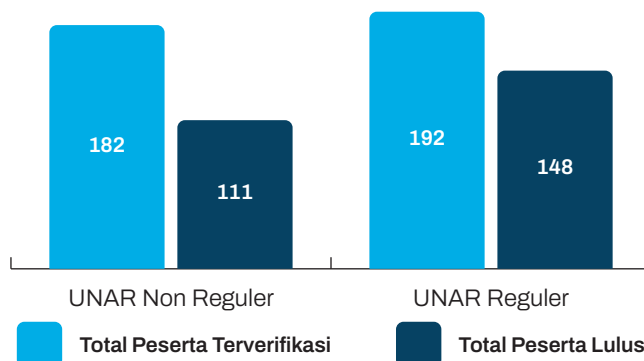
pelaksanaan Unar Non Reguler ke-3 dengan jumlah peserta 63 orang, berhasil lulus sebanyak 42 orang dan tidak lulus sebanyak 21 orang. Selain UNAR Non Reguler, Balmon Palu juga melaksanakan kegiatan ujian amatir radio berbasis komputer (CAT UNAR) Reguler sebanyak 12 (dua belas) kali di tahun 2024, sehingga jumlah total pelaksanaan UNAR baik Reguler maupun Non Reguler sebanyak 15 (lima belas) kali pelaksanaan.

Total peserta UNAR CAT secara keseluruhan adalah sebanyak 374 peserta dimana target yang direncanakan adalah sebanyak 150 peserta, sehingga capaian pelaksanaan UNAR berbasis CAT berdasarkan jumlah peserta adalah sebesar 249,33%.

Grafik 3.19
Jumlah Peserta UNAR Tahun 2024 Berdasarkan Lokasi Ujian



Grafik 3.20
Jumlah Peserta UNAR Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Ujian



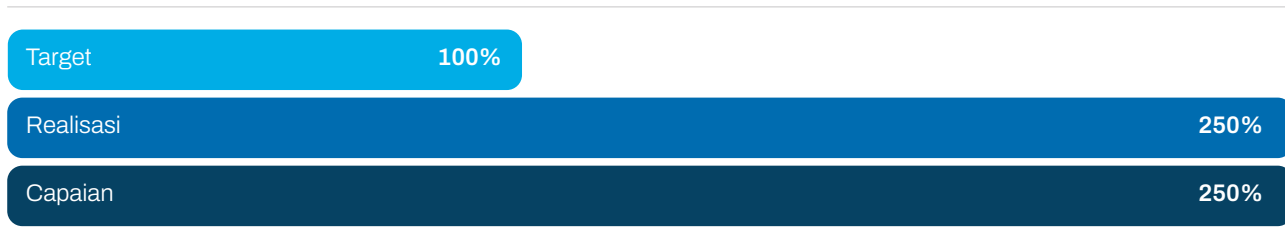
Grafik 3.21
Capaian IK-6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Sasaran Kegiatan :

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kerja :

Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT



Grafik 3.22
Perbandingan Realisasi IK-6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT Tahun 2020 - 2024

Indikator Kerja :

Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

2020



2021



2022



2023



2024



Analisis dan Dampak

Adanya keterlibatan dan kerjasama dengan Organisasi Amatir Radio Lokal yang baik dalam menjaring calon peserta UNAR serta kemampuan dalam memberikan dukungan dalam penyediaan sarana dan prasarana, termasuk fasilitas PC/Laptop serta jaringan internet dengan bekerjasama dengan institusi pendidikan ataupun instansi pemerintahan menjadi faktor keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja pelaksanaan UNAR. Balmon Palu juga bekerja sama dengan Organisasi Amatir Radio Daerah dan Organisasi Amatir Radio Lokal untuk melaksanakan UNAR Non Reguler di beberapa Kabupaten sesuai dengan kebutuhan calon peserta UNAR. Selain itu, untuk mendukung keberhasilan peserta UNAR dalam pelaksanaan UNAR, calon peserta UNAR juga difasilitasi dengan aplikasi SEENOW, yaitu aplikasi berbasis *website* untuk pelaksanaan *tryout* soal-soal UNAR.

Dalam proses pencapaian target indikator kinerja pelaksanaan UNAR juga terdapat beberapa kendala. Jumlah perangkat yang terbatas menjadi kendala utama, terutama dalam pelaksanaan UNAR CAT Reguler yang rutin dilakukan setiap bulan. Pada pelaksanaan UNAR Non Reguler di daerah juga terkadang menghadapi kendala terkait ketersediaan sarana dan prasarana serta jaringan internet yang belum memadai. Untuk mengatasi kendala tersebut Balmon Palu menerapkan pelaksanaan UNAR CAT dengan sistem *shift* untuk mengatasi keterbatasan jumlah laptop jika peserta yang mengikuti ujian di atas 10 orang. Koordinasi dan kerjasama dengan Organisasi Amatir Radio Daerah dan Organisasi Amatir Radio Lokal setempat juga semakin ditingkatkan lagi untuk memastikan pelaksanaan UNAR Non Reguler dapat berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan UNAR CAT yang intens dilaksanakan mendorong bertumbuhnya para pegiat radio amatir yang menggunakan frekuensi radio secara legal. Komunitas amatir

radio yang terbentuk juga memiliki standar kompetensi dan kepatuhan regulasi yang baik.

Tindak Lanjut

Balmon Palu senantiasa menerima masukan terkait pelaksanaan UNAR Reguler maupun Non Reguler baik dari para *stakeholder*. Salah satunya adalah penambahan jumlah PC/laptop yang akan digunakan dalam pelaksanaan UNAR Reguler dan telah ditindaklanjuti oleh bagian perencanaan untuk merealisasikannya pada tahun 2025. Balmon Palu juga senantiasa berkoordinasi dengan ORARI Daerah maupun ORARI lokal dalam menjaring calon peserta UNAR baik UNAR Reguler maupun UNAR Non Reguler serta partisipasi Balmon palu dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh ORARI.

Efisiensi

Efisiensi pelaksanaan UNAR dapat dilihat pada aspek sumber daya manusia dan waktu pelaksanaannya. Penyederhanaan Proses Pelaksanaan UNAR yang berbasis *online* dan via *website e-licensing* UNAR CAT, Balmon Palu berhasil mengurangi beban kerja bagi panitia pelaksana. Berdasarkan pengalaman pelaksanaan UNAR secara *online* dibandingkan dengan pelaksanaan UNAR secara manual, menunjukkan penurunan waktu yang dibutuhkan untuk persiapan dan penyelesaian setiap tahap kegiatan. Selain itu, optimalisasi jadwal pelaksanaan UNAR Reguler dan Non Reguler meminimalkan waktu tunggu peserta UNAR dalam melihat hasil kelulusan hal ini terjadi karena pelaksanaan ujian secara *online* melalui *website* <https://cat.postel.go.id> berlangsung dalam satu hari dan hasil ujian dapat langsung dilihat setelah proses *submit* jawaban ujian. Begitupula Izin Amatir Radio (IAR) dapat langsung diunduh langsung melalui *website e-licensing* Amatir Radio. Dalam evaluasi, tercatat peningkatan signifikan dalam kecepatan pelaksanaan keseluruhan.

Implementasi BerAKHLAK

Dalam pelaksanaan UNAR Reguler dan Non Reguler dengan sistem CAT, Balmon Palu pada tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini:

Berorientasi Pelayanan

Kegiatan UNAR yang telah dilaksanakan mencerminkan pelayanan yang telah diberikan secara maksimal karena fasilitasi 2 (dua) jenis UNAR yaitu UNAR Reguler dan Non Reguler dengan total 15 kali pelaksanaan selama tahun 2024, untuk itu Balmon Palu berkomitmen senantiasa memberikan pelayanan prima dan melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada pelayanan Amatir Radio yang diselenggarakan untuk tahun berikutnya.

Akuntabel

Peningkatan integritas petugas pelayanan dan panitia pelaksana kegiatan UNAR yang konsisten dilakukan seperti tidak menerima praktik percaloan dalam pelaksanaan kegiatan UNAR selain itu Balmon Palu dalam memberikan pelayanan Amatir Radio bekerja dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi.

Kompeten

Dalam pemberian layanan pelaksanaan kegiatan UNAR yang berkualitas, Balmon Palu senantiasa terus meningkatkan profesionalisme kompetensi petugas layanan Amatir Radio serta panitia pelaksana kegiatan UNAR melalui sharing informasi terkait aturan terbaru terkait implementasi pelaksanaan kegiatan UNAR yang profesional sesuai aturan ITU.

Harmonis

Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif di Balmon Palu, hal ini terlihat pada kekompakan petugas layanan Amatir Radio dalam membangun sikap saling bekerjasama, peduli, tolong menolong serta saling menghargai perbedaan.

Loyal

Petugas layanan UNAR Amatir Radio serta panitia pelaksana kegiatan UNAR yang memiliki dedikasi tinggi, senantiasa menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan sebagai ASN dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi.

Adaptif

Kemampuan petugas layanan Amatir Radio dan panitia pelaksana kegiatan UNAR dalam menyesuaikan diri dengan perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta senantiasa berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam memberikan layanan yang prima terkait AMATIR RADIO.

Kolaboratif

Petugas layanan Amatir Radio dan Panitia Pelaksana kegiatan UNAR mampu membangun kerjasama yang bersinergi baik internal Balmon Palu maupun eksternal (ORARI DAERAH maupun ORARI Lokal).

IK-7 Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Latar Belakang

Indikator kinerja penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio memiliki target realisasi sebesar 12 laporan. Dengan telah diterapkannya *e-licensing* dan penerapan tanda tangan digital dalam perizinan spektrum frekuensi radio maka klien/para pengguna frekuensi radio yang sudah memiliki akun *e-licensing* akan menerima SPP BHP frekuensi radio dan ISR melalui email dan atau situs aplikasi billing-isr.postel.go.id sehingga Balmon Palu tidak lagi berkewajiban untuk mengirimkan SPP dan salinan ISR kepada mereka, tetapi Balmon Palu tetap melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut pembayaran SPP dimaksud.

Dalam rangka mengurangi atau mencegah timbulnya piutang BHP frekuensi, petugas Balmon Palu menghubungi klien (pihak

perusahaan atau instansi pemerintah) melalui telepon maupun mengirimkan tagihan SPP BHP melalui media *whatsapp* untuk mengingatkan batas jatuh tempo pembayaran SPP BHP frekuensi, jika SPP BHP belum dibayar dan telah terbit Surat Peringatan (SP) 1/2/3 dan SP terakhir maka petugas akan mengunjungi klien tersebut ataupun menghubungi via media telepon, *whatsapp*, dan media lainnya untuk menanyakan penyebab keterlambatan pembayaran BHP tersebut.

Capaian Kinerja

Balmon Palu pada tahun 2024 telah berhasil mengirimkan dan mendistribusikan SPP BHP Frekuensi kepada klien yang ada di provinsi Sulawesi Tengah khususnya klien dinas Bergerak Darat yang alamat penagihannya berada di wilayah Sulawesi Tengah.

Tabel 3.5
Rekapitulasi Pendistribusian SPP BHP, ST, dan ISR

No	Bulan	Jumlah SPP, ST, ISR Diterima			Jumlah SPP, ST, ISR Terkirim			Capaian (%)
		SPP	ST	ISR	SPP	ST	ISR	
1	Januari	8	5	0	8	5	0	100
2	Februari	6	4	0	6	4	0	100
3	Maret	4	0	0	4	0	0	100
4	April	8	1	0	8	1	0	100
5	Mei	10	1	0	10	1	0	100
6	Juni	11	2	0	11	2	0	100
7	Juli	17	3	0	17	3	0	100
8	Agustus	7	4	0	7	4	0	100
9	September	20	6	0	20	6	0	100
10	Oktober	17	4	0	17	4	0	100
11	November	11	5	0	11	5	0	100
12	Desember	18	7	0	18	5	0	100
Jumlah		137	40	0	137	40	0	100

Grafik 3.23
Capaian IK-7 Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Sasaran Kegiatan :

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kerja :

Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Target	100%
Realisasi	100%
Capaian	100%

Grafik 3.24
Perbandingan Realisasi IK-7 Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL Tahun 2020 - 2024

Indikator Kerja :

Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

2020

-
-

2021

-
-

2022

Target	100%
Realisasi	100%

2023

Target	100%
Realisasi	100%

2024

Target	100%
Realisasi	100%

Analisis dan Dampak

Dari tabel rekapitulasi pendistribusian SPP, Surat Tagihan (ST), dan ISR UPT Palu selama tahun 2024, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- Total SPP yang diterima sepanjang tahun 2024 adalah 164, Surat Tagihan (ST) sebanyak 39, dan ISR tidak dilakukan pendistribusian.
- Capaian persentase untuk setiap bulan adalah 100%, menunjukkan bahwa jumlah yang diterima selalu sama dengan jumlah yang terdistribusi. Ini adalah indikator positif dari efisiensi distribusi.
- Pola distribusi bulanan SPP dan ST relatif konsisten setiap bulan, dengan variasi yang kecil. Ini menunjukkan jumlah tagihan khusus untuk dinas bergerak darat memiliki jumlah pengguna yang tidak terlalu banyak, karena sebagian besar tagihan SPP dan ST masih didistribusikan secara terpusat berdasarkan tempat atau alamat penagihan yang didaftarkan di sistem. Meskipun demikian Balmon Palu tetap memiliki konsistensi dalam kegiatan distribusi selama tahun 2024 tersebut.
- Secara keseluruhan, tidak ada dokumen ISR yang didistribusikan. Hal ini karena tidak adanya permintaan dari klien untuk mengajukan permintaan pendistribusian ISR ataupun karena klien juga telah dapat mengunduh secara langsung di aplikasi e-licensing perizinan ISR dimaksud.

Faktor-faktor yang membentuk keberhasilan pada pencapaian target tahun 2024 adalah adanya konsistensi distribusi serta menerapkan strategi distribusi yang konsisten dan terencana setiap bulan yang dilakukan melalui berbagai media yaitu melalui pengantaran langsung, pendistribusian melalui media sosial, *Whatsapp*, dan media pengiriman jasa Pos. Selain itu, Koordinasi dengan klien dengan cara meningkatkan komunikasi dan koordinasi untuk memahami kendala yang dialami oleh mereka serta Balmon Palu konsisten dalam melakukan

pemantauan dan evaluasi rutin terhadap proses distribusi tagihan sehingga dapat membantu pengidentifikasian masalah dengan cepat dan mengambil tindakan korektif.

Upaya dalam mencapai target ke depan adalah dengan meningkatkan proses pemantauan dan penyempurnaan distribusi SPP BHP Frekuensi dengan melakukan analisis serta menerapkan perbaikan pada proses distribusi untuk mengatasi variabilitas dan meningkatkan konsistensi pendistribusian secara teratur. Selain itu mengintensifkan komunikasi dengan klien dan memastikan pemahaman yang lebih baik tentang kendala yang mereka hadapi. Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah memastikan bahwa tim yang terlibat dalam pendistribusian SPP BHP dan ST memiliki keterampilan dan pengetahuan terkait klien baik dari sisi alamat perusahaan atau instansi serta personil atau PIC dari klien sendiri yang menangani pembayaran tagihan yang telah diterima dari Balmon Palu.

Upaya aktif Balmon Palu dalam mendistribusikan SPP BHP dan berkoordinasi dengan klien berdampak pada pencegahan bertambahnya tunggakan piutang. Pengingat dan penagihan yang aktif mendorong klien untuk melakukan pembayaran BHP tepat waktu.

Tindak Lanjut

Bentuk pemanfaatan yang telah ditindaklanjuti:

- Peningkatan Frekuensi Pembayaran
Melalui analisis dan tindakan yang diambil oleh Balmon palu, maka telah berhasil meningkatkan frekuensi pembayaran piutang SPP BHP.
- Reduksi Jumlah Piutang Tertunda
Tindakan proaktif yang diambil oleh Balmon palu yang terus memonitor perkembangan pembayaran Piutang SPP BHP Frekuensi berhasil mengurangi jumlah piutang yang tertunggak.

- c. Efisiensi Proses Pembayaran
Pemanfaatan sistem pembayaran melalui *Host to Host* melalui kerjasama Ditjen SDPPI dengan Bank tertentu telah meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pemantauan piutang SPP BHP karena laporan langsung masuk ke sistem informasi pembayaran Ditjen SDPPI.
- d. Peningkatan Kepatuhan Pihak Debitur
Dengan kegiatan monitoring penanganan piutang oleh Balmon Palu, maka telah berhasil meningkatkan tingkat kepatuhan pihak debitur dalam pembayaran tepat waktu.

Melalui serangkaian kegiatan ini, Balmon Palu optimis bahwa penanganan piutang SPP BHP dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian indikator yang telah ditetapkan. Balmon Palu berkomitmen untuk terus

melakukan evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan efektivitas dalam penanganan piutang ke depannya.

Efisiensi

Melalui pemanfaatan sistem pembayaran melalui *Host to Host* (H2H) melalui kerjasama Ditjen SDPPI dengan Bank tertentu telah meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pemantauan piutang SPP BHP karena laporan langsung masuk ke sistem informasi pembayaran Ditjen SDPPI. Selain itu, sistem pembayaran ini memudahkan bagi klien untuk melakukan efisiensi sumber daya manusia karena pembayaran telah dapat dilakukan secara online melalui gadget serta sarana yang telah disiapkan oleh bank tertentu yang telah bekerjasama dengan Ditjen SDPPI dari dahulu.



Gambar 3.10
Koordinasi ke KPKNL

IK-8 Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Latar Belakang

Balmon Palu menyelenggarakan beberapa fungsi pelayanan publik di bidang monitor SFR diantaranya layanan Asistensi dan Konsultasi Perizinan SFR dan Sertifikasi Operator Radio (SOR); Penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio; dan Penanganan Gangguan Penggunaan SFR. Dalam pelaksanaan fungsi pelayanan publik tersebut, Balmon Palu diwajibkan menyelenggarakan secara adil, transparan, dan akuntabel sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, dengan mengamanatkan penyelenggara pemerintah wajib mengikutsertakan masyarakat dalam hal penyelenggaraan Pelayanan Publik. Pelibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan, serta mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran.

Sehingga dalam rangka menjamin terpenuhinya hak-hak masyarakat akan pelayanan publik maka diperlukan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan publik seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi dan tuntutan masyarakat dalam hal pelayanan, maka Balmon Palu dituntut untuk memenuhi harapan masyarakat dalam melakukan pelayanan. Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik adalah melakukan survei pelayanan publik atau survei kepuasan masyarakat, dengan berpedoman pada UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tersebut, Balmon Palu dapat memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas kualitas penyelenggaraan pelayanan publik yang dilakukan Balmon Palu, akan diukur berdasarkan 2 (dua) unsur indikator penilaian, yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP).

Hasil Survei Pelayanan Publik yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif, sehingga hasil survei ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

Selain pelaksanaan Survei Pelayanan Publik, Balmon Palu juga melaksanakan Sosialisasi Pelayanan Publik. Sosialisasi Pelayanan Publik merupakan wadah untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait peraturan dan proses perizinan penggunaan SFR, meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya penggunaan spektrum frekuensi radio legal dan sesuai peruntukannya, serta menciptakan penggunaan spektrum frekuensi radio yang legal dan tidak saling mengganggu.

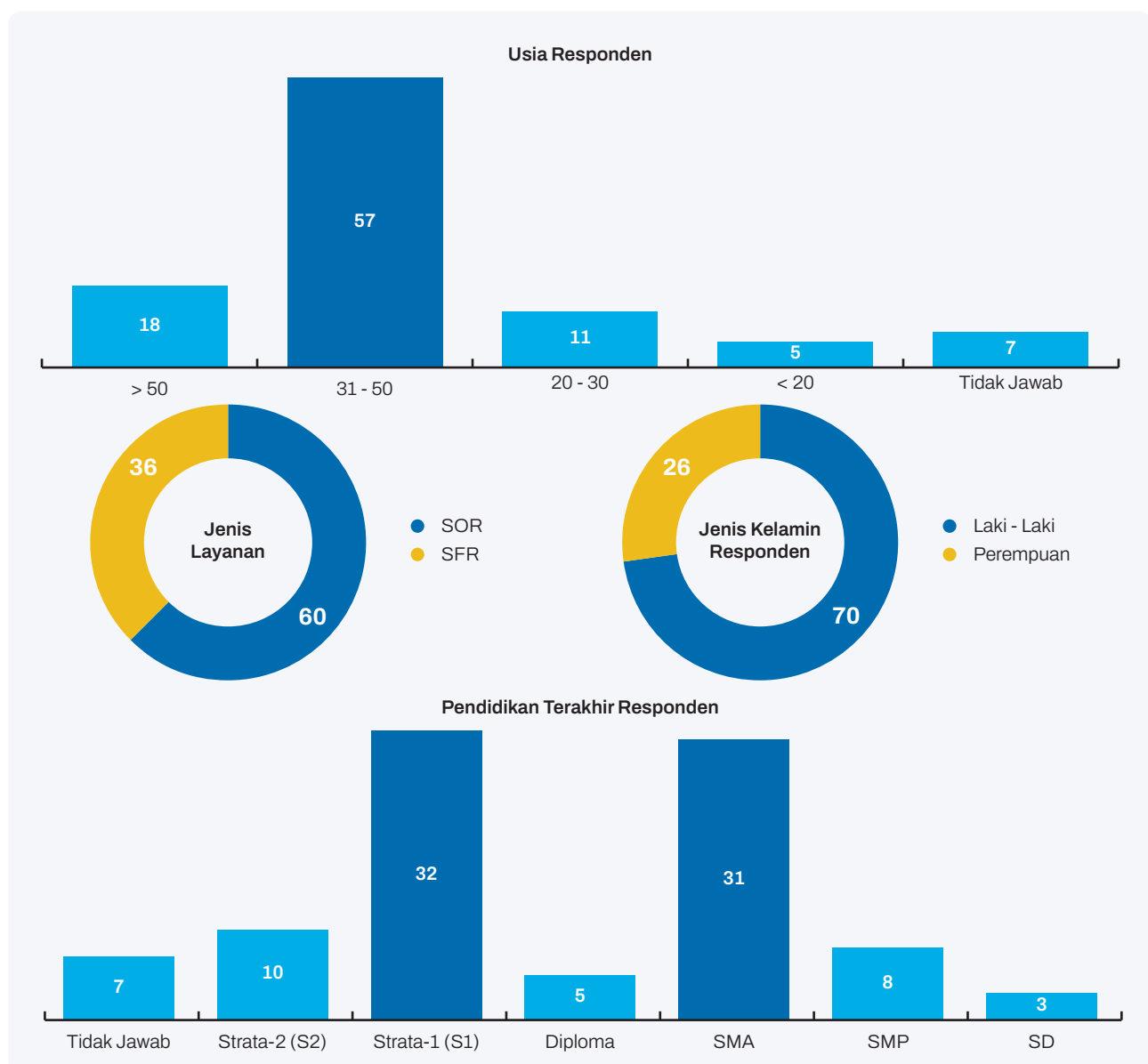
Capaian Kinerja

Survey Kepuasan Masyarakat

Pada tahun 2024, Balmon Palu melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat pada bulan Januari – September tahun 2024 menggunakan Aplikasi Survei Pelayanan Publik. Survei dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri

PAN RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat dengan jumlah responden yang mengikuti sebanyak 96 responden dengan rincian seperti dalam grafik 3.23.

Grafik 3.25
Rincian Responden SKM



Gambar 3.26
Detail Nilai Survei Pelayanan Publik Per Unsur

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

3.91
A

Persyaratan	3,88
Sistem, Mekanisme dan Prosedur	3,88
Waktu Penyelesaian	3,92
Biaya/Tarif	3,94
Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,94
Kompetensi Pelaksana	3,88
Perilaku Pelaksana	3,92
Sarana dan Prasarana	3,94
Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,94

Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP)

3.91
A

Diskriminasi Pelayanan	3,88
Pelayanan di luar Prosedur	3,88
Penerimaan Imbalan	3,92
Pungutan Liar	3,94
Percaloan/Perantara Tidak Resmi	3,94

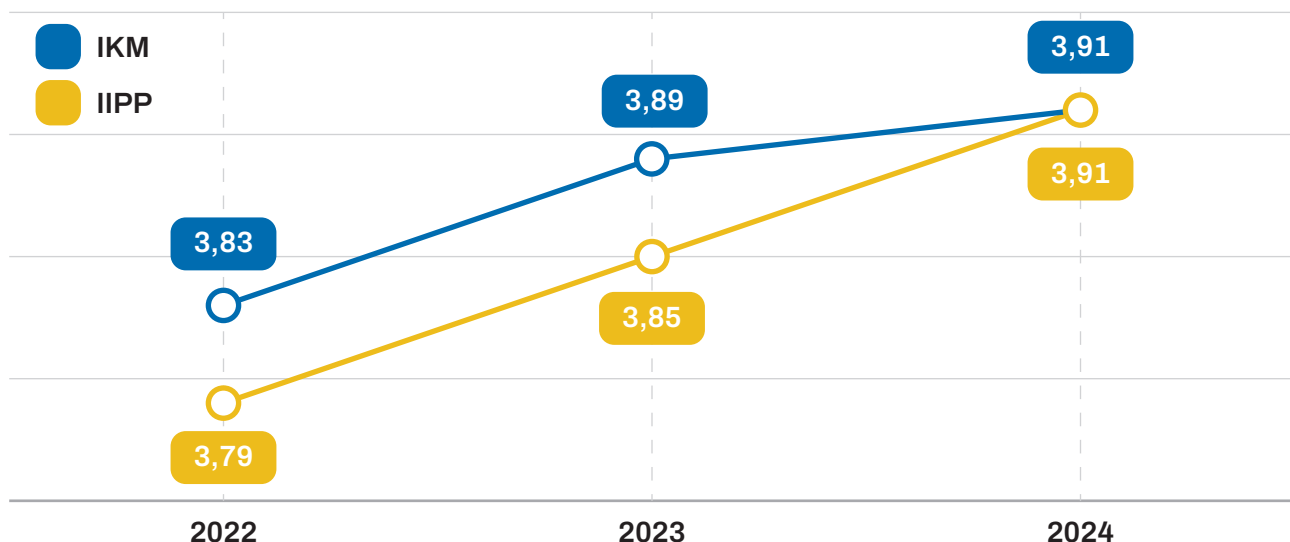
Catatan: Hasil Survei di atas merupakan hasil konversi yang dihasilkan pada proses pengolahan data dari aplikasi survei pelayanan publik Direktorat Operasi Sumber Daya.

Secara umum pada tahun 2024 ini, layanan publik yang diberikan oleh Balmon Palu sudah dinilai **Sangat Memuaskan** dan kecil kemungkinan terjadi praktik korupsi. Mutu pelayanan IKM maupun IIPK periode pertama tahun 2024 tergolong **SANGAT BAIK**. Seluruh hasil pengukuran unsur/parameter dari tiap Indeks, mulai dari unsur dengan nilai indeks terendah hingga unsur dengan nilai indeks tertinggi berada dalam kategori **SANGAT BAIK**.

Balmon Palu perlu mempertahankan kinerja dan terus meningkatkan performa pada tahun berikutnya.

Sedangkan tren tingkat kepuasan penerima layanan Balmon Palu dapat dilihat melalui grafik berikut. Berdasarkan grafik di bawah, dapat disimpulkan bahwa terdapat konsistensi peningkatan kinerja/performa penyelenggaraan pelayanan publik Balmon Palu.

Grafik 3.27
Tren Nilai SKM 2022-2024



Sosialisasi Pelayanan Publik

Sosialisasi pelayanan publik penggunaan spektrum frekuensi radio dilaksanakan 2 kali. Sosialisasi pertama dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024 di Kota Palu dengan titik berat Sosialisasi Pengenaan Denda Administratif Pelanggaran Penggunaan SFR dan APT di Wilayah Sulawesi Tengah. Dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 80 orang pengguna frekuensi pada Lembaga/Instansi Pemerintah, BUMN/BUMD dan Pelaku Usaha instansi pemerintah, perusahaan, dan organisasi pengguna SFR yang berasal dari 11 kabupaten/kota diantaranya dari Kota Palu, Kab. Sigi, Kab. Donggala, Kab. Tolitoli, Kab. Parigi Moutong, Kab. Poso, Kab. Parigi Moutong, Kab.

Morowali, Kab. Morowali Utara, Kab. Banggai, dan Kab. Banggai Laut. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dalam bentuk pemberian informasi terkait dengan teknis, aturan dan proses pengenaan Denda Administratif dar penggunaan SFR dan APT Ilegal, yang mulai diberlakukan pada Tahun 2024. Narasumber Materi terkait Denda Administratif oleh Ketua Tim Pengelolaan Sanksi Administratif Dr. Mohan Rifqo Virhani, SH, MH, Narasumber Materi Perizinan SFR dari Direktorat Standardisasi, Albert, ST, MM, serta Narasumber Sertifikasi Perangkat Telekomunikasi oleh Mainsuri, S.Pd, MT.

Kegiatan sosialisasi yang kedua dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2024 bertempat di Taipa Beach, Kota Palu dengan tema sosialisasi “Alat Perangkat Telekomunikasi Tersertifikasi, Aman Berkomunikasi”. Sosialisasi ini dihadiri oleh 43 (empat puluh tiga) orang peserta yang berasal dari Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala. Balmon Palu juga melaksanakan sosialisasi dalam bentuk program *talkshow* yang dilaksanakan 2 (dua) kali selama tahun 2024. *Talkshow* pertama *Live Talkshow* di program acara BILANG TVRI Sulteng pada tanggal 30 April 2024 dengan tema : “Hindari Sanksi Denda, Gunakan Frekuensi Sesuai Ketentuan”. *Live Talkshow* kedua dilaksanakan di RRI Pro 1 Palu 90,8 MHz pada tanggal 16 Desember 2024 dalam program Dialog Interaktif dengan tema “Hindari Sanksi Denda, Gunakan Perangkat Bersertifikat dan Frekuensi Berizin” dan juga dipancarluaskan secara *live* melalui *channel* Youtube RRI Palu. *Talkshow* ini dikemas dalam obrolan yang lebih santai sehingga informasi yang disampaikan dapat dengan mudah dicerna oleh masyarakat yang menjadi target sosialisasi. Seluruh kegiatan *talkshow* dibawakan oleh narasumber yang merupakan pegawai Balmon Palu yang kompeten untuk menyampaikan terkait dengan tema yang telah ditentukan.

Berdasarkan capaian kedua subindikator Survei Kepuasan Masyarakat dan Sosialisasi Pelayanan Publik, realisasi Indikator Kinerja terkait Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat telah memenuhi target yang telah ditetapkan.

Analisis dan Dampak

Berdasarkan hasil SKM pada gambar 3.25, didapatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balmon Palu. Dari hasil survei tersebut, diketahui bahwa Indikator nilai tertinggi adalah Unsur Perilaku Pelaksana dengan nilai indeks sebesar 3,98, sedangkan nilai indikator terendah adalah pada kategori Waktu Penyelesaian dengan nilai indeks sebesar 3,84.

Sedangkan secara umum, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan yang dilakukan Balmon Palu adalah sebesar 3,91 (skala 4). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pelayanan publik yang dilakukan Balmon Palu menunjukkan kategori Mutu Pelayanan A, dengan mutu kinerja yang terkategori SANGAT BAIK.

Sedangkan nilai survei Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) diperoleh nilai Indikator tertinggi dari Unsur Percaloan/ Perantara Tidak Resmi dan Pungutan Liar dengan nilai indeks sebesar 3,94. Dan nilai indikator yang terendah ditunjukkan oleh kategori Diskriminasi Pelayanan dan Pelayanan di Luar Prosedur dengan nilai indeks sebesar 3,88. Dari nilai Indeks tersebut, diperoleh nilai survei Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) Balmon Palu sebesar 3,91 (skala 4). Hal ini menunjukkan bahwa mutu layanan yang diperoleh Balmon Palu terkategori A dengan kinerja pelayanan dinilai SANGAT BERSIH dari perilaku korupsi.

Sementara itu, untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi pelayanan publik yang telah dilakukan selama tahun 2024, dilakukan dalam bentuk pemberian materi dan melalui media elektronik baik televisi maupun radio. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan tema yang berbeda beda setiap kegiatannya. Hal ini dimaksudkan agar penyampaian sosialisasi tepat sasaran dan mengikuti kondisi perkembangan yang sedang terjadi terkait dengan penggunaan spektrum frekuensi radio beserta aturan-aturan yang terkait dengan hal tersebut.

Keberhasilan Balmon Palu dalam memberikan pelayanan yang sangat baik memberikan dampak peningkatan kepercayaan publik terhadap Balmon Palu. Sosialisasi peraturan penggunaan spektrum frekuensi radio mendorong kesadaran masyarakat untuk mematuhi peraturan penggunaan spektrum frekuensi radio.

Grafik 3.28
Capaian IK-8 Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Sasaran Kegiatan :

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kerja :

Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Target	100%
Realisasi	100%
Capaian	100%

Grafik 3.29
Perbandingan Realisasi IK-8 Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2020 - 2024

Indikator Kerja :

Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

2020

-
-

2021

-
-

2022

Target	100%
Realisasi	181,43%

2023

Target	100%
Realisasi	100%

2024

Target	100%
Realisasi	100%

Tindak Lanjut

Dalam hal peningkatan SKM baik IKM maupun IIPP, Balmon Palu senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan atas pelayanan yang disediakan. Perbaikan yang telah dikembangkan diantaranya membangun ruang pelayanan yang lebih baik dan nyaman dengan dilengkapi beberapa fasilitas. Sedangkan untuk peningkatan Profesionalisme dan Kompetensi Petugas Layanan, Balmon Palu senantiasa mengikutkan petugas pelayanan melalui bimbingan teknis, diklat, atau mengikutkan dalam forum seminar seperti sosialisasi atau

workshop sesuai bidang layanan spektrum frekuensi radio. Disamping itu, dalam peningkatan integritas petugas layanan, Balmon Palu selalu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja petugas layanan dengan menerapkan sistem *reward* dan *punishment*. Selain itu, telah dilakukan sosialisasi dan publikasi informasi layanan utamanya yang terbaru secara rutin, berkala dan segera, baik secara *offline*, melalui media elektronik maupun secara *online* melalui media sosial milik Balmon Palu.



Gambar 3.11
Sosialisasi Penggunaan APT di Kota Palu

Efisiensi

Survei kualitas pelayanan publik dilakukan secara mandiri oleh Balmon Palu dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat. Tim pelaksana Survei kualitas pelayanan publik adalah ASN (terdiri dari PNS dan atau PPNP) di lingkungan Balmon Palu. Dalam mengukur kualitas pelayanan publik yang diselenggarakan, Balmon Palu menggunakan instrumen survei berupa kuesioner yaitu kuesioner IKM dan IIPP. Dalam pelaksanaannya, pengisian kuesioner ini dilakukan secara mandiri dan *online* melalui tautan <https://komin.fo/palu2024> atau memindai *barcode* yang dikirimkan kepada pengguna

layanan melalui *email* atau media Whatsapp. Kelebihan pelaksanaan survei secara *online*, di antaranya rendah biaya, akses data otomatis dan *real time*, waktu pelaksanaan survei cepat, serta kenyamanan responden menjawab pertanyaan sesuai waktu luang. Sosialisasi yang dilakukan dengan mengumpulkan para peserta di suatu tempat tentu berdampak pada efisiensi kegiatan sosialisasi yang dilakukan, mengingat wilayah Sulawesi Tengah yang sangat luas, dan sulit menjangkau seluruh wilayah. Demikian juga sosialisasi yang dilakukan melalui media elektronik, diharapkan dapat menjangkau para pendengar radio dan penonton televisi.

Implementasi BerAKHLAK

Dalam pelaksanaan SKM, Balmon Palu pada tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini:

Berorientasi Pelayanan

Hasil SKM mencerminkan mutu kualitas layanan yang telah diberikan, untuk itu Balmon Palu berkomitmen senantiasa memberikan pelayanan prima dan melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada pelayanan yang diselenggarakan demi kepuasan masyarakat.

Loyal

Petugas layanan yang memiliki dedikasi tinggi, senantiasa menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan sebagai ASN dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi.

Akuntabel

Peningkatan integritas petugas pelayanan yang konsisten dilakukan seperti tidak menerima imbalan menunjukkan komitmen Balmon Palu dalam memberikan pelayanan dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.

Adaptif

Kemampuan petugas layanan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta senantiasa berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam memberikan layanan yang prima.

Kompeten

Dalam pemberian layanan yang berkualitas, Balmon Palu senantiasa meningkatkan profesionalisme kompetensi petugas layanan melalui pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, serta *workshop*/sosialisasi yang terkait dengan bidang layanan spektrum frekuensi radio.

Kolaboratif

Petugas layanan mampu membangun kerjasama yang bersinergi baik internal Balmon Palu maupun eksternal.

Harmonis

Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif di Balmon Palu, hal ini terlihat pada kepekaan petugas layanan dalam membangun sikap saling bekerjasama, peduli, tolong menolong serta saling menghargai perbedaan.

IK-9 Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC

Latar Belakang

Navigasi dan komunikasi maritim adalah unsur krusial dalam keselamatan pelayaran. Komunikasi yang efektif di perairan membantu mencegah kecelakaan, meningkatkan respons dalam situasi darurat, dan memfasilitasi koordinasi antara kapal dan pusat pengendalian maritim. Untuk memastikan standar keselamatan dan efisiensi komunikasi maritim, ada regulasi internasional yang mengharuskan pelaut memiliki sertifikasi tertentu. Ini mencakup persyaratan untuk mengoperasikan peralatan komunikasi seperti *Short Range Certificate* (SRC) dan *Long Range Certificate* (LRC).

SRC merupakan sertifikasi untuk penggunaan peralatan komunikasi pendek jarak, seperti VHF (*Very High Frequency*) radio. Pemegang SRC diharapkan memahami cara berkomunikasi di perairan terbatas, memahami protokol panggilan darurat, dan memiliki pengetahuan tentang prosedur keselamatan maritim dasar. LRC, di sisi lain, diperlukan untuk penggunaan peralatan komunikasi jarak jauh, seperti HF (*High Frequency*) radio. LRC lebih relevan untuk pelayaran jarak jauh dan melibatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi atmosfer dan teknologi komunikasi jarak jauh.

SRC dan LRC tidak hanya menjadi syarat hukum, tetapi juga alat penting untuk mendukung keselamatan pelayaran terkhusus perikanan rakyat. Kemampuan berkomunikasi dengan benar dan efektif dapat mencegah kecelakaan dan memfasilitasi operasi pelayaran yang aman. Sertifikasi SRC dan LRC diakui secara internasional. Oleh karena itu, para pelaut dalam hal ini nelayan yang memiliki sertifikasi ini dapat beroperasi di perairan internasional dengan kepercayaan diri bahwa mereka memenuhi standar keselamatan dan komunikasi yang diakui secara global.

Capaian Kinerja

Tahun 2024 adalah merupakan tahun ketiga Balmon Palu melaksanakan program *Maritime on the Spot* (MOTS). Direktorat Jenderal SDPPI telah memberikan target Perjanjian Kinerja pelaksanaan program tersebut, sehingga harus dijalankan semaksimal mungkin. Pada tahun 2024 Balmon Palu telah berhasil melaksanakan 2 (dua) kali sosialisasi dan sekaligus Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio (SOR) Non Konvensi Solas untuk nelayan atau lebih dikenal dengan Bimbingan Teknis SRC/LRC bagi operator radio kapal nelayan.

Sosialisasi MOTS dan Bimtek Sertifikasi Operator Radio (SOR) Non Konvensi Solas untuk nelayan yang pertama dilaksanakan pada tanggal 18-19 Mei 2024 bertempat di Gedung Kantor Kesyahbandaraan dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Wilayah Kerja Wani, Kab. Donggala dengan jumlah peserta 60 orang. Sosialisasi MOTS dan Bimtek yang kedua dilaksanakan pada tanggal 23 September 2024 bertempat di Gedung Kantor UPTD Pelabuhan Perikanan dan KKP3K Wilayah III Pagimana Kab. Banggai yang dihadiri sebanyak 30 orang peserta. Dengan demikian maka Balmon Palu telah mencapai target untuk pelaksanaan perjanjian kinerja UPT dengan total jumlah peserta sebanyak 90 orang, dimana target yang ditetapkan adalah sebesar 50 orang.

Analisis dan Dampak

Capaian yang diperoleh oleh Balmon Palu secara angka persentase sebanyak 180% terhadap target peserta menunjukkan keberhasilan Balmon Palu dalam menarik minat dan partisipasi peserta. Hal ini terjadi karena adanya komunikasi dan kolaborasi yang intensif dengan pemangku kepentingan pada UPT Dinas Perikanan serta pemilihan lokasi yang strategis berkontribusi pada kesuksesan

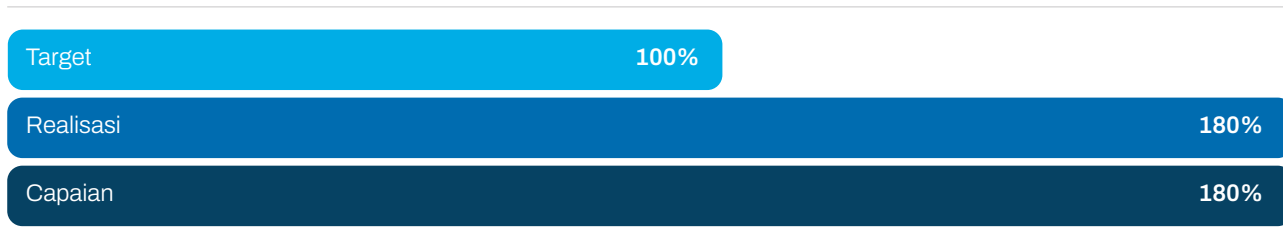
Grafik 3.30
Capaian IK-9 Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC

Sasaran Kegiatan :

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kerja :

Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC



Grafik 3.31
Perbandingan Realisasi IK-9 Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC Tahun 2020 - 2024

Indikator Kerja :

Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC

2020



2021



2022



2023



2024



mencapai jumlah peserta yang jauh melebihi target.

Kesuksesan mencapai target peserta juga mencerminkan efektivitas dalam penyelenggaraan sosialisasi MOTS dan Bimtek SRC/LRC. Keterlibatan peserta dalam jumlah besar menunjukkan bahwa materi yang disampaikan menarik dan relevan bagi mereka, serta metode penyampaian yang efektif. Beberapa dampak positif juga diperoleh dari keberhasilan ini, seperti peningkatan kompetensi dan kepercayaan diri para nelayan, terciptanya komunikasi radio di laut yang efektif dan tertib, serta meningkatkan kesadaran para nelayan atas keselamatan maritim.

Program ini memberikan manfaat konkret bagi nelayan dengan memberikan sosialisasi MOTS dan Bimtek SRC/LRC karena dengan Bimtek ini akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan operator radio kapal nelayan, sehingga diharapkan keselamatan pelayaran dan komunikasi di perairan dapat ditingkatkan.

Tindak Lanjut

Balmon Palu melakukan pemantauan pasca Bimtek SRC/LRC dengan berkunjung ke lapangan dan berkomunikasi dengan peserta. Hal ini direalisasikan dalam bentuk pemberian sertifikat kelulusan Bimtek SRC/LRC yang telah mereka ikuti sebelumnya. Selain itu Balmon Palu juga secara terus menerus berusaha untuk mengevaluasi dampak yang ditimbulkan setelah para peserta dalam hal ini nelayan dan operator radio kapal telah mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai komunikasi marabahaya di laut. Balmon Palu ke depannya juga akan menyusun survey tersendiri yang berkaitan dengan Bimtek SRC/LRC agar diketahui ukuran dan dampak dari hasil kegiatan Bimtek ini, sehingga evaluasi terhadap kegiatan Bimtek ini dapat tergambarkan secara menyeluruh.

Efisiensi

Dalam upaya mencapai target indikator Bimbingan Teknis SRC/LRC, Balai Monitor SFR Kelas II Palu telah berhasil menerapkan berbagai strategi efisiensi sumber daya, khususnya pada sumber daya manusia dan waktu pelaksanaan.

Untuk memastikan kualitas penyampaian materi, Balmon Palu menyiapkan narasumber yang handal dan berkompeten dalam bidang frekuensi radio dan keselamatan maritim. Hal ini mengurangi risiko revisi materi karena materi yang diberikan seragam untuk seluruh UPT. Balmon Palu memanfaatkan tenaga fasilitator dari UPT PPI dan Dinas Perikanan setempat yang memiliki pemahaman mendalam tentang kondisi dan kebutuhan peserta. Hal ini membantu dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan peserta dan meminimalkan biaya transportasi dan akomodasi khususnya tempat pelaksanaan kegiatan yang diberikan secara gratis.

Dalam perencanaan kegiatan, dipilih jadwal yang sesuai dengan ketersediaan peserta dan pihak terkait. Penentuan waktu yang tepat membantu dalam meminimalkan absensi peserta dan meningkatkan efektivitas bimbingan teknis. Hal ini dilakukan karena biasanya nelayan dan operator radio kapal sangat sulit untuk diminta hadir dalam suatu pertemuan sehingga perlu komunikasi yang intens oleh pihak terkait dalam hal ini UPT PPI dan Dinas Perikanan daerah agar memberikan dorongan dan sedikit penekanan kepada peserta agar dapat menghadiri acara Bimtek SRC/LRC ini.

Implementasi BerAKHLAK

Implementasi dalam kegiatan Bimtek SRC/LRC Balmon Palu dapat dijelaskan sebagai berikut.

Berorientasi Pelayanan

Balmon Palu memilih materi seragam untuk seluruh UPT yang sangat relevan dengan tugas dan tanggung jawab operator radio kapal nelayan. Balmon Palu juga mengutamakan sesi interaktif dan diskusi untuk memastikan peserta dapat memberikan masukan langsung, bertanya, dan berbagi pengalaman.

Akuntabel

Setelah bimbingan teknis, dilakukan evaluasi dan pemantauan peserta. Hal ini memberikan dasar akuntabilitas terhadap tingkat pemahaman dan penerapan materi yang telah disampaikan. Selain itu, proses pelaksanaan Bimtek SRC/LRC dilakukan secara transparan. Informasi tentang jadwal, materi, dan persyaratan diumumkan dengan jelas kepada peserta.

Kompeten

Balmon Palu melakukan pemilihan narasumber dan fasilitator yang kompeten di bidang frekuensi radio dan keselamatan maritim. Hal ini memastikan penyampaian materi yang berkualitas tinggi. Dalam upaya meningkatkan kompetensi peserta, kegiatan bimtek mencakup sesi praktik langsung sehingga peserta dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara langsung.

Harmonis

Tim Balmon bekerja secara harmonis untuk menyelenggarakan kegiatan Bimtek SRC/LRC. Koordinasi yang baik antar tim memastikan semua aspek kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan.

Loyal

Balmon Palu mempertahankan hubungan yang erat dengan peserta. Komunikasi berkelanjutan membantu dalam memperkuat loyalitas peserta terhadap program dan membangun hubungan jangka panjang.

Adaptif

Dalam menghadapi perubahan kebutuhan dan dinamika peserta, Balmon Palu memiliki kemampuan untuk menyesuaikan materi bimtek secara fleksibel. Penyesuaian ini memastikan keberlanjutan dan relevansi program. Setelah kegiatan bimtek, Balmon Palu dapat menilai kinerja dan melakukan perbaikan atau penyesuaian untuk kegiatan berikutnya.

Kolaboratif

Balmon Palu menjalin kerjasama dengan pihak eksternal seperti UPT PPI, Dinas Perikanan, dan pihak terkait lainnya. Kolaborasi ini meningkatkan dukungan, mengoptimalkan sumber daya, dan memperluas dampak program.



Gambar 3.12
Sosialisasi dan Bimbingan Teknis SRC/LRC untuk Nelayan di Kabupaten Donggala

IK-10 Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

Latar Belakang

Regulasi terkait penggunaan stasiun radio di laut seringkali kompleks dan memerlukan pemahaman yang mendalam. Operator radio kapal nelayan mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami serta mematuhi regulasi tersebut, yang dapat berdampak pada keselamatan dan koordinasi pelayaran.

Kesadaran terhadap keamanan dan keselamatan maritim menjadi sangat penting. Operator radio kapal nelayan perlu memahami pentingnya penggunaan stasiun radio yang sah dan berizin untuk menghindari potensi masalah dan meningkatkan respon dalam situasi darurat. Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim adalah dokumen resmi yang menunjukkan bahwa suatu stasiun radio kapal serta penggunaan frekuensinya telah sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pemahaman tentang proses perizinan dan keberlanjutan pengurusan ISR maritim dan Izin Komunikasi Antar Nelayan (IKRAN) ini sangat penting untuk memastikan legalitas dan kehandalan stasiun radio di atas kapal laut.

Konsultasi dan asistensi pengurusan ISR Maritim dan IKRAN bertujuan untuk memberdayakan operator radio kapal nelayan dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang proses perizinan, regulasi teknis, dan kepatuhan. Pemberdayaan ini meningkatkan kemandirian mereka dalam mematuhi aturan-aturan yang berlaku khususnya peraturan penggunaan frekuensi radio pada dinas maritim.

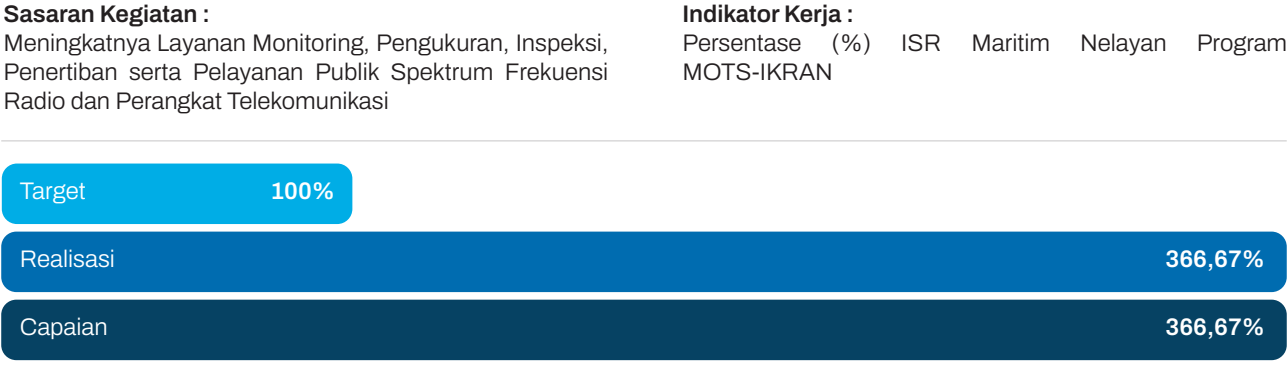
Capaian Kinerja

Balmon Palu pada tahun 2024 telah berhasil membantu nelayan dalam mengasistensi dan memberikan konsultasi terkait pengurusan ISR maritim. Sepanjang tahun 2024 sebanyak 15 ISR dan 40 IKRAN dapat diterbitkan melampaui target yang ditetapkan oleh Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI yaitu sebanyak 15 ISR dan IKRAN. Sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian indikator ISR maritim nelayan program MOTS-IKRAN melebihi target yang telah ditetapkan.

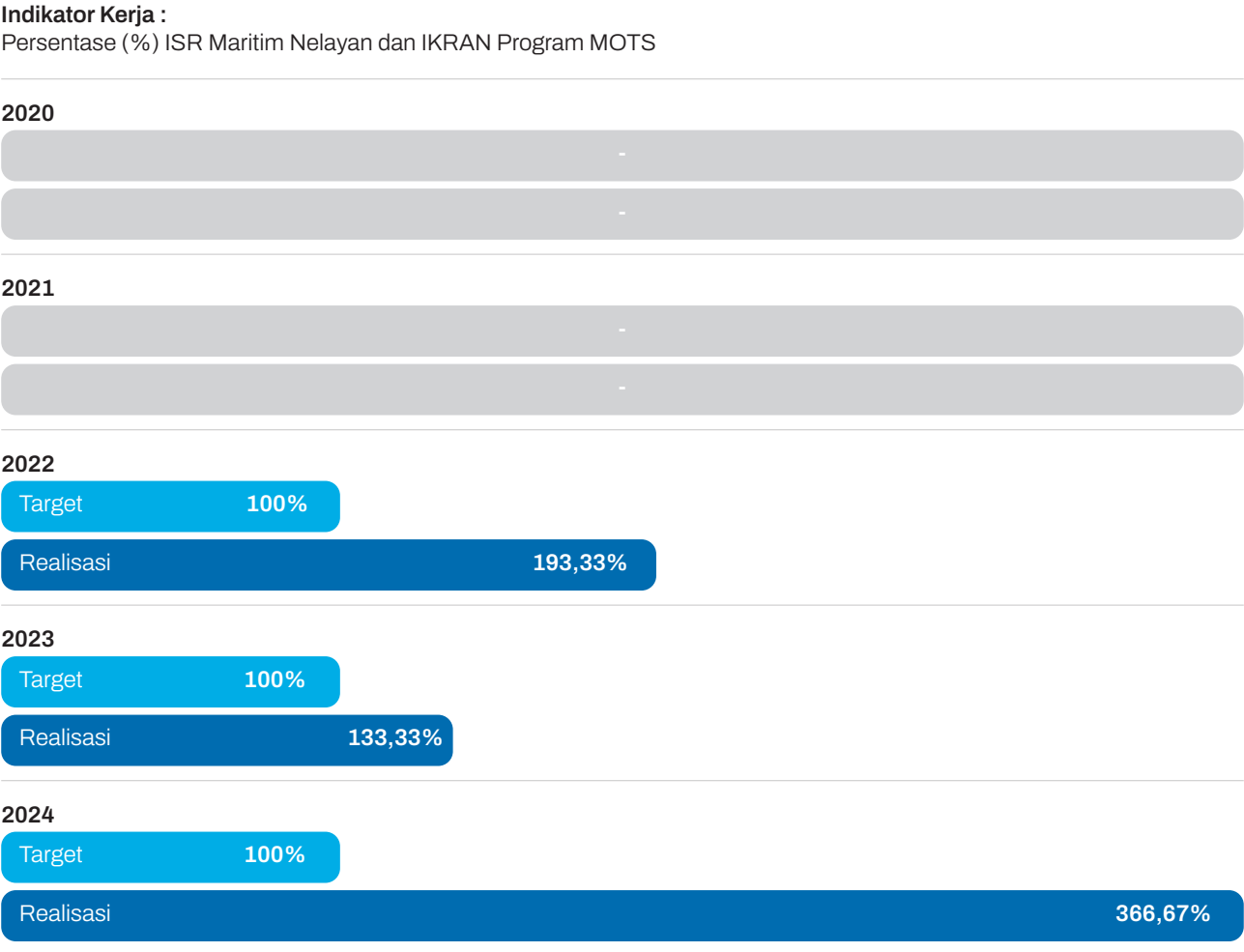


Gambar 3.13
Pemberian ISR Maritim dan IKRAN untuk Nelayan di Kabupaten Donggala

Grafik 3.32
Capaian IK-10 Persentase (%) ISR Maritim Nelayan dan IKRAN Program MOTS



Grafik 3.33
Perbandingan Realisasi IK-10 Persentase (%) ISR Maritim Nelayan dan IKRAN Program MOTS Tahun 2020 - 2024



Analisis dan Dampak

Adanya program sosialisasi yang efektif membantu meningkatkan kesadaran nelayan dan pemilik kapal tentang pentingnya memiliki ISR dan IKRAN. Kegiatan Sosialisasi ini diikutsertakan dalam kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC sehingga tercipta efisiensi dalam pelaksanaan sampai pencapaian target dapat direalisasikan. Selain itu terjalin kerjasama dengan beberapa pihak sehingga terjadi kolaborasi yang baik dengan instansi terkait, seperti Dinas Perikanan dan UPT PPI, memberikan dukungan teknis dan informasi yang diperlukan kepada nelayan. Kerjasama ini memfasilitasi proses pengurusan ISR dan IKRAN. Faktor selanjutnya adalah tersedianya Pelayanan Terpadu Balmon Palu secara *mobile* yang memudahkan nelayan dalam proses pengurusan ISR dan IKRAN. Hal ini mencakup penyediaan informasi melalui konsultasi, formulir aplikasi yang jelas, dan bantuan administratif oleh petugas MOTS Balmon Palu, Sehingga Balmon palu berhasil melebihi target penerbitan ISR maritim sebanyak 15 ISR maritim dan 40 IKRAN dari 15 ISR maritim dan IKRAN yang ditargetkan oleh Ditjen SDPPI atau sebesar 366,67%. Faktor Kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator ini adalah keterlambatan dari pihak nelayan untuk menyerahkan kelengkapan dokumen pengurusan ISR serta faktor eksternal lainnya. Tingkat pemahaman nelayan dan pemilik kapal terkait prosedur pengurusan ISR yang masih rendah juga menjadi kendala. Perlu upaya sosialisasi yang lebih intensif kepada pihak nelayan agar kendala tersebut teratasi.

Keberhasilan Balmon Palu dalam mencapai indikator kinerja ISR Maritim Nelayan dan IKRAN Program MOTS memberikan dampak positif bagi nelayan dan para pengguna frekuensi radio maritim, antara lain meningkatnya legalitas penggunaan radio oleh nelayan, peningkatan keselamatan dan koordinasi di laut, serta nelayan menjadi lebih paham terkait regulasi penggunaan radio maritim dan proses pengurusan izinnya.

Tindak Lanjut

Balmon Palu secara aktif memberikan konsultasi dan asistensi personal kepada nelayan dan pemilik kapal dengan melibatkan pertemuan individual untuk menjawab pertanyaan, memberikan klarifikasi, serta memanfaatkan media komunikasi dalam memberikan konsultasi dan asistensi dalam proses pengurusan ISR maritim dan IKRAN. Balmon Palu menyelenggarakan program pengurusan IKRAN untuk tahun selanjutnya yang didahului kegiatan Bimbingan Teknis SRC maupun LRC sebagai salah satu syarat untuk memperoleh IKRAN.

Efisiensi

Pemanfaatan Aplikasi perizinan ISR Maritim dan IKRAN secara *online* membantu efisiensi waktu dan tenaga. Nelayan dapat mengakses informasi dan mengajukan permohonan secara daring tanpa harus datang langsung ke kantor Balmon Palu. Pendekatan sosialisasi melalui media lokal dan sosial memungkinkan Balmon Palu untuk mencapai khalayak yang lebih luas dengan biaya yang relatif rendah. Pesan dapat disampaikan secara masif tanpa harus mengadakan pertemuan fisik. Pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC dan LRC yang akan dilaksanakan kedepannya akan memberikan efisiensi waktu dan sumber daya manusia mengingat ada 2 (dua) *output* yang dapat dihasilkan yaitu sertifikat SRC, LRC dan IKRAN yang bermanfaat untuk nelayan, pemilik kapal, dan operator radio kapal.

Monitoring dan evaluasi berkelanjutan memungkinkan Balmon Palu untuk mengumpulkan data yang relevan untuk membantu mencapai keberhasilan program dan efisiensi kegiatan. Kerjasama yang efektif dengan instansi terkait, seperti Dinas Perikanan dan UPT PPI, membantu dalam pengelolaan sumber daya manusia dan waktu serta meminimalkan tumpang tindih tugas dan memaksimalkan efisiensi.

Implementasi BerAKHLAK

Implementasi BerAKHLAK dalam kegiatan ISR Maritim Nelayan dan IKRAN mencakup berbagai aspek untuk memastikan bahwa program tersebut tidak hanya mencapai target, tetapi juga dilaksanakan dengan integritas dan efektivitas.

Berorientasi Pelayanan

Menyediakan informasi yang jelas dan mudah dipahami terkait proses perizinan ISR Maritim dan IKRAN. Fokus pada pelayanan kepada nelayan dan pemilik kapal akan kebutuhan mereka dapat terpenuhi.

Loyal

Memberikan dukungan berkelanjutan kepada nelayan dan operator radio kapal. Membangun hubungan yang loyal dengan peserta program untuk memastikan mereka merasa didukung sepanjang proses perizinan dan penggunaan alat komunikasi.

Akuntabel

Memastikan transparansi dalam proses perizinan. Menjelaskan langkah-langkah yang harus diambil oleh nelayan dan pemilik kapal dengan jelas akan rincian mengenai persyaratan dan tata cara perizinan.

Adaptif

Penyesuaian dengan Perkembangan: Bersifat adaptif terhadap perubahan regulasi dan kebutuhan peserta. Mampu menyesuaikan program sesuai dengan perkembangan terkini, sehingga tetap relevan dan efektif.

Kompeten

Menyelenggarakan pelatihan yang komprehensif bagi operator radio kapal untuk memastikan mereka memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup terkait peralatan komunikasi maritim dan peraturan yang berlaku.

Kolaboratif

Kerja sama antara seluruh nelayan dan pemilik kapal dengan Balmon Palu dalam pemberian konsultasi dan asistensi pengurusan ISR maritim dan IKRAN merupakan perwujudan sikap kolaboratif yang bersifat membangun.

Harmonis

Menjalin harmonisasi dengan instansi terkait, seperti Dinas Perikanan dan UPT PPI. Menyelenggarakan koordinasi yang baik untuk memastikan bahwa program ISR Maritim dan IKRAN berjalan sejalan dengan kebijakan dan program pemerintah lainnya.

IK-11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Latar Belakang

Kegiatan Verifikasi data koordinat *site microwave link* dan penyiaran adalah salah satu inisiatif dari program Prima Aksi yang dicanangkan oleh Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI. Prima Aksi merupakan komitmen SDPPI dalam meningkatkan kualitas pelayanan ISR melalui pembenahan data koordinat dan penyederhanaan bisnis proses ISR dengan mempertimbangkan kondisi riil di lapangan. Prima Aksi diprioritaskan untuk *microwave link* dan penyiaran.

Substansi dari kegiatan Prima Aksi adalah mengatur terkait Pembenahan Data ISR dan Bisnis Proses ISR Prima Aksi yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan (tidak dibuka terus menerus) per wilayah serta Analisis Teknis dengan mempertimbangkan kondisi *real* di lapangan.

Kegiatan verifikasi data koordinat *site ISR microwave link* dan penyiaran bertujuan untuk memastikan bahwa data yang terkait dengan lokasi stasiun radio dan penyiaran tersebut benar dan akurat. Pemeriksaan ini penting untuk memastikan bahwa stasiun radio dan penyiaran beroperasi dengan baik dan sesuai dengan letak yang sesungguhnya di lapangan. *Output* dari kegiatan ini selain pemutakhiran data koordinat pada SIMS juga tersedianya *Master Data Referensi Site* (MDRS) yang akan dijadikan acuan dalam permohonan ISR di lokasi eksisting.

Direktorat Operasi Sumber Daya telah menyusun petunjuk teknis beserta target kinerja yang mana target verifikasi data koordinat Tahun 2024 secara nasional adalah 40% Kab/Kota (206 dari 514 Kab/Kota) atau n Kab/Kota dari 40% populasi ISR.



Gambar 3.14
On-Desk Analysis untuk Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Capaian Kinerja

Balmon Palu pada tahun 2024 menetapkan target 7 Kab/Kota dengan jumlah populasi ISR sebanyak 55,41% berdasarkan profil data ISR microwave link dan penyiaran yang didapatkan dari Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI. Adapun rincian target Balmon Palu dapat dilihat berdasarkan tabel 3.6 serta verifikasi data koordinat *site microwave link* dan penyiaran yang telah berhasil dilaksanakan pada tabel 3.7.

Berdasarkan data capaian Balmon Palu untuk tahun 2024 pada 3.7 maka persentase capaian ISR *microwave link* dan penyiaran yang berhasil terverifikasi sebanyak 55.41% melebihi target yang ditetapkan oleh Direktorat Operasi Sumber daya Ditjen SDPPI untuk tahun 2024 yaitu sebanyak 40% yang harus terverifikasi. Adapun total persentase capaian verifikasi data koordinat *site microwave link* dan penyiaran adalah 138%.

Tabel 3.6
Data Target Verifikasi Koordinat Site Microwave Link dan Penyiaran

Jumlah Kab/Kota	Populasi ISR	Nama Kab/Kota	Waktu
7 Kab/Kota	55,41%	Poso	Jan - Maret 2024
		Tojo Una Una	
		Banggai	April - Juni 2024
		Morowali	Juli – Sep 2024
		Morowali Utara	
		Tolitoli	Okt - Des 2024
		Buol	

Tabel 3.7
Data Hasil Verifikasi Koordinat Site Microwave Link dan penyiaran

Nama Kab/Kota	Status Verifikasi	ISR Terverifikasi	% ISR Terverifikasi	% Capaian ISR
Poso	Ya	714	100%	55,41%
Tojo Una Un a	Ya	209	100 %	
Bangga i	Ya	1.15 2	100 %	
Morowal i	Ya	466	100 %	
Morowali Utar a	Ya	378	100 %	
Tolitoli i	Ya	433	100 %	
Buol	Ya	284	100 %	

Grafik 3.34
Capaian IK-11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)

Sasaran Kegiatan :

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kerja :

Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)



Grafik 3.35
Perbandingan Realisasi IK-11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) Tahun 2020 - 2024

Indikator Kerja :

Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)

2020



2021



2022



2023



2024



Analisis dan Dampak

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pada pencapaian target adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan Data SIMS
Sistem manajemen data SIMS Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI yang mudah untuk diperoleh adalah salah satu faktor yang mendukung keberhasilan target capaian karena Data SIMS merupakan data awal yang dijadikan acuan dalam proses verifikasi data koordinat *site Microwave Link* dan Penyiaran.
- b. Pemanfaatan Aplikasi
Pemanfaatan sarana aplikasi Google Earth sedikit banyak membantu Tim verifikasi data karena pemilihan metode *deskwork analysis* yang paling mudah untuk dikelola sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan keakuratan proses verifikasi koordinat.
- c. Kerjasama dengan User
Kerjasama yang baik dengan *User* dalam hal ini penyelenggara jaringan Operator Seluler dan Lembaga Penyiaran yang memberikan dukungan dan keterlibatan yang diperlukan untuk mencapai target.

Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan verifikasi data koordinat *site* adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan Data dari *User*
Data koordinat *site* dari *user* dalam hal ini penyelenggara jaringan Operator Seluler yang sulit untuk didapatkan, hal ini dapat menyulitkan Balmon Palu dalam proses verifikasi data, misalnya data *Site ID Tower* dan *Tower ID* yang merupakan data tambahan yang melengkapi data hasil verifikasi koordinat.
- b. Keterbatasan Visibilitas Lokasi *Site*
Beberapa lokasi *site* sulit untuk dilihat dalam proses verifikasi *site* dengan metode *deskwork analysis* melalui aplikasi Google Earth, seperti daerah terpencil atau wilayah dengan kondisi lingkungan yang sulit karena belum terjangkaunya Tim Google ke daerah

tersebut. Hal ini dapat menghambat tim verifikasi dalam melakukan tugas verifikasi data.

- c. Keterbatasan Data Hasil Monitoring dan Inspeksi *Site*
Data koordinat *site* dari hasil monitoring dan inspeksi *site* sangat terbatas karena Balmon Palu melakukan kegiatan monitoring dan inspeksi *site* yang tidak dapat menjangkau semua *site* karena keterbatasan waktu serta sebagian besar kegiatan inspeksi *site* menggunakan metode *remote site*.
- d. Perubahan Lingkungan
Perubahan lingkungan fisik, seperti pembangunan atau bencana alam, dapat menyebabkan pergeseran koordinat yang tidak terduga dan memerlukan upaya tambahan untuk pembaruan data.

Verifikasi koordinat ISR yang aktif dilaksanakan oleh Balmon Palu memberikan dampak positif dalam penatakelolaan spektrum frekuensi radio di Indonesia. Beberapa dampak positifnya antara lain meningkatnya akurasi data lokasi *site* ISR, ketersediaan MDRS yang menjadi referensi lokasi *site* untuk memudahkan dan mempercepat pengajuan ISR nantinya, serta meminimalisir potensi gangguan antar stasiun radio sebagai akibat penggunaan koordinat stasiun radio yang tidak sesuai.

Tindak Lanjut

Laporan kegiatan verifikasi data koordinat *site microwave link* dan penyiaran yang telah ditindaklanjuti/dimanfaatkan dalam berbagai bentuk:

- a. Peningkatan Akurasi Data
Setelah verifikasi data koordinat *site microwave link* dan penyiaran dilakukan, data tersebut akan menjadi acuan bagi Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI untuk meningkatkan akurasi data pada SIMS. Ini dapat membantu dalam menentukan lokasi yang tepat dan menghindari kesalahan dalam analisis dan pengambilan keputusan berdasarkan data verifikasi tersebut.
- b. Pembaruan *Database SIMS*
Data koordinat *site* yang telah diverifikasi dapat dimasukkan ke dalam database SIMS pusat. Ini memastikan bahwa informasi yang digunakan untuk keperluan lainnya, seperti penambahan atau pengurusan ISR bagi stakeholder terkait, sehingga tidak terjadi lagi penolakan oleh sistem karena data yang tidak valid dan akurat.
- c. Pengembangan Aplikasi *QR Code*
Data koordinat *site* yang diverifikasi dapat dimanfaatkan dalam pengembangan aplikasi *QR Code* yang dikelola oleh Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI untuk memudahkan identifikasi *site* yang ada di lapangan khususnya jika terjadi gangguan frekuensi radio.
- d. Penambahan Personil Tim Verifikasi
Balmon Palu akan melakukan evaluasi terhadap hasil verifikasi data yang telah dilakukan dan akan mempertimbangkan penambahan personil Tim agar dapat bekerja lebih optimal dan target capaian dapat terpenuhi lebih cepat.

Efisiensi

Dalam mencapai target indikator verifikasi data koordinat *site microwave link* dan penyiaran, berikut adalah beberapa efisiensi sumber daya secara kuantitatif yang dapat diukur, khususnya dalam hal efisiensi sumber daya manusia dan waktu pelaksanaan:

- a. Efisiensi Waktu Verifikasi Data
Efisiensi waktu proses verifikasi data dapat dilakukan karena pengerjaan dan pelaporan kegiatan dilaksanakan Per Triwulan sehingga Tim verifikasi dapat mengatur strategi waktu yang lebih efektif dengan melihat jumlah data capaian target masing masing triwulan.
- b. Efisiensi Sumber Daya Manusia
Produktivitas sumber daya manusia khususnya Tim verifikasi data Balmon Palu telah berhasil dilaksanakan karena telah dilakukan pembagian jumlah data berdasarkan daerah ataupun berdasarkan operator seluler dan Lembaga Penyiaran untuk setiap Triwulan sehingga dengan kualitas sumber daya manusia yang baik maka efisiensi dapat terlaksana.
- c. Penggunaan Alat Bantu Verifikasi
Dengan penggunaan alat bantu dengan metode visualisasi melalui aplikasi Google Earth yang mutakhir, memungkinkan proses verifikasi koordinat *site* secara menyeluruh sehingga mengurangi waktu yang diperlukan oleh Balmon Palu untuk datang langsung ke lokasi *site*.
- d. Efisiensi Anggaran
Efisiensi anggaran dapat terjadi karena proses verifikasi data koordinat *site* dilakukan dengan metode *deskwork analysis* melalui pemantauan dan verifikasi melalui aplikasi Google Earth sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dalam hal tidak dilakukannya kunjungan langsung ke setiap *site BTS* atau *tower* pemancar di setiap wilayah yang menjadi target.

Implementasi BerAKHLAK

Implementasi BerAKHLAK dalam kegiatan verifikasi data koordinat *site microwave link* dan penyiaran akan memastikan bahwa proses tersebut dilakukan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan profesionalisme.

Berorientasi Pelayanan

Tim verifikasi data harus memastikan bahwa tujuan utama dari verifikasi data adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan Ditjen SDPPI terhadap proses bisnis pengelolaan ISR *microwave link* dan penyiaran. Ini dicapai dengan memastikan bahwa verifikasi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan Ditjen SDPPI terhadap data hasil verifikasi.

Akuntabel

Proses verifikasi data harus transparan dan akuntabel. Tim verifikasi harus menjelaskan dengan jelas kriteria yang digunakan untuk menilai validitas data koordinat *site*, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada Ditjen SDPPI.

Kompeten

Menyelenggarakan pelatihan yang komprehensif bagi operator radio kapal untuk memastikan mereka memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup terkait peralatan komunikasi maritim dan peraturan yang berlaku.

Harmonis

Kolaborasi dan koordinasi antara anggota tim verifikasi sangat penting. Tim telah bekerja secara harmonis satu sama lain dan dengan tim lain yang terlibat dalam pengelolaan atau penggunaan data koordinat *site*. Koordinasi yang baik akan memastikan bahwa semua langkah verifikasi dilakukan secara konsisten dan efisien.

Loyal

Tim verifikasi data memiliki loyalitas terhadap Balmon Palu yang merupakan entitas yang mereka wakili. Tim telah menjalankan tugas mereka dengan integritas dan mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi atau kelompok.

Adaptif

Tim verifikasi telah dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi atau kebutuhan yang mungkin terjadi selama proses verifikasi data. Tim telah fleksibel dalam menghadapi tantangan atau hambatan yang mungkin muncul, dan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan strategi verifikasi mereka sesuai dengan situasi yang berkembang.

Kolaboratif

Kolaborasi yang kuat antara anggota tim verifikasi, operator seluler/pemilik *site* dan lembaga penyiaran, dan tim lain yang terlibat dalam pengelolaan data koordinat *site* untuk efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan verifikasi data.

Sasaran 2

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien merupakan sasaran kegiatan untuk mencapai sasaran program Ditjen SDPPI yaitu meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien. Dalam mencapai sasaran kegiatan ini ada beberapa indikator kinerja yang menjadi target kinerja sebagai berikut:

1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024 sebesar 91.80.
2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) sebesar 100.

IK-1 Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024

Latar Belakang

Pelaksanaan atau layanan administrasi yang efektif dibutuhkan dalam rangka mendukung kelancaran tugas dan fungsi Balmon Palu sehingga tercapai target yang telah direncanakan. Balmon Palu dalam melaksanakan layanan administrasi yang sesuai perencanaan terbagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari:

1. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran
2. Pengelolaan Anggaran
3. Pengelolaan Barang Milik Negara
4. Pengelolaan Barang dan Jasa
5. Pengelolaan Kepegawaian
6. Pengelolaan Persuratan

Capaian Kinerja

Nilai Kinerja

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah nilai yang mengukur tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan anggaran. NKA dihitung menggunakan dua komponen, yaitu nilai capaian IKPA dan SMART. Ketentuan perhitungan capaian NKA dihitung sebagai komposit capaian SMART dan IKPA dengan bobot masing-masing sesuai perhitungan unsur kualitas Anggaran Pemerintah Pusat (kementerian/lembaga) pada IKU Kinerja dan Harmonisasi Anggaran Pusat dan Daerah Kemenkeu Wide yaitu SMART 50 persen dan IKPA 50 persen. Dalam rangka mencapai nilai sesuai target diperlukan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaksanaan anggaran yang baik.

Tabel 3.8
Capaian IK-1 Nilai Kinerja Anggaran tiap Bulan

No.	Periode	IKPA	SMART DJA	NKA
1	Januari	85,25	-	85,25
2	Februari	94,11	-	94,11
3	Maret	99,56	-	99,56
4	April	91,80	-	91,80
5	Mei	96,89	-	96,89
6	Juni	97,90	50,44	74,17
7	Juli	97,64	24,60	73,42
8	Agustus	98,73	24,85	74,21
9	September	99,15	26,35	75,93
10	Oktober	98,29	27,53	76,15
11	November	96,73	76,51	76,51
12	Desember	95,52	91,06	92,09

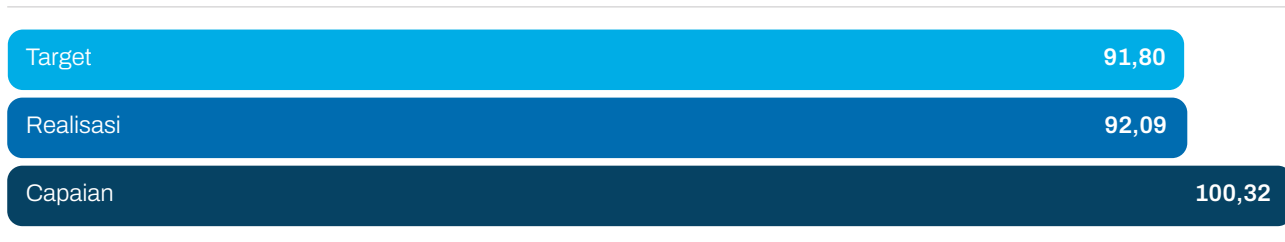
Grafik 3.36
Capaian IK-1 Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024

Sasaran Kegiatan :

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Indikator Kerja :

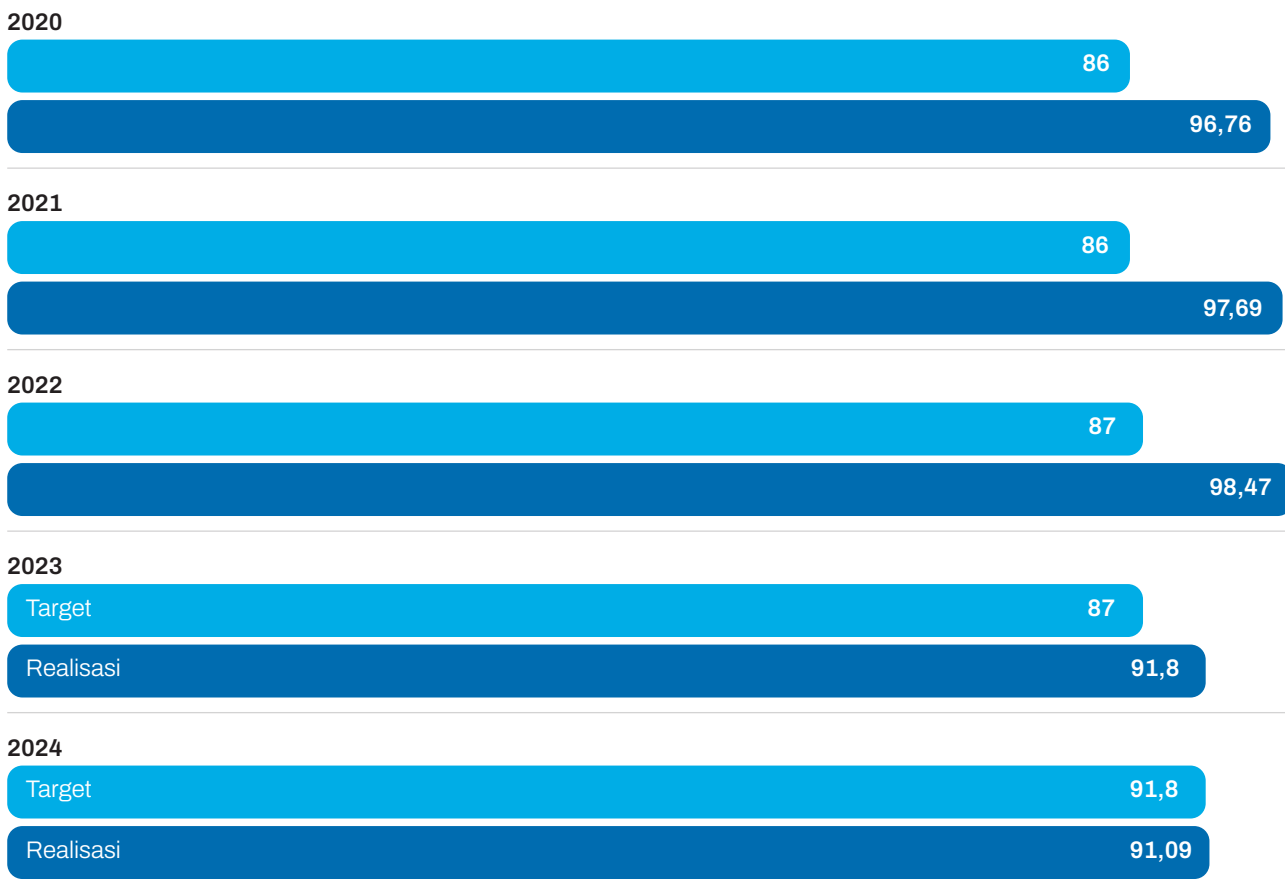
Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024



Grafik 3.37
Perbandingan Realisasi IK-1 Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI
Tahun 2020 - 2024

Indikator Kerja :

Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI



Pengelolaan Anggaran

Pagu anggaran Balmon Palu di awal Tahun Anggaran 2024 sesuai DIPA No. SP DIPA-059.03.2.654183/2024 tanggal 24 November 2023 adalah sebesar Rp. 13.248.055.000,- yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu : Rupiah Murni sebesar Rp. 4.452.395.000,- dan PNPB sebesar Rp. 8.795.660.000,-. Dalam pelaksanaan anggaran DIPA Tahun Anggaran 2024 telah dilakukan revisi sebanyak 13 (tiga belas) kali.

Pagu Anggaran Tahun 2024 Balmon Palu semula berjumlah sebesar Rp. 13.248.055.000,- namun mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 13.899.741.000,- setelah dilakukan beberapa kali proses revisi anggaran dengan realisasi penyerapan anggaran mencapai Rp. 13.830.008.452,- atau 99,50 %, yang terdiri atas Rp. 4.519.534.661,- atau 99,91 % yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Rp. 9.310.473.791,- atau 99,30 % dari sumber dana PNPB.

Tabel 3.9
Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2024

No.	Tanggal Revisi	Jenis Revisi
1	11 Januari 2024	Revisi Kanwil berupa Revisi Administrasi Pemutakhiran Data Revisi POK
2	05 Februari 2024	Revisi DJA berupa Automatic Adjustment sebesar Rp 200.148.000
3	01 Maret 2024	Revisi Administrasi
4	05 April 2024	Revisi Administrasi
5	05 Juli 2024	Revisi DJA berupa Penambahan Anggaran sebesar Rp 137.474.000
6	11 Juli 2024	Revisi Administrasi
7	29 Agustus 2024	Revisi DJA berupa Penambahan Pagu Belanja Pegawai dan Belanja Barang Operasional dengan total sebesar Rp 275.148.000
8	21 September 2024	Revisi DJA berupa Penghapusan Blokir dan Pengurangan Anggaran sebesar Rp 200.148.000
9	11 Oktober 2024	Revisi Administrasi
10	08 November 2024	Revisi DJA berupa Pengurangan Anggaran Belanja Pegawai dan Penambahan Anggaran Belanja Modal sebesar Rp 443.212.000
11	18 November 2024	Revisi Administrasi berupa Pemblokiran Anggaran Perjalanan Dinas
12	29 November 2024	Revisi Kanwil berupa Revisi Administrasi Pemutakhiran Data Revisi POK
13	12 Desember 2024	Revisi Kanwil berupa Revisi Administrasi Pemutakhiran Data Revisi POK

Tabel 3.10
Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2024

No	Bulan	Realisasi Anggaran				Total (Rp.)	%
		RM (Rp.)	%	PNBP (Rp.)	%		
1	Januari	524.746.207	11,60	0	0,00	524.746.207	3,78
2	Februari	843.007.677	18,64	588.427.382	6,28	1.431.435.059	10,30
3	Maret	1.399.933.793	30,95	1.365.885.364	14,57	2.765.819.157	19,90
4	April	1.687.316.690	37,30	1.753.468.069	18,70	3.440.784.759	24,75
5	Mei	1.960.535.814	43,34	2.916.017.726	31,10	4.876.553.540	35,08
6	Juni	2.494.307.486	55,14	3.585.327.821	38,24	6.079.635.307	43,74
7	Juli	2.769.461.468	61,23	4.179.384.998	44,57	6.948.846.466	49,99
8	Agustus	3.043.206.222	67,28	5.201.351.484	55,47	8.244.557.706	59,31
9	September	3.364.530.052	74,38	6.169.322.988	65,80	9.533.853.040	68,59
10	Oktober	3.705.585.193	81,92	6.959.945.870	74,23	10.665.531.063	76,73
11	November	4.070.473.313	89,99	7.848.985.894	83,71	11.919.459.207	85,75
12	Desember	4.519.534.661	99,91	9.310.473.791	99,30	13.830.008.452	99,50

Grafik 3.38
Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

Belanja Pegawai	Rp. 3.725.974.947,00	99,93%
Belanja Barang	Rp. 7.515.446.574,00	99,31%
Belanja Modal	Rp. 2.588.586.930,00	99,43%

Grafik 3.39
Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran

Sasaran 1 :
Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika

Realisasi	Rp. 8.651.849.509,00	99,74%
-----------	----------------------	--------

Sasaran 2 :
Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio

Realisasi	Rp. 5.178.158.943,00	99,10%
-----------	----------------------	--------

Pengelolaan Barang Milik Negara

Balmon Palu sebagai Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Ditjen SDPPI telah melakukan kegiatan penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) Tahun 2024. Pelaksanaan penatausahaan BMN ini dilakukan melalui aplikasi SIMAN dan SAKTI. SIMAN dan SAKTI adalah subsistem dari SAI. Dalam konteks manajerial, SIMAN dan SAKTI melaporkan arus barang dan arus uang. Kedua subsistem tersebut jika berjalan secara simultan maka dapat melakukan *check and balance* antara arus uang dan arus barang.

Selaku UAKPB, Balmon Palu melakukan kegiatan Penatausahaan BMN terhadap 2 (dua) jenis transaksi yaitu Penatausahaan Persediaan dan Penatausahaan Aset.

1. Penatausahaan Persediaan

Saldo Persediaan pada unit Laporan Barang kuasa pengguna per 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.761.100,- sebagaimana dirincikan pada tabel 3.11.

2. Penatausahaan Aset

a. Penghapusan Barang Milik Negara

Pada Tahun 2024 telah dilakukan proses penghapusan BMN terhadap aset BMN yang berada dalam kondisi rusak berat sebanyak 4 (empat) kali, sebagaimana dirincikan pada tabel 3.12.

Selain 4 (empat) penghapusan BMN yang telah dilaksanakan, terdapat juga usulan penghapusan lain yang diajukan pada tahun 2024 yaitu usulan penghapusan hasil bongkaran renovasi ruang kerja dan telah terbit surat persetujuan penghapusan namun belum ada penetapan lelang dari KPKNL terhadap BMN tersebut.

b. Penetapan Status Penggunaan (PSP)

Pada Tahun 2024, telah diajukan Penetapan Status Penggunaan (PSP) BMN untuk barang sampai dengan 100 juta dan Kendaraan Bermotor yang diajukan melalui aplikasi SIMAN sebanyak 4 kali. Masing-masing PSP BMN tersebut dirincikan pada tabel 3.13, 3.14, 3.15, dan 3.16.

Tabel 3.11
Posisi Persediaan per 31 Desember 2024

Sub-Kelompok Barang	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Harga
1010301001	000107	PULPEN ZEBRA KOKORO WRN	1 Lusin	70.000
1010301001	000109	SPIDOL SNOWMAN #1	2 Buah	24.000
1010301002	000005	TINTA STEMPEL	2 Buah	21.000
1010301002	000006	TINTA STEMPEL GLACIO	5 Buah	67.500
1010301003	000048	Binder Clips 111	5 Lusin	32.500
1010301004	000025	TIPE-EX COX	1 Buah	6.000
1010301004	000046	Penghapus Pensil Joyko	13 buah	26.000
1010301005	000003	ALBUM EKSPEDISI 100	4 buah	84.000
1010301008	000006	CUTTER	4 buah	54.000
1010301010	000050	NANKO CLOTH WARNA 15 INCH	5 buah	62.500

Sub-Kelompok Barang	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Harga
1010301010	000062	PLATBAN 46 MM NACHI	2 buah	29.600
1010301010	000069	GLUE STICK 15 g (24)	1 buah	108.000
1010301012	000004	HEKTER SEDANG	1 buah	22.000
1010301012	000007	HEKTER HD-10 KANGARO	5 buah	82.500
1010301013	000002	ISI HEKTER NO.10	2 dus	90.000
1010301014	000013	Cetak Amplop Besar	50 lembar	200.000
1010301999	000129	STICK N NOTES	5 buah	30.000
1010301999	000301	MARK N NOTES	1 buah	10.000
1010301999	000312	INDEX MEMO JOYKO IM-31	5 buah	32.500
1010302001	000017	KERTAS SIDU A4 75 GSM	4 rim	208.000
1010302001	000019	KERTAS SIDU f4 75 gsm	5 rim	257.000
1010302003	000013	MIKA FOLIO HM	1 Pak	40.000
1010302003	000014	HARD COVER 100 F	2 Buah	50.000
1010302004	000033	AMPLOP PUTIH 90	2 Dus	46.000
1010302999	000033	KERTAS BC WARNA PHYTON	1 Pak	30.000
1010304004	000078	TINTA EPSON L800 C 673	1 Botol	110.000
1010304004	000079	TINTA EPSON L800 M673	1 Botol	110.000
1010304004	000082	TINTA EPSON L800 BK 673	3 Buah	480.000
1010304004	000083	TINTA EPSON L800 Y 673	1 Botol	110.000
1010304010	000001	MOUSE WIRELESS	2 Buah	120.000
1010304999	000057	USB VIVAN	1 Buah	124.000
1010399999	000057	KWITANSI KT 40 T PAPERLINE	2 Buah	9.000
1010399999	000059	BK KWITANSI	6 Buah	15.000
Jumlah				2.761.100

Tabel 3.12
Rekapitulasi Penghapusan BMN Tahun 2024

No.	Uraian Penghapusan	Surat Persetujuan Penghapusan	Nomor Risalah Lelang	No. SK Penghapusan	Nilai Limit	Nilai Terjual
1	Penjualan Peralatan Mesin s/d Nilai 100 Juta	B-88/M.KOMINFO/ PL.04.01/01/2024 tanggal 22 Januari 2024	132/15.03/2024 - 01 Tanggal 14 April 2024	488 Tahun 2024 Tanggal 14 Oktober 2024	Rp. 935.000	Rp. 1.809.000
2	Penjualan Bongkaran Hasil Renovasi	B-997/M.KOMINFO/ PL.04.01/12/2023 tanggal 13 Desember 2023	168/16.03/2024 - 01 Tanggal 8 Mei 2024	-	Rp. 500.000	Rp. 2.275.000
3	Penjualan Peralatan Mesin (Tindak Lanjut Inventarisasi)	B-1629/M.KOMINFO/ PL.04.01/ 06/2024 tanggal 11 Juni 2024	315/16.03/2024 - 01 Tanggal 22 Juli 2024	488 Tahun 2024 Tanggal 14 Oktober 2024	Rp. 1.250.000	Rp. 3.792.000
4	Penjualan Kendaraan Bermotor Roda Dua	S-56/MK.6/ KNL.1603/2024 tanggal 16 Juli 2024	386/16.03/2024 - 01 Tanggal 23 Agustus 2024	Belum Terbit	Rp. 1.075.000	Rp. 4.467.000
Jumlah					Rp. 3.760.000	Rp. 12.343.000

Tabel 3.13
Penetapan Status Penggunaan Roda Dua

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Merk/Type	Tahun Perolehan
1	3020104002	Scooter	1	Yamaha / BGH-AI A/T	2020
2	3020104002	Scooter	2	Yamaha / BGH-AI A/T	2020
3	3020104002	Scooter	3	Yamaha /BBP A/T	2021
4	3020104002	Scooter	4	Yamaha /BBP A/T	2021

Tabel 3.14
Penetapan Status Penggunaan Roda Empat

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Merk/Type	Tahun Perolehan
1	3020105007	Mobil Unit Monitoring Frekuensi	7	Toyota /HILUX	2021
2	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	7	Toyota/Kijang INNOVA	2022

Tabel 3.15
Penetapan Status Penggunaan Peralatan Mesin s.d 100 Juta Tahap I

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Merk/Type	Tahun Perolehan
1	3060101092	Analog/Digital Receiver	1	AOR DV 1	2023
2	3060320999	Switcher/Menara Antena Lainnya	1	Triangle Tower (Type)	2023
3	3060320999	Switcher/Menara Antena Lainnya	2	Triangle Tower (Type)	2023
4	3060320999	Switcher/Menara Antena Lainnya	3	Triangle Tower (Type)	2023
5	3060320999	Switcher/Menara Antena Lainnya	4	Triangle Tower (Type)	2023
6	3060338999	Peralatan Antena Pemancar dan Penerima HF Lainnya	1	Peralatan Antena Pemancar dan Penerima HF Lainnya	2023
7	3050206002	Televisi	13	LG / UR8050 UHD 4K SMART TV 75 INCH	2023
8	3050206002	Televisi	14	LG / 43UQ7500PSF LED TV SMART TV 43 INCH 4K UHD	2023
9	3050204005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	3	POLYTRON / AC FLOOR STANDING 3 PK PSF3032	2023
10	3050204005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	4	POLYTRON / AC FLOOR STANDING 3 PK PSF3032	2023
11	3060201004	Telephone Mobile	2	SAMSUNG GALAXY / A23 SERIES	2023
12	3060101092	Analog/Digital Receiver	2	ICOM / IC R8600	2024
13	3060101092	Analog/Digital Receiver	3	UNIDEN True I/Q Scanner (SDS100)	2024
14	3060101092	Analog/Digital Receiver	4	UNIDEN True I/Q Scanner (SDS100)	2024
15	3060101092	Analog/Digital Receiver	5	UNIDEN True I/Q Scanner (SDS100)	2024
16	3060101092	Analog/Digital Receiver	6	UNIDEN True I/Q Scanner (SDS100)	2024

Bab 3

Akuntabilitas Kinerja

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Merk/Type	Tahun Perolehan
17	3030307018	<i>RF Push Button Attenuator</i>	1	DC/6 GHz	2024
18	3060102145	<i>Connectors</i>	5	Pasternack	2024
19	3050206017	<i>Unit Power Supply</i>	19	RTVC / PV6310	2024
20	3080603007	<i>Tunable Filter</i>	1	<i>Air Bandpass Filter / 118 - 138 MHZ</i>	2024
21	3100203003	<i>Printer (Peralatan Personal Komputer)</i>	26	EPSON/L3251	2024
22	3100203003	<i>Printer (Peralatan Personal Komputer)</i>	27	EPSON/L3251	2024
23	3100203003	<i>Printer (Peralatan Personal Komputer)</i>	28	EPSON/L3251	2024
24	3100203003	<i>Printer (Peralatan Personal Komputer)</i>	29	EPSON/L3251	2024
25	3100203003	<i>Printer (Peralatan Personal Komputer)</i>	30	EPSON/L3251	2024
26	3100203003	<i>Printer (Peralatan Personal Komputer)</i>	31	EPSON/L3251	2024
27	3100203004	<i>Scanner (Peralatan Personal Komputer)</i>	7	EPSON/DS 1630	2024
28	3100203004	<i>Scanner (Peralatan Personal Komputer)</i>	8	EPSON/DS 1630	2024
29	3100203004	<i>Scanner (Peralatan Personal Komputer)</i>	9	EPSON/DS 1630	2024
30	3050204004	<i>A.C. Split</i>	32	Panasonic / 1 PK	2024
31	3050204004	<i>A.C. Split</i>	33	Panasonic / 0.5 PK	2024
32	3050204004	<i>A.C. Split</i>	34	Panasonic / 0.5 PK	2024
33	3010305010	Pompa Air	10	SHIMIZU / SPG20 -333K BIT	2024
34	3010305010	Pompa Air	11	SHIMIZU / SPG20 -333K BIT	2024

Tabel 3.16
Penetapan Status Penggunaan Peralatan Mesin s.d 100 Juta Tahap II

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Merk/Type	Tahun Perolehan
1	3030301140	Grounding Test	1	KYORITSU / KEW 4105DL	2024
2	3080804002	Ampere Meter / Clamp Meter	1	KYORITSU / KEW SNAP 2009R	2024

Pengelolaan Administrasi Kepegawaian

Pada tahun 2024, kegiatan pengelolaan administrasi kepegawaian yang telah dilaksanakan oleh Balmon Palu yang memiliki sumber daya manusia sejumlah 41 Pegawai yang terdiri dari 24 ASN (23 PNS dan 1 PPPK), 10 Non ASN (9 PPNP dan 1 Tenaga Teknis), dan *Outsourcing* (Tenaga Keamanan) 7 orang.

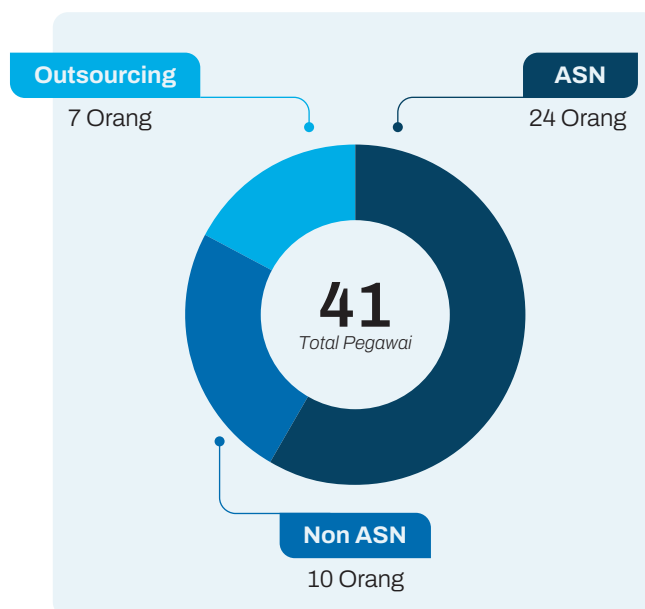
1. Pengusulan Kenaikan Pangkat

Selama tahun 2024 telah dilakukan pengusulan kenaikan pangkat sebanyak 1 orang pegawai orang untuk periode kenaikan pangkat April 2024 melalui KP Reguler.

2. Pengangkatan PPPK

Pada Tahun 2024, terdapat PPNP Balmon Palu yang mengikuti tes PPPK dan lulus pada jabatan fungsional tertentu.

Grafik 3.39
Komposisi Pegawai



Tabel 3.17
Kenaikan Pangkat Pegawai

No.	Nama/NIP	Pangkat Sebelumnya	Pangkat Setelah KP	TMT	Keterangan
1	Bernard Andrys 197402082006042024	Penata / III.c	III.d / Penata Tk.1	01 April 2024	Reguler

Tabel 3.18
Pengangkatan PPPK

No.	Nama/NIP	Pangkat/Golongan	Jabatan	TMT
1	Wahyu Gunawan 199702172024211001	IX	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Pertama	01 Maret 2024

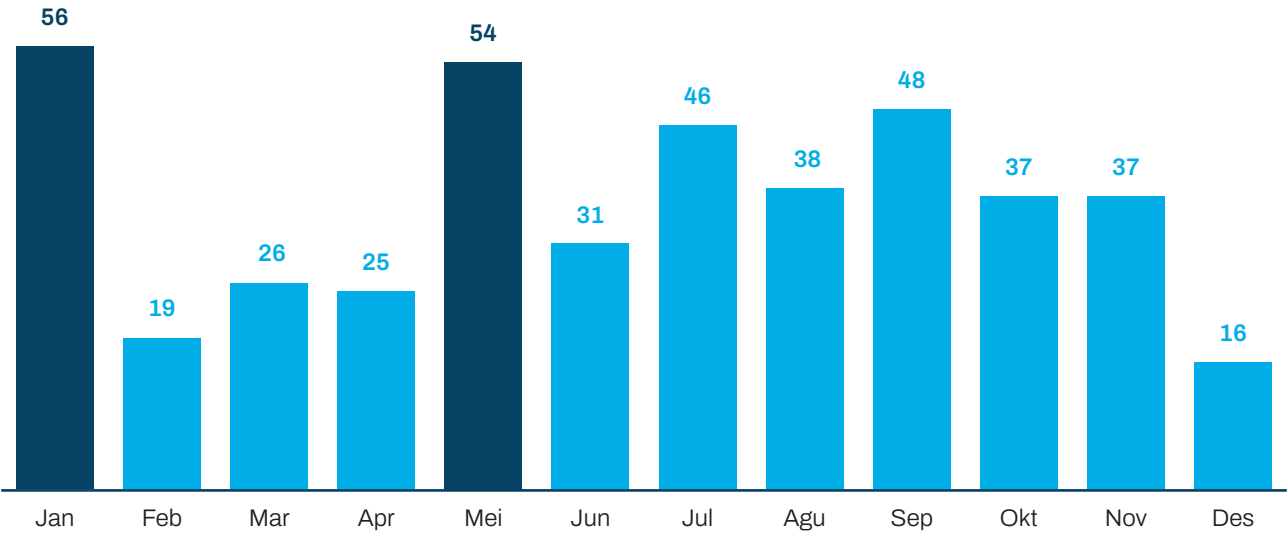
Pengelolaan Persuratan

Pengelolaan administrasi persuratan mengatur surat sebagai sarana komunikasi kedinasan dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas – tugas kedinasan. Informasi surat berawal dari tahap penciptaan, berlanjut dengan tahap penggunaan dan berakhir pada tahap pengarsipan / pelestarian. Pengelolaan meliputi

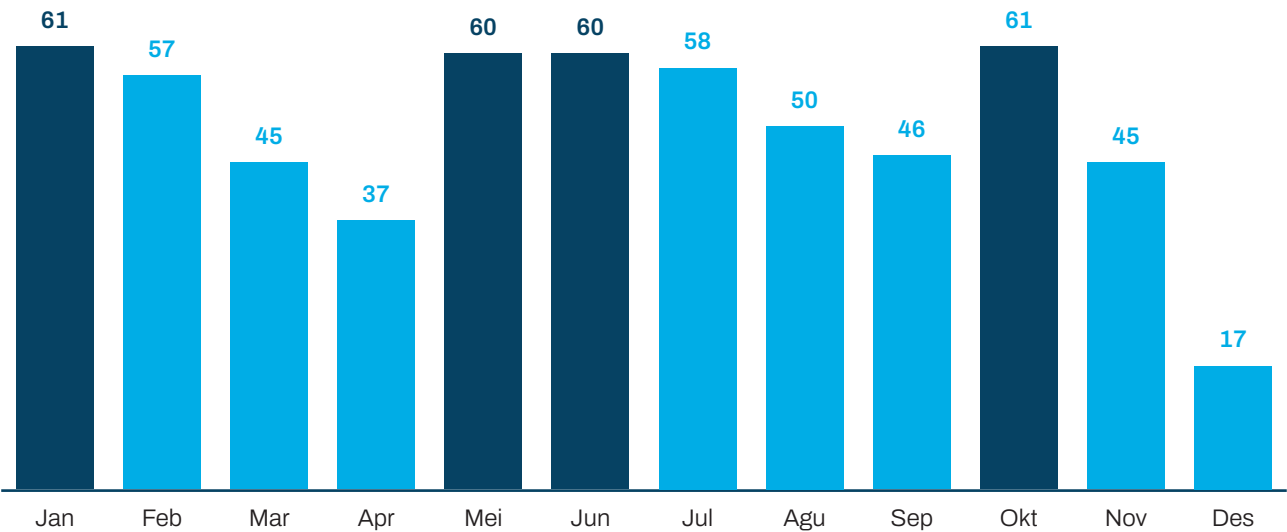
tata persuratan, pengurusan surat, penataan berkas dan pengelolaan arsip.

Proses penerimaan dana atau pengiriman surat dilakukan secara konvensional dan melalui aplikasi Sistem Administrasi Perkantoran Maya (SiMaya). Surat dinas atau Nota Dinas yang berasal dari internal Kementerian Kominfo diterima secara daring melalui SiMaya.

Grafik 3.40
Tren Surat Keluar



Grafik 3.41
Tren Surat Masuk



Tabel 3.19
Distribusi Surat Masuk

Bulan	Nota Dinas	Surat Dinas	Undangan	Pelaksana Harian
Januari	40	2	19	0
Februari	26	10	20	1
Maret	23	3	19	0
April	21	4	10	2
Mei	27	8	23	2
Juni	31	5	22	2
Juli	25	6	26	1
Agustus	25	0	24	1
September	17	1	22	6
Oktober	27	3	26	5
November	25	2	16	2
Desember	9	0	8	0
Total	296	44	235	22

Pengelolaan Barang dan Jasa

Untuk menunjang kegiatan operasional maupun administrasi, Balmon Palu telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebanyak 28 (dua puluh delapan) paket kegiatan, yang dilakukan secara *e-purchasing*, penunjukkan

langsung dan pengadaan langsung. Pengadaan yang menggunakan metode *e-purchasing* sebanyak 15 (lima belas) kegiatan pengadaan, sementara pengadaan yang menggunakan metode penunjukkan langsung dan pengadaan langsung sebanyak 13 (tiga belas) kegiatan pengadaan.

Tabel 3.20
Daftar Pengadaan Barang dan Jasa Tahun dengan Metode *e-purchasing*

No.	Pekerjaan	Nilai Pagu (Rp)	Nilai Kontrak (Rp)	Penghematan (Rp)
1	Sewa Langganan Jaringan Internet Kantor dan <i>Transportable</i>	253.200.000,-	253.200.000,-	0,-
2	Pengadaan <i>Outsourcing</i> Tenaga Keamanan	315.000.000,-	315.000.000,-	0,-
3	Sewa Mesin Fotokopi	48.000.000,-	48.000.000,-	0,-
4	Pengadaan Alat Monitoring dan Komunikasi	192.150.000	192.150.000 -	0,-

Bab 3

Akuntabilitas Kinerja

No.	Pekerjaan	Nilai Pagu (Rp)	Nilai Kontrak (Rp)	Penghematan (Rp)
5	Pengadaan Alat Pengolah Data	59.094.000, -	59.010.000, -	84.000, -
6	Pengadaan Alat Dukung Monitoring dan Komunikasi	34.990.000, -	34.990.000, -	0, -
7	Pengadaan Perlengkapan Sarana Gedung	39.174.000, -	38.850.000, -	324.000, -
8	Pengadaan Peralatan Pemeliharaan Stasiun Monitoring	13.965.000, -	13.951.000, -	14.000, -
9	Pembinaan Mental dan Disiplin Pegawai	172.000.000, -	171.900.000, -	100.000, -
10	Konsultasi Sistem Manajemen ISO 9001:2015	45.000.000, -	44.800.000, -	200.000, -
11	Renovasi Ruang Kerja	1.419.600.000	1.408.520.730	11.079.270, -
12	Sertifikasi ISO 9001:2015	30.000.000, -	29.950.000	50.000, -
13	Pengadaan Pendingin Ruangan	39.174.000, -	38.850.000, -	324.000, -
14	Pengadaan Meubelair	74.800.000, -	74.800.000, -	0, -
15	Pengadaan Meubelair Custom Pelengkap Interior	443.212.000, -	440.815.000,0	2.397.000, -

Tabel 3.21
Daftar Pengadaan Barang dan Jasa Tahun dengan Metode Penunjukan Langsung dan Pengadaan Langsung

No.	Pekerjaan	Nilai Pagu (Rp)	Nilai Kontrak (Rp)	Penghematan (Rp)
1	Sewa Lokasi (Lahan) SMFR <i>Transportable</i> (Banggai dan Poso)	98.424.000, -	98.321.580, -	102.420, -
2	Perencanaan Pemeliharaan Gedung atau Bangunan Kantor Tidak Bertingkat Berupa Mes Kantor	7.050.000, -	7.050.000, -	0, -
3	Perencanaan Renovasi Ruang Kerja	99.443.000, -	99.000.900, -	442.100, -
4	Pemeliharaan Gedung atau Kantor Tidak Bertingkat Berupa Mes Kantor	96.000.000, -	96.000.000, -	0, -
5	Pengawasan Pemeliharaan Gedung atau Kantor Tidak Bertingkat Berupa Mes Kantor	5.039.400, -	5.039.400, --	0, -
6	Perencanaan Pemeliharaan Gedung atau Bangunan Kantor Bertingkat Berupa Selasar	6.491.280, -	8.959.000, -	0, -
7	Pemeliharaan Gedung atau Bangunan Kantor Bertingkat Berupa Selasar Penghubung	79.831.000, -	79.831.000, -	0, -
8	Pengawasan Pemeliharaan Gedung atau Bangunan Kantor Bertingkat Berupa Selasar Penghubung	4.989.450, -	47.952.000, -	0, -
9	Pemeliharaan Menara Radio Monitoring	20.000.000, -	19.605.000, -	395.000, -

No.	Pekerjaan	Nilai Pagu (Rp)	Nilai Kontrak (Rp)	Penghematan (Rp)
10	Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	20.000.000,-	19.924.500,-	75.500,-
11	General Medical Cek Up Pegawai	62.400.000,-	62.388.000,-	12.000,-
12	Pemeliharaan Grounding Transportable	94.194.000,-	94.183.500,-	10.500,-
13	Pengawasan Renovasi Ruang Kerja	76.700.000,-	76.601.100,-	98.900,-

Analisis dan Dampak

Di tahun 2024, Balmon Palu memperoleh Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 92,09. Nilai ini terdiri dari 50% nilai IKPA dan 50% nilai SMART. NKA ini dapat tercapai didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Konsistensi pemutakhiran Halaman III DIPA terhadap realisasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Kementerian Keuangan.
2. Pelaksanaan kontrak dan penginputan data kontrak di aplikasi SAKTI tepat waktu.
3. Rutin melaksanakan monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran terhadap kesesuaian rencana dan target pelaksanaan anggaran yang telah ditetapkan.
4. Pengelolaan UP/TUP dapat sesuai dengan jadwal karena adanya dukungan dari setiap pegawai dalam pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi.

Meskipun realisasi anggaran di akhir tahun telah melampaui target 95%, namun masih ditemui sedikit kendala dalam memenuhi target realisasi anggaran setiap triwulan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Hal ini dikarenakan perencanaan dan pelaksanaan anggaran belum sesuai dengan target realisasi triwulan yang telah ditetapkan. Kedepannya, dibutuhkan konsistensi dan komitmen dalam merencanakan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan, serta melaksanakan anggaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Selain itu, ada beberapa kegiatan

yang harus tertunda disebabkan karena faktor cuaca sehingga kegiatan yang sudah ditargetkan untuk dilaksanakan bulan tersebut harus tertunda pelaksanaannya.

Keberhasilan Balmon Palu dalam pencapaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran berdampak pada peningkatan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran, peningkatan akuntabilitas, serta meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap Balmon palu. Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh oleh Balmon Palu secara tidak langsung juga berdampak positif dalam penilaian Reformasi Birokrasi.

Tindak Lanjut

Nilai Kinerja Anggaran digunakan sebagai instrumen untuk memantau kinerja pelaksanaan anggaran UPT. Hasil evaluasi kinerja anggaran digunakan sebagai salah satu dasar untuk penyusunan tema, sasaran, arah kebijakan, dan prioritas pembangunan tahunan yang direncanakan, penyusunan reviu angka dasar, penyusunan alokasi anggaran tahun berikutnya, dan/atau penyusunan anggaran tahun berkenan, serta pemberian sanksi dan penghargaan.

Efisiensi

Pelaksanaan anggaran di tahun 2024 sepenuhnya sudah menggunakan aplikasi SAKTI. Penggunaan aplikasi SAKTI memberikan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan anggaran.

Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran sebesar 92,09 telah diimplementasikan nilai-nilai budaya BerAKHLAK sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan

Salah satu komponen dalam pelaksanaan anggaran adalah realisasi anggaran berupa belanja barang dan belanja modal. Realisasi anggaran yang dilaksanakan memprioritaskan belanja pada UMKM dan produk dalam negeri, sehingga UMKM dan produk dalam negeri menjadi lebih berkembang.

Akuntabel

Pelaksanaan anggaran yang dilaksanakan oleh Balmon Palu senantiasa dilaksanakan dengan penuh integritas. Penggunaan anggaran yang telah dialokasikan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Kompeten

Pelaksanaan anggaran dilaksanakan oleh pegawai yang telah kompeten dan telah tersertifikasi serta senantiasa mengembangkan pengetahuan serta kemampuan.

Harmonis

Pegawai Balmon Palu mampu menciptakan kondisi lingkungan kerja yang harmonis, mendukung satu sama lain sehingga dapat diperoleh hasil kerja yang maksimal.

Loyal

Senantiasa menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, serta negara dalam melaksanakan pengelolaan anggaran.

Adaptif

Pegawai Balmon Palu mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan anggaran.

Kolaboratif

Kolaborasi menjadi kunci utama keberhasilan pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran. Balmon Palu senantiasa berkolaborasi dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), Kantor Wilayah DJPb, Dinas Cipta Karya, dan *stakeholder* terkait lainnya.

IK-2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Latar Belakang

Laporan Keuangan Pemerintah Pusat merupakan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang terdiri dari laporan realisasi anggaran keuangan, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Seluruh laporan tersebut disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) mengacu pada pelaporan keuangan pemerintah pusat dan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi. Pelaporan UAKPA terdiri dari laporan BMN dan laporan *General Ledger* dan Pelaporan (GLP) yang mencakup seluruh aspek aset dan keuangan yang ditatausahakan dan dikelola oleh Balmon Palu.

Semakin meningkatnya tuntutan masyarakat atas penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, adil, transparan, dan akuntabilitas mengharuskan pemerintah untuk mampu menyikapi dengan serius dan sistematis sehingga dapat menciptakan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan Balmon Palu telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan pada Semester I, Semester II, Triwulan III dan Tahunan.

Capaian Kinerja

Capaian kinerja terhadap Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) tahun 2024 terealisasi sebesar 100 dari target 100 sehingga capaiannya sebesar 100%.

Untuk tahun 2020 - 2022 indikator kinerja Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) belum terdapat pada perjanjian kinerja Balmon Palu, dan baru dimasukkan pada tahun 2023. Pada perjanjian kinerja Balmon Palu tahun 2024 indikator kinerja tersebut berhasil tercapai dengan realisasi 100% dari target 80%,

Analisis dan Dampak

Pada tahun 2024, Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) sebesar 100%. Nilai ini dapat tercapai didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Penyampaian Pelaporan Keuangan tepat waktu.
2. Pelaksanaan rekonsiliasi secara berkala setiap bulan.
3. Melakukan pengendalian internal atas pelaporan keuangan sehingga meminimalisir adanya kesalahan.

Dalam pelaksanaannya juga ditemui kendala teknis namun tidak menghambat efektivitas pencapaian target. Kendala tersebut berupa *maintenance* aplikasi SAKTI sehingga memperlambat proses rekonsiliasi yang menyebabkan lambatnya terbit SHR.

Bab 3
Akuntabilitas Kinerja

Grafik 3.42

Capaian IK-2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Tahun 2024

Sasaran Kegiatan :
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Indikator Kerja :
Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Target	100%
Realisasi	100%
Capaian	100%

Grafik 3.43

Perbandingan Realisasi IK-2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Tahun 2020 - 2024

Indikator Kerja :
Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

2020	-	-
2021	-	-
2022	-	-
2023	Target	100%
2023	Realisasi	100%
2024	Target	100%
2024	Realisasi	100%

Tabel 3.22
Target Bulanan Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

No.	Periode	Bobot (%)	Realisasi Target
1	Januari	5	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Desember TA 2023 Penyusunan laporan hasil penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran TA 2023 (PIPK)
2	Februari	15	Penyusunan laporan keuangan TA 2024
3	Maret	5	
4	April	5	Menerima dan Melaksanakan Hasil Pelaksanaan Tripartit (Kementerian Kominfo, Kementerian Keuangan, dan BPK) sebagai Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)
5	Mei	15	Penyusunan Laporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA 2024 <i>Audited</i> Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Januari s/d April TA 2024
6	Juni	5	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Mei 2024
7	Juli	15	Proses penilaian kualitas pelaporan keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran yang dilakukan oleh Biro Keuangan Penyusunan Laporan Keuangan Semester I tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA 2024 Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Juni 2024
8	Agustus	5	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Juli 2024
9	September	5	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Agustus 2024
10	Oktober	15	Penyusunan Laporan Keuangan TW III Tingkat UAKPA TA 2024 Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode September 2024
11	November	5	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Oktober 2024
12	Desember	5	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode November 2024

Tabel 3.23
Hasil Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Tingkat Satuan Kerja atas Laporan Keuangan Tahun 2024

No.	Indikator	Bobot (%)	Pengurang
1	Jumlah Transaksi	50	0
2	Kesalahan Penggunaan Akun Belanja Barang/Modal	20	0
3	Saldo Kas di Bendahara	10	0
4	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	5	0
5	Hasil Penilaian PIPK	10	0
6	Ketepatan waktu penyampaian laporan hasil penilaian PIPK	5	0
Nilai Akhir		100	

Pelaporan keuangan yang baik menunjukkan bahwa Balmon Palu menjalankan pelaksanaan anggaran secara terbuka, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Keberhasilan Balmon Palu dalam pencapaian indikator kinerja Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA memberikan dampak positif berupa peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik.

Tindak Lanjut

Nilai Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA), digunakan sebagai instrumen untuk memantau

pengelolaan aset dan keuangan negara. Hasil evaluasi nilai pelaporan keuangan digunakan sebagai salah satu dasar untuk penyusunan target perjanjian kinerja tahun berikutnya.

Efisiensi

Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) di tahun 2024 sepenuhnya sudah menggunakan aplikasi SAKTI, baik pelaporan BMN maupun pelaporan GLP sudah terintegrasi pada aplikasi tersebut, sehingga memberikan efisiensi dan efektivitas dalam pelaporan keuangan.

Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target indikator kinerja Nilai Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA), sebesar 100 telah diimplementasikan nilai-nilai budaya BerAKHLAK.

Berorientasi Pelayanan

Pelaporan Keuangan menjawab tuntutan masyarakat atas penyelenggaraan yang bersih penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, adil, transparan dan akuntabilitas. Sehingga masyarakat dapat mengetahui pemanfaatan sumber daya ekonomi.

Akuntabel

Pelaporan Keuangan yang dilaksanakan oleh Balmon Palu telah memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas pelaporan keuangan.

Kompeten

Pelaporan keuangan dilaksanakan oleh pegawai yang telah kompeten dan telah tersertifikasi serta senantiasa mengembangkan pengetahuan serta kemampuan.

Harmonis

Pegawai Balmon Palu mampu menciptakan kondisi lingkungan kerja yang harmonis, mendukung satu sama lain sehingga dapat diperoleh hasil kerja yang maksimal.

Loyal

Senantiasa menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, serta negara dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan aset pemerintah.

Adaptif

Pegawai Balmon Palu mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan keuangan dan aset pemerintah.

Kolaboratif

Kolaborasi menjadi kunci utama keberhasilan pencapaian target Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA). Balmon Palu senantiasa berkolaborasi dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).

Benchmark

Telah dilakukan perbandingan capaian kinerja antara Balmon Palu dengan UPT Balai Monitor SFR lainnya yang berada di Pulau Sulawesi, yaitu Balai Monitor SFR Kelas I Makassar (Balmon Makassar) dan Balai Monitor SFR Kelas II Manado (Balmon Manado).

Kondisi Geografis

1. Luas Wilayah

Balmon Palu	61.605,72 km ²
Balmon Makassar	46.717,48 km ²
Balmon Manado	14.500,28 km ²

2. Total Kabupaten/Kota

Balmon Makassar	24
Balmon Manado	15
Balmon Palu	13

Sasaran Kegiatan 1

1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Balmon Palu	100%
Balmon Makassar	100%
Balmon Manado	100%

2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

Balmon Palu	100%
Balmon Makassar	100%
Balmon Manado	100%

3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Balmon Palu	100%
Balmon Makassar	100%
Balmon Manado	100%

4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Balmon Palu	100%
Balmon Makassar	100%
Balmon Manado	100%

5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari SMFR di UPT

Balmon Makassar	105,26%
Balmon Palu	100%
Balmon Manado	100%

6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Balmon Makassar	254%
Balmon Palu	250%
Balmon Manado	126,92%

7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Balmon Palu	100%
Balmon Makassar	100%
Balmon Manado	100%

Bab 3

Akuntabilitas Kinerja

8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Balmon Palu	100%
Balmon Makassar	100%
Balmon Manado	100%

9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC

Balmon Makassar	298%
Balmon Manado	182,97%
Balmon Palu	180%

10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN

Balmon Palu	366,67%
Balmon Makassar	241%
Balmon Manado	158%

11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Balmon Palu	138%
Balmon Makassar	100%
Balmon Manado	100%

Sasaran Kegiatan 2

1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024

Balmon Palu	92,09%
Balmon Makassar	91,9%
Balmon Manado	91,08%

2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Balmon Palu	100%
Balmon Makassar	100%
Balmon Manado	100%

Kinerja Lainnya

1. IFaS Fest 2024

Balmon Palu berhasil memperoleh penghargaan juara pertama *Photo Competition* pada acara *Innovations of Frequency Standardization Festival* (IFaS Fest) tahun 2024 dengan mengangkat tema “Kolaborasi Dua Generasi”.



Gambar 3.15
Kolaborasi Dua Generasi

2. Komitmen Pembangunan Zona Integritas

Sebagai wujud komitmen bersama dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN serta sebagai upaya memberikan pelayanan publik berkualitas, maka pada tanggal 12 Agustus Tahun 2024 Balmon Palu menggelar Penandatanganan Komitmen Bersama Pembangunan Zona Integritas bersama dengan para mitra kerja Balmon Palu.

Balmon Palu telah menyampaikan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) melalui aplikasi E-ZIKO dan telah memperoleh penilaian dari TPI sebesar 77,56. Namun belum memenuhi syarat untuk diajukan ke TPN.



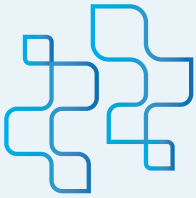
Gambar 3.16
Penandatanganan Komitmen Bersama Pembangunan Zona Integritas

3. Audit Surveillance Sertifikasi Manajemen Mutu ISO

Pada tahun 2024, Balmon Palu bekerja sama dengan PT. Global Certification Indonesia untuk melaksanakan Audit *Surveillance* Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan serta memastikan pelayanan berkualitas kepada para pengguna frekuensi radio di Sulawesi Tengah.



Gambar 3.17
Audit Surveillance Sertifikasi Manajemen Mutu ISO



“ Mpobangu mpekasuli, mpo'elu mpekaraja,
ntovua mpobula mporumpaka.
(Kerja keras dengan hormat,
melayani dengan sungguh-sungguh,
dan hati yang damai menciptakan keharmonisan.) **”**

Rajawati, 2024

Ketua Tim Pemeliharaan Infrastruktur SMFR dan Konsultasi Publik

04

PENUTUP

☐ Kesimpulan



Kesimpulan

Selama tahun 2024, Balmon Palu telah melaksanakan serangkaian kegiatan untuk mendukung capaian terhadap Perjanjian Kinerja Balmon Palu Tahun 2024. Dari rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Program kerja tahun anggaran 2024 secara umum berjalan lancar dan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan serta dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Masih perlu kegiatan sosialisasi tentang tugas dan fungsi pokok Balmon Palu kepada masyarakat Provinsi Sulawesi Tengah sehingga pelanggaran penggunaan spektrum frekuensi radio dapat dikurangi.
3. Tindakan terhadap pelanggaran penggunaan spektrum frekuensi radio sudah dilakukan sesuai Undang-Undang untuk memberikan sanksi dalam rangka tertib penggunaan spektrum frekuensi radio sekaligus memotivasi untuk lebih taat pada peraturan yang berlaku.
4. Dengan jumlah sumber daya manusia dan perangkat monitoring yang sudah memadai, maka perlu dilakukan peningkatan fungsi pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.
5. Meskipun capaian kinerja untuk pelaksanaan anggaran telah melampaui target yang telah ditetapkan, masih dibutuhkan konsistensi dan komitmen dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.

Demikian laporan kinerja ini disusun agar dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja instansi khususnya Balmon Palu dan mendukung proses reformasi birokrasi.



Gambar 4.1
Kantor Balmon Palu

Galeri



Spectrum Surveillance



Spectrum Surveillance



Maintenance



Law Enforcement



Public Service



Public Service



Nationalism

